



SILAT TANI

**“Akselerasi Sistem Layanan Informasi dan
Telekonsultasi Pertanian melalui Silat Tani”**

LAPORAN IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN

Coach : Ir. Brisma Renaldi, MM
Mentor : Dr. Ir. Siti Munifah, M.Si
Penguji : Roby Darmawan, M.Eng.

Disusun Oleh :
Dr. Wahida Annisa Yusuf, S.P., M.Sc.
NDH.49

KEPALA BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG
BADAN PPSDMP
KEMENTERIAN PERTANIAN





LAPORAN PROYEK PERUBAHAN

AKSELERASI SISTEM LAYANAN INFORMASI DAN TELEKONSULTASI PERTANIAN MELALUI SILAT TANI

DISUSUN OLEH:

NAMA : Dr. WAHIDA ANNISA YUSUF, S.P., M.Sc

NDH : 49

INSTANSI : BPPSDMP- KEMENTERIAN PERTANIAN



PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL TINGKAT II

ANGKATAN X

KEMENTERIAN PERTANIAN

2024

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL.....	vii
LEMBAR PERNYATAAN AUTENTIK	viii
LEMBAR PENGESAHAN.....	viii
LEMBAR PERNYATAAN KOMITMEN.....	x
SURAT PERNYATAAN	xi
EXECUTIVE SUMMARY.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	2
A. DESKRIPSI PROYEK PERUBAHAN.....	2
1. Inovasi Perubahan.....	2
2. Alur Pikir	4
3. Terobosan	5
4. Istilah-Istilah.....	5
B. LATAR BELAKANG.....	6
1. Kondisi Saat Ini.....	6
2. Keterkaitan Dengan Visi, Misi dan Tupoksi	8
3. Kondisi Yang Diharapkan	10
4. Identifikasi dan Analisis Masalah.....	10
5. Keterkaitan Dengan Tema	12
C. TUJUAN DAN MANFAAT UNTUK ORGANISASI ADAPTIF	14
D. OUTPUT DAN OUTCOME	19
BAB II. TAHAPAN RENCANA PERUBAHAN	21
A. MILESTONE	21
B. TAHAPAN RANCANGAN PROYEK PERUBAHAN	22
BAB III. PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN	33
A. CAPAIAN OUTPUT KUNCI.....	33
B. CAPAIAN MILESTONES	34
C. PENGUKURAN EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PROYEK PERUBAHAN	46

BAB IV. MARKETING SEKTOR PUBLIK DAN PEMBERDAYAAN ORGANISASI	48
A. IMPLEMENTASI MARKETING SEKTOR PUBLIK	48
1. Kondisi Awal Stakeholders	48
2. Strategi Marketing Terhadap <i>Stakeholders</i>	50
B. PERUBAHAN STAKEHOLDERS	54
C. HASIL IMPLEMENTASI	56
BAB V. PELAKSANAAN BANGKOM DAN KAITAN PROPER DENGAN MAPEL PILIHAN	59
A. MANAJEMEN RESIKO PROYEK PERUBAHAN	59
B. PEMETAAN SIKAP PERILAKU KEPEMIMPINAN	60
C. PELAKSANAAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI.....	61
D. KETERKAITAN PROYEK PERUBAHAN DENGAN MAPEL PILIHAN	71
BAB VI. PENUTUP	77
LAMPIRAN	82



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur Pikir Proyek Perubahan	5
Gambar 2. Nilai NTP Nasional berdasarkan BPS Tahun 2024	7
Gambar 3. Keterkaitan dengan Visi & MISI serta TUSI BBPP BINUANG	9
Gambar 4. Analisis SWOT	12
Gambar 5. Keterkaitan dengan Tema	14
Gambar 6. Dokumentasi <i>Milestone</i> 1 Jangka Pendek.....	40
Gambar 7. Dokumentasi <i>Milestone</i> 2 Jangka Pendek	41
Gambar 8. Dokumentasi <i>Milestone</i> 3 Jangka Pendek	42
Gambar 9. Dokumentasi <i>Milestone</i> 4 Jangka Pendek	43
Gambar 10. Dokumentasi <i>Milestone</i> 5 Jangka Pendek	44
Gambar 11. Peta <i>Stakeholders</i>	49
Gambar 12. Rencana Strategi Marketing 4P1C	51
Gambar 13. Berita Online Launching SILAT TANI	53
Gambar 14. Spanduk Sosialisasi SILAT TANI	53
Gambar 15. Postingan Aplikasi SILAT TANI di Sosial Media Mitra Kerja.....	54
Gambar 16. Sosialisasi melalui Lini Bawah.....	54
Gambar 17. Peta <i>Stakeholders</i> Awal	55
Gambar 18. Peta <i>Stakeholders</i> Perubahan.....	55
Gambar 17. Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tk. II.....	64
Gambar 18. Coaching 11 Juli 2024	65
Gambar 19. Coaching 15 Juli 2024	65
Gambar 20. Coaching 19 Juli 2024	66
Gambar 21. Coaching 31 Juli 2024	66
Gambar 22. Coaching 13 Agustus 2024	67

Gambar 23. Coaching 14 Agustus 2024	67
Gambar 24. Coaching 07 September 2024.....	68
Gambar 25. Mentoring 21 Juni 2024	68
Gambar 26. Mentoring 25 Juni 2024	69
Gambar 27. Mentoring 04 Juli 2024	69
Gambar 28. Mentoring 11 Juli 2023	70
Gambar 29. Mentoring 29 Juli 2024	70
Gambar 30. Mentoring 31 Agustus 2024.....	71



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tahapan Kegiatan Jangka Pendek	22
Tabel 2. Tahapan Kegiatan Jangka Menengah.....	27
Tabel 3. Tahapan Kegiatan Jangka Panjang.....	30
Tabel 4. Capaian Milestone Jangka Pendek.....	35
Tabel 5. Rekap Nilai Gabungan Peserta dan Mentor	60
Tabel 6. Rekap Nilai Akhir Sikap Perilaku Peserta.....	61
Tabel 7. Pengembangan Diri Peserta Berdasarkan Literatur Untuk menjadi Agen Perubahan	62
Tabel 8 . Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi	63



LEMBAR PERNYATAAN AUTENTIK

NAMA : Dr. Wahida Annisa Yusuf, S.P., M.Sc
NDH : 49
JABATAN : Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang
JUDUL : AKSELERASI SISTEM LAYANAN INFORMASI DAN
TELEKONSULTASI PERTANIAN MELALUI SILAT TANI

Bahwa Laporan Proyek Perubahan ini telah dipresentasikan dihadapan Penguji, *Coach* dan Mentor pada Seminar Proyek Perubahan Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan X pada Pusat Pengembangan Kompetensi Kepemimpinan Nasional dan Manajerial ASN Lembaga Administrasi Negara.



Disahkan oleh :

Coach

Yang Menyatakan

Ir. Brisma Renaldi, MM

Dr. Wahida Annisa Yusuf, S.P., M.Sc

LEMBAR PENGESAHAN

AKSELERASI SISTEM LAYANAN INFORMASI DAN TELEKONSULTASI PERTANIAN MELALUI SILAT TANI

Project Leader:

Dr. Wahida Annisa Yusuf, S.P., M.Sc

DISETUJUI UNTUK DISEMINARKAN PADA:

HARI : Rabu

TANGGAL : 11 September 2024

TEMPAT : BBPMKP Ciawi



NARASUMBER / PENGUJI

COACH

MENTOR

Roby Darmawan, M.Eng

Ir. Brisma Renaldi, M.M.

Dr. Ir. Siti Munifah, M.Si

LEMBAR PERNYATAAN KOMITMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : Dr. Wahida Annisa Yusuf, S.P., M.Sc.
NDH : 49
JABATAN : Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang
UNIT KERJA : Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang, BPPSDMP
Kementerian Pertanian

Dengan ini menyatakan komitmen untuk melaksanakan target jangka menengah dan jangka Panjang dari proyek perubahan yang telah disusun dalam rencana proyek perubahan yang berjudul : “AKSELERASI SISTEM LAYANAN INFORMASI DAN TELEKONSULTASI PERTANIAN MELALUI SILAT TANI”

Demikian komitmen ini saya buat sebenar-benarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bogor, 11 September 2024

Mengetahui,
Sekretaris Badan PPSDMP (Mentor)

Yang menyatakan,

Dr. Ir. SITI MUNIFAH, M.Si

Dr. WAHIDA ANNISA YUSUF, S.P., M.Sc

SURAT PERNYATAAN
PKN TINGKAT II ANGKATAN X TAHUN 2024

1. Peserta Pelatihan

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Wahida Annisa Yusuf, S.P., M.Sc.

Jabatan : Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang

Unit Kerja : Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang, BPPSDMP, Kementerian
Pertanian

Adalah peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan X Tahun
2024 di Lembaga Administrasi Negara.

2. Pejabat Pembina Kepegawaian/Pejabat yang Ditunjuk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Ir. Ali Jamil, M.P., Ph.D

Jabatan : Plt. Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian

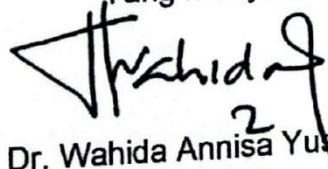
Unit Kerja : Sekretariat Jenderal, Kementerian Pertanian

Menyatakan bahwa Proyek Perubahan peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional
Tingkat II Angkatan X Tahun 2024 merupakan produk pembelajaran individual
yang menjadi salah satu indikator pencapaian hasil Pelatihan. Proyek Perubahan
ini akan diimplementasikan di instansi kami dalam *milestone* jangka menengah,
yaitu pada bulan September 2024 - Februari 2025 dan jangka Panjang mulai bulan
Februari 2025 - Februari 2026.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan segala konsekuensinya.

Jakarta, 09 September 2024
Mengetahui,

Yang Menyatakan



Dr. Wahida Annisa Yusuf, S.P., M.Sc



Dr. Ir. Ali Jamil, M.P., Ph.D

EXECUTIVE SUMMARY



Sektor pertanian merupakan tulang punggung perekonomian, namun petani sering menghadapi tantangan dalam mengakses informasi dan layanan telekonsultasi yang memadai. Proyek ini bertujuan untuk mengembangkan sistem layanan informasi dan telekonsultasi pertanian yang lebih efisien dan efektif, memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan petani.

Tujuan proyek perubahan adalah: (1) meningkatkan akses petani terhadap informasi pertanian terkini; (2) menyediakan platform telekonsultasi yang memungkinkan interaksi langsung antara petani dan ahli pertanian; (3) meningkatkan kapasitas petani melalui pelatihan dan penyuluhan berbasis teknologi. Pendekatan yang digunakan adalah membangun sistem layanan informasi dan telekonsultasi pertanian yang user-friendly untuk memberikan akses mudah ke informasi dan layanan konsultasi. Pelatihan dan Edukasi sangat diperlukan untuk memaksimalkan penggunaan sistem layanan informasi dan telekonsultasi pertanian. Kemitraan Strategis yang tentunya bekerja sama dengan lembaga pemerintah, universitas, dan organisasi non-pemerintah untuk memperluas jangkauan dan efektivitas layanan.

Manfaatnya adalah: (1) peningkatan pengetahuan dan keterampilan petani dalam praktik pertanian yang baik; (2) peningkatan hasil pertanian dan pengurangan kerugian akibat kurangnya informasi; (3) mendorong penggunaan teknologi dalam pertanian, yang dapat meningkatkan daya saing di pasar. Indikator Keberhasilan dari proyek perubahan ini adalah: (1) jumlah petani yang menggunakan platform; (2) tingkat kepuasan pengguna terhadap layanan yang diberikan; (3) peningkatan produktivitas dan pendapatan petani. Proyek ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan sistem layanan informasi dan telekonsultasi di sektor pertanian. Dengan dukungan semua pemangku kepentingan, implementasi sistem ini akan membawa perubahan positif bagi petani dan sektor pertanian secara keseluruhan.

KATA PENGANTAR



Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan proyek perubahan berjudul “Akselerasi Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian Melalui SILAT TANI” dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini merupakan bagian dari komitmen untuk meningkatkan kesejahteraan petani dan memajukan sektor pertanian di Indonesia melalui penerapan teknologi dan inovasi digital.

Laporan ini berisi latar belakang, tujuan, metodologi, serta hasil yang dicapai selama pelaksanaan proyek. Selain itu, laporan ini juga memuat analisis dampak positif dari implementasi proyek, tantangan yang dihadapi di lapangan, dan strategi keberlanjutan di masa mendatang.

Proyek SILAT TANI lahir dari kebutuhan mendesak untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi pertanian di Indonesia. Melalui teknologi digital, diharapkan akses informasi yang lebih luas dan layanan konsultasi yang lebih mudah dijangkau dapat memberikan dampak signifikan, terutama bagi petani di wilayah terpencil. Teknologi yang tepat terbukti mampu membantu petani meningkatkan hasil panen dan mengurangi risiko gagal panen, sehingga proyek ini diharapkan menjadi salah satu langkah strategis dalam memperkuat ketahanan pangan nasional.

Ucapan terima kasih dan pengharagaan yang setinggi tingginya kami sampaikan kepada :

1. Kepala Badan PPSDMP, Ibu Dr. Idha Widi Arsanti, SP, MP yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti Diklat PKN Tingkat II
2. Sekretaris Badan PPSDMP, Ibu Dr. Ir. Siti Munifah, M.Si, selaku mentor yang telah berkenan memberikan arahan bimbingan dan motivasi dalam penyusunan proyek perubahan.

3. Kepala Pusat Pelatihan Pertanian
 4. Kepala Pusat Penyuluhan Pertanian
 5. Bapak Ir. Brisma Renaldi, MM, selaku coach, yang selalu membimbing dan memberi arahan, baik dalam proses pembelajaran maupun dalam penyusunan proyek perubahan.
 6. Bapak dan Ibu peserta PKN Tingkat II Angkatan X Tahun 2024
 7. Tim Efektif, dan stakeholder yang telah membantu dalam penyusunan Proyek Perubahan
 8. Keluarga dan seluruh pegawai BBPP Binuang Kalimantan Selatan.
- Semoga laporan ini memberikan wawasan yang bermanfaat dan mendorong implementasi lebih lanjut dari teknologi digital dalam sektor pertanian Indonesia..

Bogor, 09 September 2024



Wahida Annisa Yusuf

BAB I

PENDAHULUAN



BAB I. PENDAHULUAN

A. DESKRIPSI PROYEK PERUBAHAN

1. Inovasi Perubahan

Di era digital, sektor pertanian di Indonesia masih menghadapi tantangan besar dalam hal akses informasi dan adopsi teknologi. Petani terutama di daerah pedesaan, seringkali kesulitan mendapatkan informasi terbaru terkait inovasi teknologi pertanian yang sebenarnya dapat berkontribusi signifikan terhadap peningkatan produktivitas dan efisiensi. Layanan konsultasi pertanian yang ada pun belum terstandarisasi dan tidak mudah diakses oleh petani di wilayah terpencil. Hal ini menyebabkan rendahnya pemahaman dan penerapan teknologi modern, yang berdampak langsung pada produktivitas pertanian. Tanpa akses yang memadai ke informasi dan teknologi, banyak petani tetap mengandalkan metode tradisional, sehingga hasil produksi tidak optimal. Adopsi teknologi baru yang lambat semakin memperburuk situasi ini, menghambat pertumbuhan sektor pertanian dan ketahanan pangan.

Selain itu, regenerasi sektor pertanian turut mengalami tantangan serius. Minimnya keterlibatan tenaga kerja muda dalam sektor ini mengakibatkan stagnasi dalam hal inovasi dan dinamika pertanian. Kurangnya penyuluh lapangan yang dapat memberikan bimbingan langsung kepada petani juga memperburuk kondisi ini, sebab bimbingan yang dibutuhkan untuk meningkatkan metode pertanian modern tidak dapat dijangkau dengan optimal. Hambatan lain yang muncul adalah pada sisi pengembangan inovasi pertanian, di mana kurangnya adopsi teknologi menyebabkan terbatasnya umpan balik dari petani. Hal ini mengakibatkan inovator kesulitan mengembangkan teknologi yang lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan. Akibatnya, banyak teknologi dan inovasi yang telah dikembangkan tidak mencapai potensi maksimalnya karena belum sepenuhnya digunakan oleh para petani sebagai target utama.

Untuk memastikan akses informasi terkait inovasi teknologi dan layanan telekonsultasi pertanian menjadi lebih aplikatif, akurat, dan mudah dijangkau oleh seluruh pemangku kepentingan, diperlukan upaya percepatan dalam penyediaan layanan informasi dan konsultasi berbasis digital. Salah satu strategi utama yang diusulkan dalam proyek perubahan ini adalah pengembangan 'Aplikasi SILAT

TANI' (Sistem Informasi dan Telekonsultasi Pertanian). SILAT TANI dirancang sebagai layanan terstandarisasi yang didukung oleh Tim Task Force di tingkat kabupaten, dengan tugas utama untuk mensosialisasikan dan memfasilitasi adopsi aplikasi ini, baik di kalangan penyuluh maupun petani. Dengan demikian, diharapkan SILAT TANI dapat mempercepat transformasi digital di sektor pertanian serta meningkatkan produktivitas dan efisiensi melalui teknologi yang mudah diakses. Langkah-langkah strategis yang akan ditempuh untuk mendukung terlaksananya proyek perubahan adalah: pembentukan tim efektif SILAT TANI, penunjukan programmer aplikasi yang kompeten, pembentukan Task Force (TF) SILAT TANI, penyediaan prototipe SILAT TANI, *Soft launching* SILAT TANI, penyusunan petunjuk teknis atau Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk layanan telekonsultasi pertanian, finalisasi aplikasi SILAT TANI akan dilakukan melalui platform Android. Langkah-langkah ini diharapkan dapat mewujudkan transformasi sektor pertanian yang lebih modern, efisien, dan berkelanjutan melalui pemanfaatan teknologi informasi.

Pemilihan tema/judul untuk proyek perubahan ini memainkan peran penting, karena dapat menjadi sumber inspirasi dan motivasi yang kuat dalam mengarahkan keberhasilan implementasi proyek. Judul yang dipilih penulis tidak hanya didalamnya mengandung makna filosofi yang mendalam, tetapi juga memiliki daya ungkit yang signifikan untuk mendorong perubahan di sektor pertanian. Dalam strategi pelaksanaan proyek ini, ada beberapa aspek penting untuk yang perlu diperhatikan, salah satunya adalah responsivitas penyuluh dan petani sebagai aktor utama di lapangan. Untuk memastikan SILAT TANI berfungsi secara efektif bagi pengguna utamanya, yaitu penyuluh dan petani, pedoman, desain layanan, serta alat-alat yang digunakan harus dirancang dengan fokus khusus pada kebutuhan dan karakteristik kelompok sasaran tersebut. Dengan pendekatan yang tepat, diharapkan proyek ini dapat memberikan nilai tambah yang nyata dalam upaya meningkatkan akses teknologi dan efisiensi di sektor pertanian.

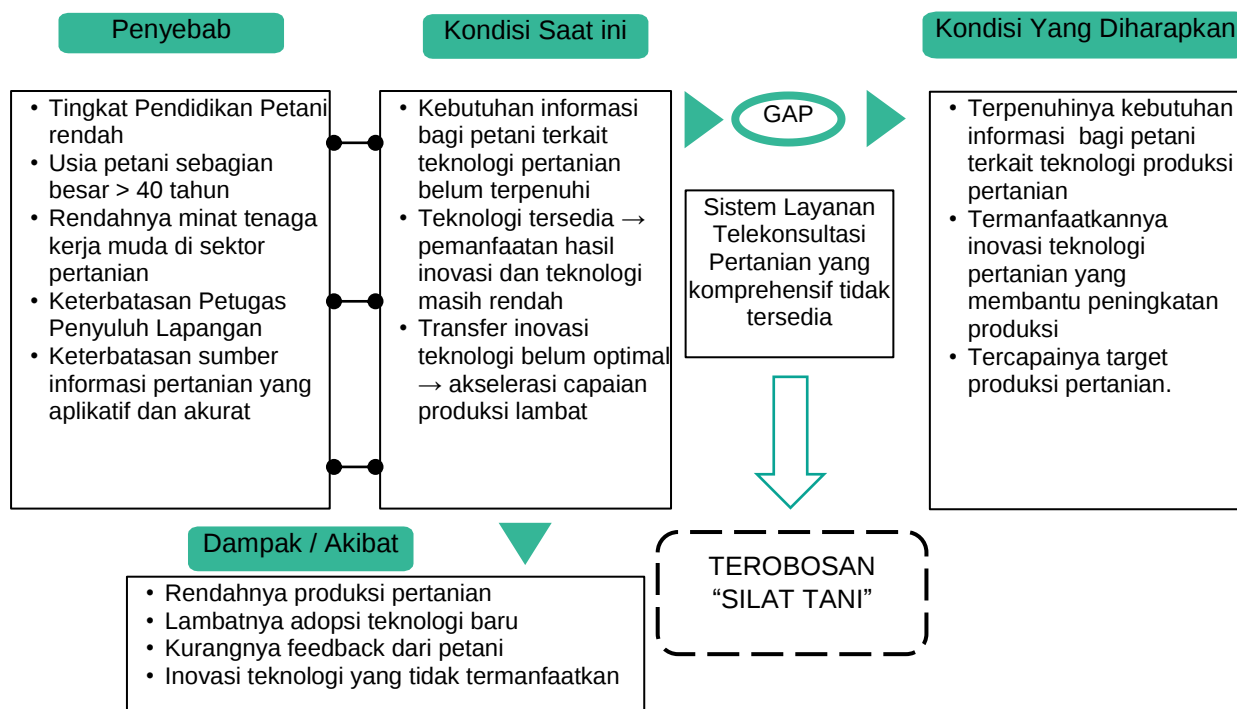
Tim penguji proyek perubahan ini menekankan pentingnya keberlanjutan dari "SILAT TANI". Dalam Rakor Dukungan Program Strategis Kementerian Pertanian pada 2 September 2024, Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) menyampaikan

bahwa BPPSDMP harus berperan aktif dalam membantu petani dan penyuluh mengakses informasi pertanian terbaru. Proyek perubahan 'SILAT TANI' hadir sebagai solusi bagi kebutuhan ini, khususnya bagi penyuluh dan petani. Dukungan Kepala Badan SDM Pertanian untuk mengimplementasikan SILAT TANI hingga ke tingkat nasional memperkuat keberlanjutannya. Inovasi ini diyakini akan berdampak besar dalam memperkuat peran petani dan penyuluh sebagai penggerak sektor pertanian, meningkatkan nilai tambah ekonomi, dan menciptakan lapangan kerja.

Terobosan ini juga merupakan inovasi dalam pelaksanaan tupoksi Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang dalam mendukung visi dan misi Kementerian Pertanian melalui Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, khususnya misi ke-1 yakni “Terwujudnya Sumber Daya Manusia Pertanian yang Profesional, Mandiri, Berdaya Saing, dan Berjiwa Wirausaha dalam Mewujudkan Pertanian Maju, Mandiri dan Modern”.

2. Alur Pikir

SILAT TANI didesain untuk menyajikan informasi inovasi teknologi dan menyediakan ruang konsultasi pertanian berbasis digital. Proses validasi data dilakukan secara terstruktur dan memastikan akurasi dan relevansi informasi yang disajikan. Aplikasi ini juga menyediakan ruang interaktif sebagai wahana konsultasi dan berbagi pengetahuan antar petani. Selain itu juga, sarana untuk menghimpun umpan balik dari pengguna tersedia dengan baik, memungkinkan perbaikan dan pengembangan layanan secara berkelanjutan. Menu dalam aplikasi ditampilkan dalam berbagai format, termasuk teks, tabel, dan infografis, untuk memudahkan pemahaman pengguna. Sistem informasi ini menjadi pusat informasi dan inovasi pertanian yang terintegrasi dan handal bagi petani di seluruh Indonesia. SILAT TANI bertujuan untuk mewujudkan transformasi sektor pertanian yang lebih modern, efisien, dan berkelanjutan melalui pemanfaatan teknologi informasi.



Gambar 1. Alur Pikir Proyek Perubahan

3. Terobosan

Untuk mewujudkan layanan informasi dan konsultasi pertanian yang lebih aplikatif, akurat, dan mudah diakses diperlukan akselerasi nyata. Inilah terobosan kami: aplikasi "SILAT TANI" (Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian).

Dengan akses yang cepat dan mudah di mana saja dan kapan saja, SILAT TANI siap menjadi kunci dalam pengambilan keputusan tepat waktu dan penyelesaian masalah langsung di lapangan. Aplikasi ini menyediakan informasi pertanian yang komprehensif serta ruang konsultasi terstandar, semuanya dirancang untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi sektor pertanian secara signifikan

4. Istilah-Istilah

Adopsi teknologi : keberhasilan integrasi teknologi baru kedalam organisasi atau kelompok.

- Cyber Extension* : metode komunikasi inovasi pertanian yang memanfaatkan media yang mengintegrasikan teknologi informasi untuk mempercepat informasi sampai ke pengguna yang dikembangkan oleh Kementerian Pertanian dalam bentuk website.
- Telekonsultasi : pemberian pelayanan konsultasi jarak jauh oleh profesional dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, meliputi pertukaran informasi.
- SILAT TANI : merupakan aplikasi yang dikembangkan sebagai upaya peningkatan pelayanan berupa pertukaran informasi dan akses informasi pertanian secara interaktif dan efektif.
- Task Force* : kelompok kerja yang diorganisir secara khusus untuk menyelesaikan suatu tugas guna percepatan pelaksanaan tugas sesuai yang diinginkan.
- Platform Android* : sistem operasi sumber terbuka dan tumpukan perangkat lunak untuk ponsel cerdas, tablet, dan perangkat lainnya, yang dikembangkan oleh Google dan Open Handset Alliance.
- Stakeholder* : individu, kelompok, atau entitas yang memiliki kepentingan dalam program kegiatan, dapat berperan sebagai penentu utama dalam perjalanan kegiatan tersebut, yang meliputi setiap organisasi di bidang pertanian seperti dinas pertanian, balai penyuluhan pertanian, kelompok tani, dan lain-lain.

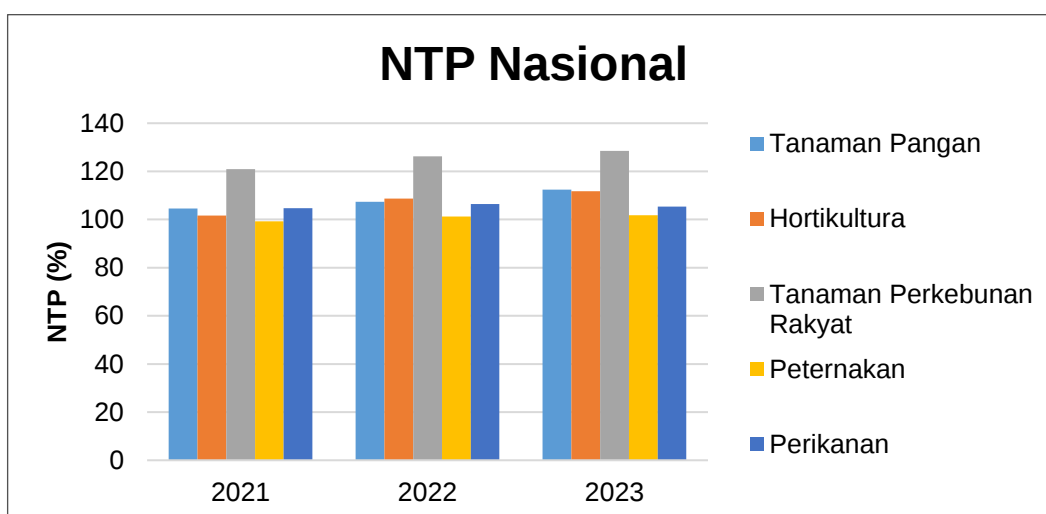
B. LATAR BELAKANG

1. Kondisi Saat Ini

Saat ini, sektor pertanian masih menghadapi tantangan besar dalam memenuhi kebutuhan informasi petani terkait teknologi pertanian. Banyak petani yang belum mendapatkan akses yang memadai terhadap informasi yang dapat membantu mereka meningkatkan produktivitas dan efisiensi usaha mereka. Pendapatan petani yang rendah adalah akibat dari produktivitas yang rendah, sehingga pendapatan mereka tidak meningkat secara signifikan dan berimbas pada kualitas hidup mereka. Sejahtera atau tidaknya petani dapat diketahui

dengan menggunakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani yaitu nilai tukar petani (NTP). NTP merupakan rasio antara indeks harga yang dibayar oleh petani yang dinyatakan dalam persentase. Secara konsep, NTP adalah mengukur kemampuan tukar produk pertanian yang dihasilkan oleh petani dengan barang atau jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga petani dan barang atau jasa yang dibutuhkan dalam menghasilkan produk pertanian (Bima, 2022).

Tingkat kesejahteraan petani dapat ditentukan dengan perhitungan presentase nilai yang dibayar petani. Apabila angka presentase nilai tukar petani menunjukkan <100 maka tingkat kesejahteraan petani baik atau mengalami surplus, yaitu harga produksi lebih besar dari pada konsumsi yang dibayarkan. Apabila angka presentase NTP menunjukkan 100 maka kesejahteraan petani tidak mengalami peningkatan atau penurunan, sehingga petani disebut mengalami impas atau break event point. Apabila angka presentase nilai tukar petani menunjukkan <100 maka kesejahteraan petani rendah atau mengalami defisit, yaitu harga barang yang diproduksi relatif lebih kecil dibandingkan dengan kenaikan harga barang yang dikonsumsi (Syifa Aulia et al., 2021). Berdasarkan Badan Pusat Statistik nilai Indeks NTP Nasional untuk tanaman pangan >100 dengan arti petani cukup sejahtera, namun indeks NTP nya masih di bawah Tanaman Perkebunan Rakyat (Gambar 2). Pendapatan usahatani padi yang diterima petani akan menentukan pengeluaran rumah tangga petani baik pengeluaran pangan, non pangan dan biaya produksi usahatani.



Gambar 2. Nilai NTP Nasional berdasarkan BPS Tahun 2024

Saat ini masih banyak petani juga tetap bergantung pada metode pertanian tradisional yang mungkin kurang efisien, terutama karena pendidikan yang rendah dan usia yang lebih tua. Regenerasi sektor pertanian juga terdampak. Kurangnya tenaga kerja muda di sektor pertanian menyebabkan kurangnya inovasi dan dinamika dalam sektor ini. Ditambah lagi, keterbatasan penyuluh lapangan membuat petani kesulitan mendapatkan bimbingan langsung yang dibutuhkan untuk meningkatkan metode pertanian mereka. Terakhir, pengembangan inovasi pertanian juga mengalami hambatan. Meskipun berbagai inovasi teknologi telah dikembangkan, pemanfaatan hasil inovasi dan teknologi tersebut di kalangan petani masih sangat rendah. Kurangnya feedback dari petani, akibat minimnya adopsi teknologi, membuat inovator tidak mendapatkan umpan balik yang cukup untuk mengembangkan teknologi yang lebih sesuai dengan kebutuhan petani. Akibatnya, banyak teknologi dan inovasi yang dikembangkan tidak mencapai potensi maksimalnya karena tidak digunakan oleh target pengguna. Hal ini disebabkan oleh kurangnya transfer inovasi teknologi yang optimal, sehingga akselerasi capaian produksi pertanian berjalan lambat. Kondisi ini menyebabkan banyak potensi yang belum termanfaatkan secara maksimal dalam meningkatkan hasil pertanian.

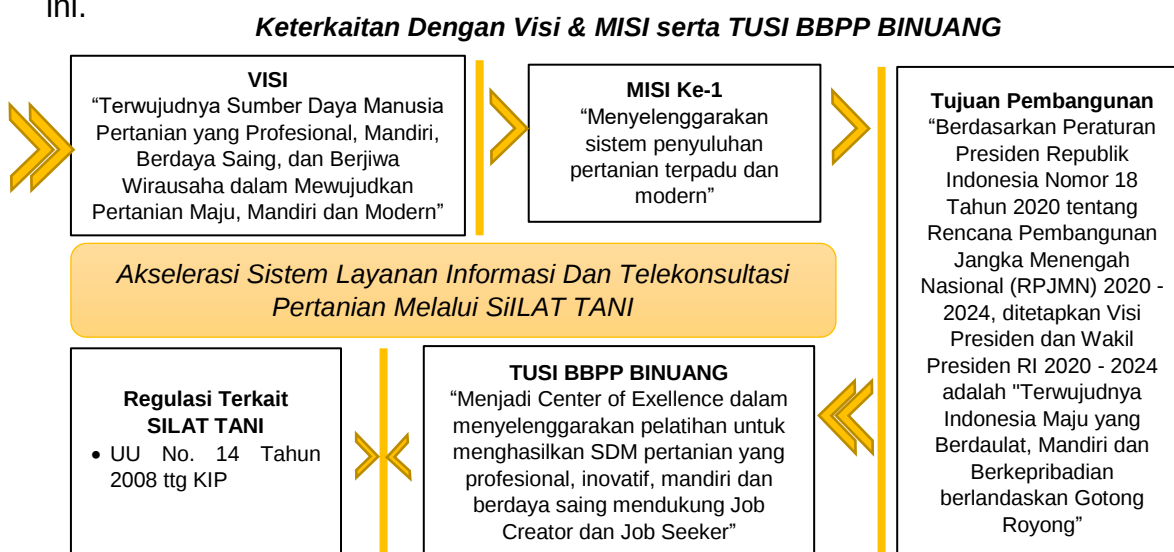
2. Keterkaitan Dengan Visi, Misi dan Tupoksi

Upaya dalam menyediakan informasi yang komprehensif dan ruang konsultasi yang terstandar, sehingga mendukung peningkatan produktivitas dan efisiensi sektor pertanian merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan pengembangan sumber daya manusia pertanian 2020-2024, dimana disebutkan bahwa sasaran umum kebijakan BPPSDMP yakni: "Terwujudnya Sumber Daya Manusia Pertanian yang Profesional, Mandiri, Berdaya Saing, dan Berjiwa Wirausaha dalam Mewujudkan Pertanian Maju, Mandiri dan Modern." Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang sebagai salah satu UPT Pelatihan dari BPPSDMP yang turut mendukung terlaksananya visi, misi, tujuan dan sasaran tersebut, akan terus berupaya dalam menjalankan salah satu tugas pokok dan fungsinya yaitu menjadikan BBPP Binuang sebagai Center of Excellence dalam menyelenggarakan pelatihan untuk menghasilkan SDM pertanian yang profesional, inovatif, mandiri dan berdaya saing mendukung Job Creator dan Job

Seeker.

Selain terkait dengan visi, misi dan tupoksi, upaya dalam menyediakan informasi yang komprehensif dan ruang konsultasi yang terstandar mengacu pada Undang-Undang Nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang menegaskan sebagaimana dalam Pasal 28 F Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyebutkan bahwa setiap Orang berhak untuk berkomunikasi dan memperoleh Informasi untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya, serta berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki, dan menyimpan Informasi dengan menggunakan segala jenis saluran yang tersedia. Hal ini juga merupakan salah satu alasan spesifik yang menjadi latar belakang pembentukan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, yaitu dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang terbuka adalah hak publik untuk memperoleh Informasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Proyek Perubahan ini sangat mendukung misi dari BBPP Binuang untuk menjadi Center of Excellence dalam menyelenggarakan pelatihan untuk menghasilkan SDM pertanian yang profesional, inovatif, mandiri dan berdaya saing dengan penguatan kapasitas kelembagaan pelatihan dengan dukungan SILAT TANI sebagai alat untuk identifikasi kebutuhan pelatihan. Gambaran keterkaitan rancangan proyek perubahan dengan visi, misi dan tugas pokok dan fungsi serta dengan regulasi yang mendasari dapat dilihat dari gambar di bawah ini.



Gambar 3. Keterkaitan dengan Visi & MISI serta TUSI BBPP BINUANG

3. Kondisi Yang Diharapkan

Kondisi yang diharapkan adalah adanya peningkatan produktivitas pertanian yang signifikan melalui pemanfaatan teknologi yang lebih baik. Dengan produktivitas yang meningkat, pendapatan petani diharapkan akan meningkat, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas hidup mereka. Selain itu, diperlukan regenerasi sektor pertanian yang lebih baik untuk menarik minat generasi muda. Dengan akses yang lebih mudah ke teknologi dan informasi, sektor pertanian dapat menjadi lebih menarik bagi tenaga kerja muda, sehingga membawa dinamika dan inovasi baru ke dalam industri ini. Pengembangan inovasi pertanian juga menjadi prioritas utama, memastikan bahwa teknologi terbaru dapat diadopsi secara luas dan efektif oleh petani. Dengan demikian, sektor pertanian dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

4. Identifikasi dan Analisis Masalah

SILAT TANI merupakan aplikasi sistem layanan informasi dan telekonsultasi pertanian berbasis digital dan merupakan salah satu bentuk transformasi kepemimpinan digital dengan penambahan fitur Artificial Intelligence sebagai rekomendasi keputusan. Melalui SILAT TANI diharapkan dapat membantu peningkatan produktivitas pertanian melalui peningkatan SDM Pertanian dalam memanfaatkan teknologi dan inovasi pertanian, serta sebagai referensi dalam pengambilan Keputusan dan kebijakan untuk perencanaan ke depannya. Strategi inovasi yang diterapkan yaitu dengan memanfaatkan kekuatan untuk mengatasi kelemahan internal dan menggunakan tantangan untuk menjawab ancaman eksternal. Adapun analisis yang digunakan pada strategi inovatif proyek perubahan ini ialah analisis SWOT dengan uraian sebagai berikut:

a) *Strength* (kekuatan)

Saat ini pengembangan sumberdaya manusia pertanian menjadi kegiatan prioritas Kementerian Pertanian untuk peningkatan produksi pangan. Kualitas ketenagaan sangat mempengaruhi tingkat transfer ilmu pengetahuan dan teknologi kepada petani. Untuk itu Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang memiliki tenaga penyuluh dan widyaiswara yang terampil, kompeten dan ahli. Adanya regulasi terkait pembangunan SDM pertanian agar tidak ada tumpang

tindih kewenangan dan peraturan perundangan terkait penyuluhan dan pengembangan SDM pertanian menjadi kekuatan.

b) *Weakness* (kelemahan)

Meskipun memiliki sejumlah kekuatan, masih terdapat beberapa kelemahan dalam proses penyusunan sistem informasi SILAT TANI. Tingkat pendidikan petani sebagian besar berpendidikan dasar yang dapat mempengaruhi tingkat adopsi teknologi dan kemampuan untuk mengakses informasi. Petani dengan tingkat pendidikan rendah pada umumnya memiliki dasar pengetahuan yang kurang memadai untuk dapat mencerna informasi, atau pengetahuan, serta memahami prinsip kerja alat mesin pertanian sampai dengan mengaplikasikannya di lapangan. Rendahnya minat generasi muda untuk berusaha di sector pertanian yang diindikasikan oleh usia petani yang umumnya >55 tahun.

c) *Opportunity* (peluang)

Pada faktor eksternal, terdapat peluang-peluang yang dapat menunjang penyelesaian permasalahan terkait lambatnya akses informasi inovasi teknologi dan belum adanya media interaktif sebagai wahana konsultasi untuk berbagi pengetahuan bagi petani. Dukungan penuh pemerintah terkait pengembangan SDM pertanian dan regenerasi petani menjadi kebijakan strategis nasional yang didukung oleh dana. Dengan adanya aplikasi SILAT TANI diharapkan dapat mempercepat proses penyampaian informasi inovasi teknologi yang aplikatif dan akurat serta menjadi sarana konsultasi interaktif

d) *Threats* (ancaman)

Dalam mengatasi dan menyelesaikan permasalahan Akselerasi layanan telekonsultasi pertanian, terdapat beberapa ancaman yang dapat menghambat, yaitu diperlukan waktu dalam proses digitalisasi monitoring update informasi inovasi teknologi pertanian, modernisasi program serta potensi keberlanjutan program kedepannya. Selain itu terdapat potensi dari segi keamanan data dari serangan *hacker*. Dari analisis SWOT tersebut, diperoleh strategi yaitu:

Faktor Internal Faktor Eksternal	Kekuatan (S) 1. Pengembangan SDM Pertanian menjadi salah satu kegiatan prioritas Kementerian 2. Ketenagaan/SDM Penyuluh, Widyaiswara yang terampil, kompeten dan ahli 3. Regulasi terkait penyuluhan dan pelatihan pertanian	Kelemahan (W) 1. Tingkat Pendidikan petani umumnya rendah dan mempengaruhi tingkat adopsi teknologi dan kemampuan untuk mengakses informasi 2. Rendahnya minat generasi muda untuk berusaha di sektor pertanian yang diindikasikan oleh usia petani yang umumnya >55 tahun
	Peluang (O) 1. Aplikasi SILAT TANI mempercepat penyampaian informasi inovasi teknologi yang aplikatif dan akurat serta menjadi sarana konsultasi interaktif 2. Dukungan penuh pemerintah terkait peningkatan kompetensi SDM pertanian 3. Inovasi pendanaan menjadi kebijakan strategi nasional	Strategi SO Peningkatan kompetensi SDM Pertanian sebagai salah satu program prioritas Kementerian Pertanian membutuhkan biaya besar sehingga dibutuhkan inovasi pendanaan sebagai alternative pembiayaan Strategi WO Meningkatkan kompetensi petani sehingga adopsi inovasi teknologi dan akses informasi tinggi. Menumbuhkan minat generasi muda untuk berusaha disektor pertanian melalui program petani milenial.
	Tantangan (T) 1. Produktivitas dan daya saing komoditas pertanian belum optimal 2. Keberlanjutan program	Strategi ST Peningkatan kompetensi SDM Pertanian sebagai salah satu program prioritas Kementerian secara berkelanjutan bersumber dari inovasi pendanaan sebagai alternative pembiayaan dapat menjadi role model. Strategi WT Tingkat Pendidikan petani rendah berpengaruh terhadap adopsi inovasi teknologi dan menurunkan produktivitas, sehingga dapat diantisipasi melalui program Peningkatan Kompetensi

Gambar 4. Analisis SWOT

5. Keterkaitan Dengan Tema

Adapun keterkaitan rancangan proyek perubahan ini dengan tema Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan X Tahun 2024 dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Tema Nasional

“Penguatan Peran Kepemimpinan Nasional dalam Transformasi Tata Kelola Pemerintah untuk Mewujudkan Visi Indonesia 2029”

Pemerintah saat ini terus mendorong percepatan digitalisasi birokrasi di berbagai sektor guna memberikan pelayanan masyarakat yang cepat, efektif dan efisien, sehingga transformasi digital di dalam birokrasi mutlak harus dilakukan secara menyeluruh baik di tingkat pusat maupun daerah.

Rancangan proyek perubahan ini sejalan dengan tema nasional tersebut yaitu tersedianya output aplikasi SILAT TANI yang dapat membuat kinerja

organisasi lebih efisien dan efektif dalam layanan informasi dan telekonsultasi pertanian. Informasi yang disajikan pun lebih lengkap hingga level Kabupaten/Kota, lebih akurat serta *real time*. Selain itu tersedia pula rekomendasi menggunakan Artificial Intelligence (AI) yang terkait dengan upaya peningkatan produksi pertanian.

b. Tema Angkatan

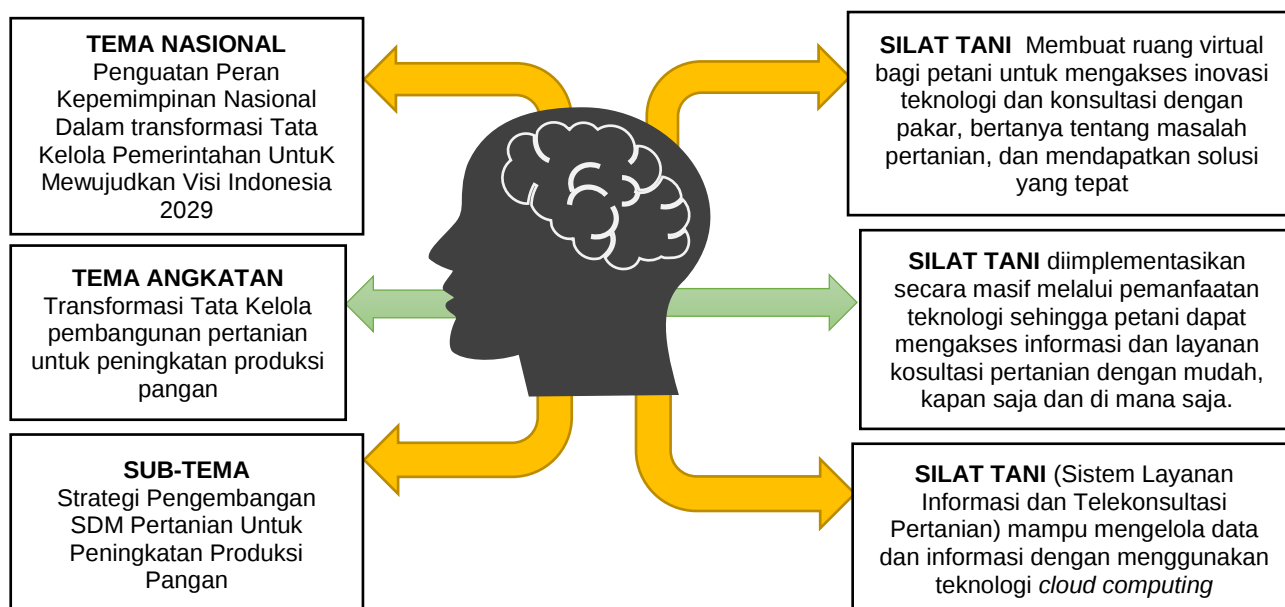
“Transformasi Tata Kelola Pembangunan Pertanian untuk Peningkatan Produksi Pangan”

Rancangan proyek perubahan ini juga memiliki keterkaitan dengan tema Angkatan. Aplikasi SILAT TANI dikembangkan berbasis Android sehingga dapat diakses oleh seluruh stakeholder/mitra kerja terkait kapan saja dan dimana saja sehingga dapat dijadikan dasar dalam mengambil langkah antisipasi dan mitigasi resiko terkait peningkatan produksi pertanian.

c. Sub Tema Angkatan

“Strategi Pengembangan SDM Pertanian Untuk Peningkatan Produksi Pangan”.

Rancangan proyek perubahan ini juga memiliki keterkaitan dengan sub tema Angkatan. Kunci sukses percepatan transformasi pembangunan pertanian terletak pada kualitas SDM pertanian (*human capital*) yang akan mengungkit keunggulan komparatif menjadi kompetitif. Inovasi teknologi terukur dan tingkat produktivitas tercapai menjadi indikator implementasi *human capital* dalam inovasi teknologi. SILAT TANI merupakan sistem informasi yang juga berbasis *human capital* dan memberikan keuntungan pada setiap individu dan juga komunitas SDM pelaku sistem pertanian dengan menggunakan pendekatan partisipatif



Gambar 5. Keterkaitan dengan Tema

C. TUJUAN DAN MANFAAT UNTUK ORGANISASI ADAPTIF

Tujuan utama dari proyek perubahan ini adalah memberikan kemudahan akses informasi inovasi teknologi pertanian berbasis digital sebagai upaya peningkatan produksi pertanian.

1. Tujuan

a. Tujuan Jangka Pendek (Juli-Agustus 2024)

“Terupdatenya Informasi Inovasi Teknologi Pertanian.”

Memastikan bahwa informasi terkait inovasi teknologi pertanian selalu diperbarui dan tersedia secara real-time bagi petani. Melalui SILAT TANI, petani akan memiliki akses ke informasi terbaru mengenai teknik-teknik baru, alat pertanian modern, dan praktik terbaik yang telah terbukti efektif. Informasi ini diperoleh dari berbagai sumber terpercaya seperti penelitian pertanian, jurnal ilmiah, dan pengalaman praktis dari lapangan. Dengan demikian, petani tidak hanya mengikuti perkembangan terbaru tetapi juga dapat menerapkan inovasi yang relevan dengan kondisi mereka

“Tersedianya Informasi Inovasi Teknologi Pertanian dan Layanan Konsultasi Secara Digital.”

Menyediakan platform digital yang memuat informasi lengkap tentang inovasi teknologi pertanian serta menawarkan layanan konsultasi yang mudah diakses.

SILAT TANI akan menyediakan informasi dalam berbagai format, termasuk artikel, video tutorial, infografis, dan modul pelatihan yang dirancang untuk membantu petani memahami dan menerapkan teknologi baru. Selain itu, platform ini akan memiliki fitur telekonsultasi di mana petani dapat berkomunikasi langsung dengan para ahli dan penyuluh pertanian untuk mendapatkan saran khusus tentang masalah yang mereka hadapi. Ini akan menciptakan saluran komunikasi dua arah yang meningkatkan kemampuan petani dalam mengadopsi teknologi baru.

“Terbentuknya Task Force Layanan Telekonsultasi di Tingkat Kabupaten, Terutama pada Wilayah Remote Area.”

Membentuk tim khusus yang bertugas untuk memberikan layanan telekonsultasi kepada petani di tingkat kabupaten, dengan fokus pada wilayah yang sulit dijangkau. Pembentukan Task Force ini bertujuan untuk memperkuat struktur pendukung bagi layanan SILAT TANI, terutama di daerah-daerah terpencil yang biasanya mengalami keterbatasan akses ke informasi dan teknologi. Task Force ini akan terdiri dari penyuluh pertanian, ahli teknologi, dan perwakilan pemerintah daerah yang berfungsi sebagai penghubung antara petani dan pusat informasi. Mereka akan dilengkapi dengan alat komunikasi modern dan pelatihan yang memadai untuk memastikan bahwa mereka dapat memberikan dukungan yang efektif dan responsif terhadap kebutuhan petani. Keberadaan Task Force ini juga diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan petani terhadap layanan digital dan mendorong adopsi teknologi secara lebih luas.

Dengan tercapainya tujuan jangka pendek ini, SILAT TANI diharapkan dapat menyediakan informasi yang up-to-date dan layanan konsultasi yang dapat diandalkan, sekaligus membangun infrastruktur pendukung yang kuat untuk memastikan bahwa inovasi teknologi pertanian dapat diakses dan dimanfaatkan oleh petani di seluruh Indonesia, termasuk di daerah-daerah terpencil.

b. Tujuan Jangka Menengah (September 2024 - Februari 2025)

“Aplikasi Berbasis Android.”

Mengembangkan dan meluncurkan aplikasi SILAT TANI yang dapat diakses melalui perangkat Android untuk memudahkan petani dalam mendapatkan informasi dan layanan konsultasi. Pengembangan aplikasi berbasis Android bertujuan untuk memanfaatkan popularitas dan penetrasi smartphone di kalangan

petani. Aplikasi ini akan dirancang dengan antarmuka yang ramah pengguna dan fitur-fitur yang intuitif, seperti notifikasi untuk pembaruan informasi, akses cepat ke layanan telekonsultasi, dan fitur pencarian yang efisien. Selain itu, aplikasi ini akan dilengkapi dengan kemampuan offline untuk memastikan bahwa petani di daerah dengan konektivitas internet yang terbatas tetap dapat mengakses informasi penting. Pengembangan aplikasi juga akan melibatkan pengujian yang intensif untuk memastikan kestabilan dan kinerja yang optimal di berbagai perangkat Android.

“Tersedianya Pedoman Umum (Pedum) Layanan Telekonsultasi Pertanian melalui SILAT TANI. “

Menyusun dan mendistribusikan pedoman umum (Pedum) yang mengatur pelaksanaan layanan telekonsultasi pertanian melalui SILAT TANI. Pedoman Umum (Pedum) ini akan berfungsi sebagai panduan standar bagi semua pihak yang terlibat dalam layanan telekonsultasi, termasuk petani, penyuluh, dan tim Task Force. Pedum akan mencakup prosedur operasional standar (SOP), protokol komunikasi, metode evaluasi dan monitoring, serta langkah-langkah untuk penanganan masalah yang umum ditemui. Dengan adanya Pedum, diharapkan semua layanan yang diberikan melalui SILAT TANI memiliki standar kualitas yang konsisten, serta memudahkan petani dalam memahami dan memanfaatkan layanan yang tersedia. Penyusunan Pedum ini juga akan melibatkan berbagai stakeholder untuk memastikan relevansi dan kepraktisannya di lapangan.

“Sosialisasi Penggunaan SILAT TANI kepada Seluruh Stakeholder.”

Mengadakan program sosialisasi yang luas untuk memperkenalkan dan mengedukasi seluruh stakeholder tentang penggunaan dan manfaat aplikasi SILAT TANI. Sosialisasi ini akan mencakup berbagai kegiatan seperti pelatihan, workshop, seminar, dan kampanye informasi melalui media massa dan media sosial. Program ini ditargetkan kepada berbagai stakeholder, termasuk petani, penyuluh, pemerintah daerah, organisasi pertanian, dan mitra swasta. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang SILAT TANI, serta mendorong partisipasi aktif dalam penggunaannya. Materi sosialisasi akan disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman masing-masing kelompok stakeholder, menggunakan bahasa dan metode yang mudah dipahami.

Selain itu, akan disediakan dukungan teknis berkelanjutan melalui hotline, forum diskusi, dan tutorial online untuk memastikan bahwa semua pengguna dapat memanfaatkan SILAT TANI dengan efektif

Dengan tercapainya tujuan jangka menengah ini, SILAT TANI akan menjadi alat yang lebih terintegrasi dan efisien dalam mendukung pertanian di Indonesia. Aplikasi berbasis Android akan memudahkan akses, sementara Pedoman Umum akan memastikan standar operasional yang tinggi. Program sosialisasi yang luas akan memastikan bahwa seluruh stakeholder memahami dan memanfaatkan SILAT TANI, mendorong transformasi digital di sektor pertanian yang lebih luas

c. Tujuan Jangka Panjang (Februari 2025 - Februari 2026)

“Transformasi Sektor Pertanian”

Mengubah sektor pertanian menjadi lebih modern, efisien, dan berkelanjutan melalui adopsi teknologi dan praktik pertanian yang inovatif. Transformasi ini melibatkan pengintegrasian teknologi digital dalam semua aspek pertanian, mulai dari produksi, pengolahan, hingga pemasaran. Petani akan dilatih untuk menggunakan alat dan mesin pertanian yang canggih, memanfaatkan data dan analitik untuk pengambilan keputusan, dan mengadopsi praktik pertanian yang ramah lingkungan. SILAT TANI akan berperan sebagai pusat informasi dan pelatihan, menyediakan akses ke pengetahuan terbaru dan teknologi terkini. Selain itu, kerjasama dengan lembaga penelitian, universitas, dan sektor swasta akan terus ditingkatkan untuk memastikan bahwa inovasi yang dikembangkan relevan dan bermanfaat bagi petani

“Regenerasi Tenaga Kerja Pertanian.”

Menarik minat generasi muda untuk terlibat dalam sektor pertanian, memastikan adanya tenaga kerja yang kompeten dan dinamis di masa depan. Program-program edukasi dan pelatihan akan disesuaikan dengan minat dan kebutuhan generasi muda, memanfaatkan teknologi digital dan metode pembelajaran yang interaktif. SILAT TANI akan menyediakan platform untuk e-learning, magang, dan inkubasi usaha pertanian yang inovatif. Selain itu, akan diadakan kampanye promosi untuk meningkatkan citra pertanian sebagai sektor yang menarik dan potensial. Beasiswa dan insentif juga akan disediakan untuk mendukung pendidikan dan pelatihan di bidang pertanian. Kerjasama dengan

sekolah, universitas, dan organisasi pemuda akan diperkuat untuk memastikan keterlibatan generasi muda dalam sektor ini.

“Kemandirian dan Keberlanjutan Petani”

Meningkatkan kemandirian petani dalam mengelola usaha pertanian mereka dan memastikan keberlanjutan usaha pertanian jangka Panjang. SILAT TANI akan menyediakan alat dan sumber daya yang memungkinkan petani untuk mengelola usaha mereka secara lebih mandiri dan berkelanjutan. Ini termasuk akses ke pasar digital, solusi pembiayaan, dan layanan manajemen risiko. Petani akan diajarkan tentang diversifikasi usaha, praktik pertanian yang berkelanjutan, dan pengelolaan sumber daya alam yang efisien. Selain itu, akan dikembangkan program-program yang mendukung pengembangan komunitas pertanian, seperti koperasi dan kelompok tani, untuk memperkuat posisi tawar dan kerjasama antar petani. Monitoring dan evaluasi terus menerus akan dilakukan untuk memastikan bahwa semua inisiatif berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi petani.

Dengan tercapainya tujuan jangka panjang ini, SILAT TANI diharapkan dapat membawa perubahan signifikan dalam sektor pertanian Indonesia. Transformasi sektor pertanian akan menciptakan industri yang lebih modern dan efisien, regenerasi tenaga kerja akan memastikan keberlanjutan sumber daya manusia di sektor ini, dan peningkatan kemandirian serta keberlanjutan petani akan memastikan bahwa usaha pertanian dapat terus berkembang dan memberikan manfaat jangka panjang.

2. Manfaat

Adapun Proyek perubahan ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi internal organisasi maupun eksternal.

a. Manfaat Internal Organisasi

Memudahkan dalam mengupdate informasi ke dalam suatu sistem yang secara otomatis dalam mengolah informasi serta mudah diakses

b. Manfaat Eksternal

Kemudahan dalam mengakses layanan informasi dan telekonsultasi baik di tingkat nasional sampai ke level Kabupaten/Kota. Tingkat adopsi inovasi teknologi

dan produksi dapat menjadi referensi dalam upaya peningkatan produktivitas pertanian

c. Project Leader dan Tim Efektif

Sebagai sarana pembelajaran dan pengalaman bagi penulis untuk menjadi *project leader* dalam membangun *sense of problem* dalam menganalisa permasalahan organisasi, serta mencari solusinya. Melalui proyek perubahan ini penulis sebagai *project leader* dapat meningkatkan kemampuan untuk selalu berpikir dan mencari solusi dari suatu kondisi permasalahan yang terjadi dan bagaimana membangun jejaring dalam pelaksanaan kegiatan yang efektif dan berkesinambungan, serta memimpin organisasi sesuai dengan standar pelayanan dalam meningkatkan kualitas kinerja organisasi sebagai pejabat tinggi pratama.

D. OUTPUT DAN OUTCOME

1. Output pada proyek perubahan sebagai berikut:

- a. Tim Efektif Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian
- b. Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian berbasis Android yang mudah diakses dari mana saja;
- c. Rekomendasi penggunaan AI terkait dengan informasi inovasi teknologi pertanian
- d. Petunjuk Teknis atau SOP terkait layanan telekonsultasi pertanian
- e. Task Force Layanan telekonsultasi tingkat kabupaten

2. Outcome pada proyek perubahan.

- a. Tersedianya informasi inovasi teknologi pertanian yang aplikatif dan akurat serta mudah diakses
- b. Tersedianya sarana konsultasi pertanian melalui Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian.

BAB II

TAHAPAN

RENCANA

PERUBAHAN



BAB II. TAHAPAN RENCANA PERUBAHAN

A. MILESTONE

Tahapan (Milestones) merupakan langkah yang akan dilakukan dalam rancangan proyek perubahan dan dapat diukur capaiannya. Secara keseluruhan, tahapan dalam rancangan proyek perubahan terbagi menjadi tiga yaitu jangka pendek, jangka menengah dan jangka Panjang diuraikan pada Tabel berikut:

1. Tahapan Jangka Pendek (Juli – Agustus 2024)

- a. Terbentuknya TIM Efektif Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian
- b. Terbangunnya Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian
- c. Terlaksananya konsolidasi Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian dengan stakeholder.
- d. Terlaksananya sosialisasi Tim Task Force Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian
- e. Terlaksananya uji coba Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian di Salah Satu Lokus Terpilih

2. Tahapan Jangka Menengah (September 2024 – Februari 2025)

- a. Terlaksananya *Soft Launching* Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian
- b. Tersusunnya Juknis Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian
- c. Tersusunnya Policy Brief Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Peningkatan Kompetensi SDM Pertanian
- d. Terlaksananya sosialisasi Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian

3. Tahapan Jangka Panjang (Februari 2025 – Februari 2026)

- a. Terpantaunya Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian
- b. Tercapainya target tingkat kepuasan pengguna Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian sebesar 3.93 (skala likert) di Tahun 2025

B. TAHAPAN RANCANGAN PROYEK PERUBAHAN

Tahapan Rancangan Proyek Perubahan Kegiatan setiap *milestone* pada Jangka Pendek, Jangka Menengah, dan Jangka Panjang diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Tahapan Kegiatan Jangka Pendek

No	Tahapan dan Kegiatan	Hasil Kegiatan / Output	Stakeholder yang terlibat	Peran Tim Leader	Juli				Agustus				
					1	2	3	4	1	2	3	4	
1. Pembentukan TIM Efektif Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian													
	Koordinasi dengan Mentor	- Notulen rapat - Daftar Hadir - Umpan balik mentor terhadap rencana tersebut	Internal	- Menjelaskan Rencana pembangunan Aplikasi Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian dan manfaatnya untuk stakeholder BBPP Binuang - Mendiskusikan rencana desain proper sesuai kebutuhan di lapang									
	Pembentukan SK Tim Efektif Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian	SK Tim Efektif	- Internal - Tim Program dan Evaluasi - Tim Penyelenggaraan Pelatihan	- Mengidentifikasi dan memilih anggota tim berdasarkan keterampilan dan kemampuan untuk mencapai tujuan - Memastikan semua anggota tim									

No	Tahapan dan Kegiatan	Hasil Kegiatan / Output	Stakeholder yang terlibat	Peran Tim Leader	Juli				Agustus			
					1	2	3	4	1	2	3	4
				memahami visi dan tujuan yang dicapai								
	Penyusunan Rencana Kerja Tim Efektif	Rencana Kerja	- Internal - Tim Program dan evaluasi - Tim Penyelenggaraan Pelatihan	- Menjelaskan logical frame work - Merancang dan membagi tugas - Menetapkan target Rencana Kerja Tim Efektif								
2. Pembangunan Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian												
	Mengidentifikasi masalah	- Laporan analisis masalah - Laporan hasil survei	- Internal - Penyuluh - Petani	- Mengorganisir dan memimpin tim efektif dalam diskusi dan mengidentifikasi masalah yang ada - Menugaskan anggota tim efektif untuk mengeksplorasi aspek-aspek tertentu dari sistem informasi dan layanan telekonsultasi seperti: user experience, manajemen dan integrasi teknologi - Mengadakan sesi brainstorming untuk menganalisis masalah yang teridentifikasi dan								

No	Tahapan dan Kegiatan	Hasil Kegiatan / Output	Stakeholder yang terlibat	Peran Tim Leader	Juli				Agustus			
					1	2	3	4	1	2	3	4
				mendiskusikan kemungkinan penyebabnya								
	Mendesain Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian	Dokumen yang merinci fitur, fungsionalitas dan alur pengguna Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian	- Internal - Eksternal	Memastikan semua anggota Tim Efektif bekerja sama dengan baik								
	Pengembangan Sistem Layanan	Prototipe interaktif	- Internal - Eksternal	Bertanggung jawab merencanakan, mengatur dan mengawasi seluruh proses pengembangan Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian meliputi: pengaturan timeline, pengelolaan anggaran dan penanganan resiko								
	Pengujian Sistem Layanan	Laporan Pengujian	- Internal - Eksternal	- Menyusun rencana pengujian yang mencakup tujuan, ruang lingkup, metode dan sumberdaya yang diperlukan - Mengawasi pelaksanaan pengujian - Memberikan pelatihan dan dukungan kepada								

No	Tahapan dan Kegiatan	Hasil Kegiatan / Output	Stakeholder yang terlibat	Peran Tim Leader	Juli				Agustus			
					1	2	3	4	1	2	3	4
				anggota tim dalam Teknik pengujian dan proses peningkatan kompetensi tim								
	Buku Petunjuk Penggunaan Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian	Buku Saku Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian	- Internal - Eksternal	- Memastikan semua informasi teknis dan fungsional yang diperlukan untuk buku petunjuk dikumpulkan dari tim pengembang dan sumber lainnya - Melakukan pengujian terhadap buku petunjuk dengan meminta para pengguna untuk mencoba mengikuti petunjuk tersebut dan memberikan umpan balik								
3. Melaksanakan Konsolidasi dengan Stakeholder												
	Melakukan Pertemuan dengan Stakeholder	- Notulensi hasil pertemuan - Pernyataan dukungan stakeholder	- Internal - Eksternal	Menyelenggarakan pertemuan memperkenalkan Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian untuk mendapatkan masukan awal dari stakeholder								

No	Tahapan dan Kegiatan	Hasil Kegiatan / Output	Stakeholder yang terlibat	Peran Tim Leader	Juli				Agustus			
					1	2	3	4	1	2	3	4
				Menyusun rencana yang mencakup langkah konkret untuk melibatkan stakeholder dalam implementasi proyek perubahan								
	Evaluasi dan Umpan Balik terhadap Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian	Hasil evaluasi stakeholder	Eksternal	Melakukan evaluasi untuk mengukur dampak proyek perubahan dan mendapatkan umpan balik dari stakeholder								
4. Melaksanakan Sosialisasi Tim Task Force Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian												
	Pelaksanaan Sosialisasi	Notulensi pertemuan SK Tim Task Force	Internal	- Melakukan pertemuan Kick-off untuk pengenalan tim serta membahas visi, misi dan tujuan Bersama - Mempresentasikan terkait Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian meliputi latarbelakang, ruanglingkup dan jadwal - Menjelaskan Peran dan Tanggung Jawab Tim Task Force								

No	Tahapan dan Kegiatan	Hasil Kegiatan / Output	Stakeholder yang terlibat	Peran Tim Leader	Juli				Agustus			
					1	2	3	4	1	2	3	4
5. Melaksanakan Uji Coba Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian di Salah Satu Lokus												
	Uji Coba Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian	Hasil Uji Coba	Internal Tim Uji Coba	Menurunkan Tim Agile untuk Pelaksanaan Uji Coba								
	Desiminasi	Hasil Desiminasi	Internal Eksternal	Memimpin Rapat Desiminasi								

Tabel 2. Tahapan Kegiatan Jangka Menengah

No	Tahapan dan Kegiatan	Hasil Kegiatan / Output	Stakeholder yang terlibat	Peran Tim Leader	September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari
1. Melaksanakan Soft Launching Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian										
	Soft Launching Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian	Laporan Umpan balik dari Stakeholder untuk perbaikan Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian	- Sekretaris Badan PPSDMP - Coach - Tim Efektif - Insan Pertanian	- Menentukan Audiens berdasarkan kepentingan dan pengaruhnya sehingga bisa memberikan umpan balik - Mempresentasikan Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian						

No	Tahapan dan Kegiatan	Hasil Kegiatan / Output	Stakeholder yang terlibat	Peran Tim Leader	September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari
2. Penyusunan Juknis Sistem Layanan Informasi dan telekonsultasi Pertanian										
	Membentuk Tim Penyusun Juknis	SK Tim Penyusun Juknis	Internal	- Memilih anggota tim berdasarkan keahlian yang relevan untuk menyusun juknis - Menyusun rencana kerja tim - Menjadwalkan Pertemuan Rutin						
	Rapat Tim untuk Menyusun draft awal Juknis	Draft awal Juknis	Tim Penyusun Tim Program dan Evaluasi Widyaiswara							
	Evaluasi proses penyusunan juknis	Hasil Evaluasi	Internal Tim Program serta Evaluasi	Melakukan evaluasi terhadap proses yang dilalui untuk mengidentifikasi perbaikan						
3. Menyusun Policy Brief Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Peningkatan Kompetensi SDM Pertanian dari Ka BPPSDMP										
	Rapat Tim Penyusun Policy Brief	Policy Brief	Internal Tim Program dan Evaluasi	Mengkoordinasi semua anggota tim penyusun untuk memahami tugas dan tanggung						

No	Tahapan dan Kegiatan	Hasil Kegiatan / Output	Stakeholder yang terlibat	Peran Tim Leader	September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari
				jawabnya dalam proses penyusunan policy brief Merumuskan dan Menyusun policy brief dan memastikan semua elemen penting tercakup dan tersusun jelas						
4. Tersosialisasinya Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian										
	Sosialisai Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian	Penyamaan persepsi seluruh stakeholder dan mitra kerja kab/kota	Internal Eksternal	- Mengkoordinasi Kegiatan Sosialisasi - Menerima Masukan untuk perbaikan kedepannya						

Tabel 3. Tahapan Kegiatan Jangka Panjang

No	Tahapan dan Kegiatan	Hasil Kegiatan / Output	Stakeholder yang terlibat	Peran Tim Leader	Februari s.d. Desember 2025	Januari s.d. Februari 2026
1. Terpantaunya Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian						
	Perencanaan pelaksanaan pemantauan	timeline pemantauan dan indicator matrik yang diukur	• Internal • Eksternal	Menentukan tujuan pemantauan Mengidentifikasi matrik yang diukur yaitu tingkat kepuasan pengguna Menetapkan frekuensi pemantauan		
	Pengumpulan dan analisis data	Hasil survey	• Internal • Tim Program dan Evaluasi	Melakukan survey untuk mendapatkan feedback dari pengguna Menganalisis data yang telah dikumpulkan untuk mengidentifikasi polanya		

No	Tahapan dan Kegiatan	Hasil Kegiatan / Output	Stakeholder yang terlibat	Peran Tim Leader	Februari s.d. Desember 2025	Januari s.d. Februari 2026
2. Tercapainya target tingkat kepuasan pengguna Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian sebesar 3.93 (skala likert) di Tahun 2025						
	Menyusun laporan hasil survey	Laporan Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian	• Internal • Eksternal • Insan Petani di Indonesia	Membandingkan hasil yang diperoleh dari kegiatan pemantauan dengan target yang ada		



BAB III

PELAKSANAAN

PROYEK

PERUBAHAN



BAB III. PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN

A. CAPAIAN OUTPUT KUNCI

Sesuai dengan Rancangan Proyek Perubahan yang telah diseminarkan sebelumnya, proyek perubahan ini disusun dalam 3 tahapan (*milestone*), yaitu jangka pendek, jangka menengah dan jangka Panjang. Dalam mengimplementasikan proyek perubahan sampai dengan awal bulan September 2024 telah berhasil menyelesaikan 6 *milestone* atau 100% dari 6 *milestone* jangka pendek yang direncanakan dalam Proposal Rencana Proyek Perubahan, dengan output kunci yang telah dicapai antara lain:

- a. Terbentuknya TIM Efektif Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian
- b. Terbangunnya Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian
- c. Terlaksananya konsolidasi Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian dengan stakeholder.
- d. Terlaksananya sosialisasi Tim Task Force Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian
- e. Terlaksananya uji coba Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian di Salah Satu Lokus Terpilih

Selain capaian output jangka pendek yang tersebut di atas, pada pelaksanaan implementasi juga terdapat target jangka menengah yang dilaksanakan pada jangka pendek, sehingga capaian output kunci yang ada di jangka menengah dapat dicapai pada jangka pendek antara lain:

- Terlaksananya *Soft Launching* Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian
- Tersusunnya Juknis Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian
- Tersusunnya Policy Brief Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Peningkatan kompetensi SDM Pertanian
- Terlaksananya sosialisasi Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian

Kesemua capaian output kunci tersebut merupakan target-target kunci dan faktor penting serta memberikan dampak yang besar/signifikan dalam pencapaian tujuan proyek perubahan SILAT TANI, Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian. Dalam pencapaian masing-masing output kunci tersebut terdapat proses kegiatan yang melibatkan Project leader dan juga Tim

Efektif dalam melakukan komunikasi, koordinasi, dan konsolidasi dengan setiap stakeholders proyek perubahan.

B. CAPAIAN MILESTONES

Capaian milestone yang telah direalisasikan dalam jangka pendek ialah sejumlah 6 output milestones atau sebesar 100%. Di dalam milestone jangka pendek, kegiatan pelaksanaan proyek perubahan sebenarnya telah dilakukan beberapa hari sebelum pemaparan Rancangan Proyek Perubahan yang dilakukan, yaitu pada tanggal 6 Juli 2024. Hal ini dilakukan untuk dapat mengakselerasi proyek perubahan yang diajukan. Selanjutnya Tim efektif SILAT TANI dibentuk dan mulai bekerja sesuai dengan bidang masing-masing setelah Surat Keputusan selesai dibuat dan melaksanakan berbagai kegiatan sesuai dengan target milestone jangka pendek. Pada tahapan ini juga terdapat capaian 2 output milestone jangka menengah yang sudah direalisasikan atau sebesar 100% dari target jangka menengah yang telah direncanakan, yaitu: terlaksananya *Soft Launching* Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian; tersusunnya Juknis Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian; tersusunnya Policy Brief Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Peningkatan kompetensi SDM Pertanian; terlaksananya sosialisasi Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian.

Capaian ini tidak lepas dari dukungan dan sinergi Tim efektif bersama dengan stakeholder melalui kerja kolaboratif secara simultan dan membangun komunikasi yang efektif. Adapun pelaksanaan proyek perubahan dalam milestone untuk mendapatkan capaian 6 output milestones jangka pendek, 4 output tambahan jangka pendek, 2 output tambahan jangka menengah, dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4. Capaian Milestone Jangka Pendek

Kegiatan Utama	Realisasi	Waktu	Peran	Bukti lampiran/ Evidence
Milestone 1: Terbentuknya Tim Efektif Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian				A
<i>Pembentukan Tim Efektif SILAT TANI</i>	Koordinasi dengan Mentor	12 - 13 Juni 2024	- Menjelaskan rencana pembangunan Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian serta mendiskusikan rencana desain proyek perubahan yang disesuaikan dengan kebutuhan - Mengusulkan dan meminta persetujuan serta arahan mentor tentang pembentukan Tim Efektif	A1
	Persiapan Pembentukan SK Tim Efektif SILAT TANI	02 Juli 2024	Memimpin rapat untuk Pembentukan Tim Efektif	A2
	Penerbitan SK Tim Efektif SILAT TANI	12 Juli 2024	Menandatangani SK Pembentukan Tim Efektif	A3
<i>Surat Pernyataan Dukungan</i>	<i>Membangun Komitmen dan Dukungan Stakeholder</i>	<i>15-18 Juli 2024</i>	<i>Meminta dukungan stakeholder</i>	A4
	Menyusun Rencana Kerja Tim Efektif	15 Juli 2024	Memimpin rapat koordinasi internal	A5
	Rapat Koordinasi dan Konsolidasi dengan	16 Juli 2024	Meminta dukungan stakeholder	A6

Kegiatan Utama	Realisasi	Waktu	Peran	Bukti lampiran/ Evidence
	Stakeholder			
	Rapat Koordinasi Bersama Tim Efektif	17 Juli 2024	Memberi arahan untuk pelaksanaan pekerjaan secara informal	A7
	Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Tahap I	22 Juli 2024	Melaksanakan monitoring Tahap I Bersama Tim	A8
Milestone 2: Terbangunnya Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian				B
Pembangunan Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian	Mengidentifikasi masalah	15 Juli 2024	Memimpin rapat serta diskusi bersama tim efektif untuk identifikasi masalah yang ada	B1
	Mendesain Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian	16 Juli 2024	Memimpin rapat dengan penyedia membahas rancangan desain sistem layanan informasi dan telekonsultasi pertanian	B2
	Mengembangkan Sistem Layanan	26 Juli 2024	Memimpin rapat dengan penyedia untuk pengembangan sistem layanan	B3
	Pengujian Sistem Layanan	31 Juli 2024	Memberikan Pelatihan anggota tim dalam teknik pengujian dan proses peningkatan kompetensi tim	B4
	Penyusunan Buku Petunjuk Penggunaan SILAT TANI	01 Agst 2024	Memastikan semua informasi teknis dan fungsional yang diperlukan untuk	B5

Kegiatan Utama	Realisasi	Waktu	Peran	Bukti lampiran/ Evidence
			buku petunjuk dikumpulkan dari tim pengembang dan sumber lainnya • Melakukan pengujian terhadap buku petunjuk dengan meminta para pengguna untuk mencoba mengikuti petunjuk tersebut dan memberikan umpan balik	
Surat Pernyataan Dukungan	Dukungan Ka Badan PPSDMP untuk keberlanjutan	02 Agst 2024	• Meminta dukungan Ka Badan SDM Pertanian	B6
	Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Tahap II	02 Agst 2024	• Melaksanakan monitoring Tahap II Bersama Tim	B7
Milestone 3: Terlaksananya konsolidasi dengan stakeholder				C
Pelaksanaan konsolidasi dengan stakeholder	Melakukan Pertemuan dengan Stakeholder	03 Agst 2024	• Menyelenggarakan pertemuan memperkenalkan Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian	C1
Milestone 4: Terlaksananya Sosialisasi Tim Task Force Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian				D
Pelaksanaan Sosialisasi Tim Task Force	Melakukan sosialisasi Tim Task Force	9 Agst 2024	Melakukan pertemuan Kick-off untuk pengenalan tim serta membahas visi, misi dan tujuan Bersama	D1
	Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Tahap III	10 Agst	Melaksanakan monitoring Tahap IV Bersama Tim	D2
Milestone 5: Terlaksananya Uji Coba Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian				E
Pelaksanaan Uji coba sistem layanan	Uji coba sistem layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian	13 Agst	Menurunkan Tim Agile untuk Pelaksanaan Uji Coba	E1

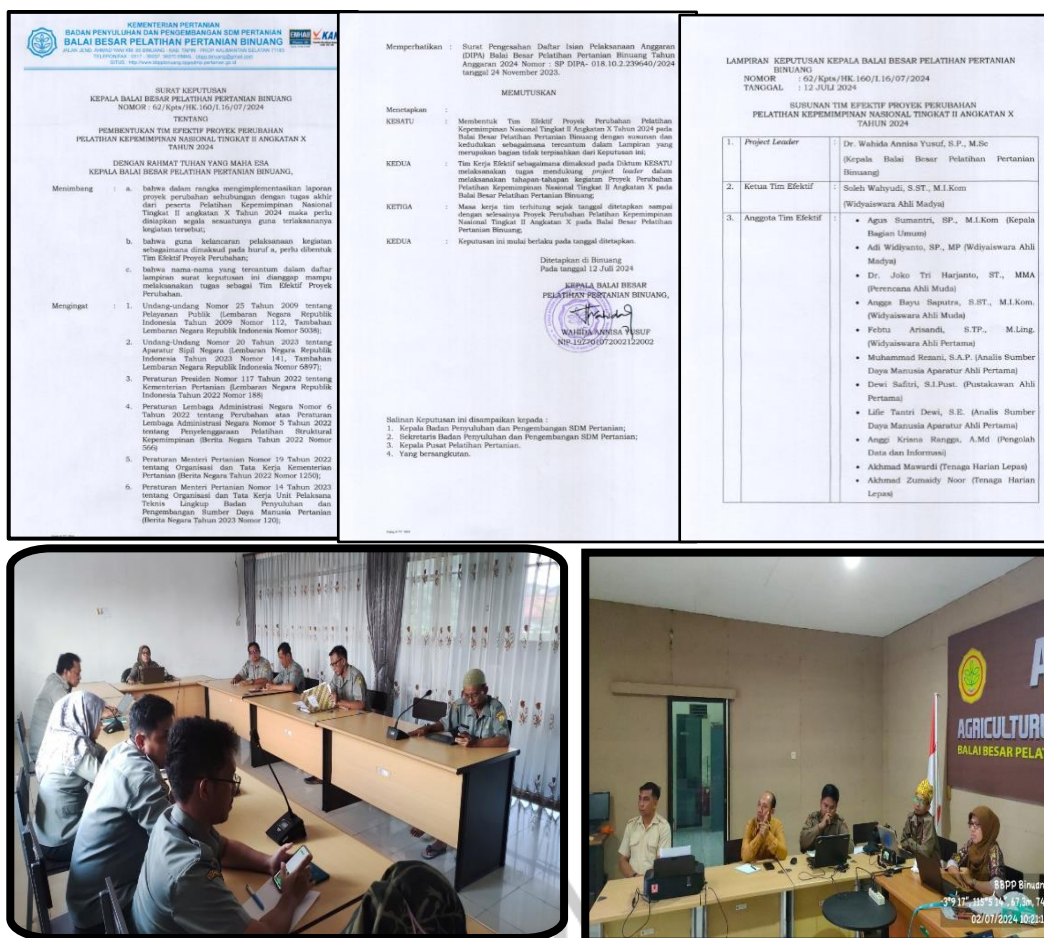
Kegiatan Utama	Realisasi	Waktu	Peran	Bukti lampiran/ Evidence
	Desiminasi	14 agst	Memimpin rapat desiminasi	E2
	Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Tahap IV	29 Agst	Melaksanakan monitoring Tahap IV Bersama Tim	E3
Milestone 6: Terlaksananya Sosilaisasi Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian				F
Pelaksanaan Sosialisasi	Sosialisasi sistem layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian	6 Agst (Kapuas) 8 Agst (Pulang Pisau) 13 Agst (Tapin) 22 Agst (Tabalong) 30 Agst (Batola)	Menerima masukan untuk perbaikan sistem layanan	F1
Milestone 7: Tersusunnya Policy Brief				G
Policy Brief	Pembuatan Policy Brief yang dituangkan ke dalam Instruksi Menteri Pertanian	9 Agst	Memimpin rapat penyusunan policy brief	G1
Milestone 8: Tersusunnya Juknis Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian				H
Penyusunan Juknis	Menyusun petunjuk teknis	19 Agst	Memimpin rapat penyusunan juknis	H1
Milestone 9: Terlaksananya Soft Launching				I
Pelaksanaan Soft Launching	Launching Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian	31 Agst	Mempresentasikan Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian	I1
	Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Tahap V	31 Agst	Melaksanakan monitoring Tahap V Bersama Tim	I2

Pencapaian 5 output jangka pendek dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pembentukan Tim Efektif Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian.

Target dari tahapan ini yaitu terbentuknya rencana kerja SILAT TANI yang diawali dengan dibentuknya Tim Efektif SILAT TANI yang dilegalkan langsung melalui Surat Keputusan Kepala BBPP Binuang. Bersama dengan seluruh Tim Efektif SILAT TANI, kemudian dilakukan penyusunan rencana kerja tim efektif yang disesuaikan dengan penjabaran tugas untuk setiap anggota Tim Efektif. Selanjutnya, juga dilaksanakan Rapat Koordinasi dan Konsolidasi internal maupun dilaksanakan Monev Tahapan 1 dalam rangka pemantauan dan evaluasi terhadap tahapan pelaksanaan proyek perubahan ini pada tanggal 22 Juli 2024. Evidence Pembentukan Tim Efektif dapat dilihat pada Lampiran A. Dalam pelaksanaannya, masing-masing kegiatan teknis dan administrasi saling bekerjasama dan mendukung secara terpadu, mengingat pelaksanaan kegiatan sesuai tahapan/milestone sangat padat, maka beberapa kegiatan ada yang dilaksanakan secara simultan/bersamaan dalam satu waktu.





Gambar 6. Dokumentasi *Milestone 1 Jangka Pendek*

2. Membangun Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian

Dalam mendukung pelaksanaan proyek perubahan ini, maka diperlukan konsolidasi dengan programmer dengan tujuan menyamakan persepsi terkait konsep proper dan menyamakan Desain awal Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian SILAT TANI. Setelah dilakukan penyamaan persepsi terkait konsep dan penyamaan desain awal Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian SILAT TANI, maka dilakukan pembangunan Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian SILAT TANI oleh Programmer dan Penyusunan draft Buku Saku untuk SILAT TANI oleh Tim Efektif SILAT TANI guna mempermudah pengguna dalam menggunakan aplikasi. Dukungan keberlanjutan dari penggunaan aplikasi ini juga oleh Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian baik dalam program kegiatan dan Kebijakan di BPPSDMP. Dalam upaya mengawal semua kegiatan pada tahapan II ini juga dilaksanakan monitoring dan evaluasi pada tanggal 2 Agustus 2024, agar tahapan ini dapat berjalan

sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan. Evidence Pembangunan Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian dapat dilihat pada Lampiran B..



Gambar 7. Dokumentasi *Milestone 2 Jangka Pendek*

3. Melaksanakan Konsolidasi dengan stakeholder.

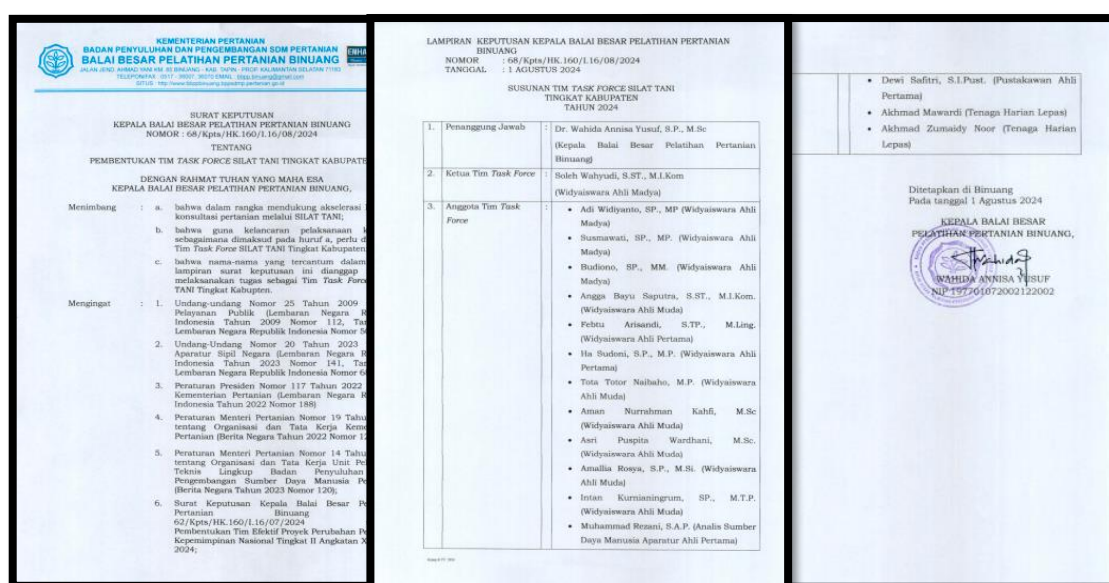
Sebagai salah satu strategi untuk memperkuat rencana implementasi SILAT TANI, selanjutnya perlu dilakukan pembahasan dengan stakeholder agar tujuan dari proyek perubahan ini dapat tercapai. Konsolidasi dengan stakeholder telah dilakukan pada 3 Agustus 2024 sebagai diseminasi guna menyebarluaskan informasi mengenai akselerasi sistem layanan informasi dan telekonsultasi pertanian melalui SILAT TANI. Output dari konsolidasi ini yaitu adanya surat pernyataan dukungan proyek perubahan dari stakeholder diantaranya Kepala Badan PPSDMP, Kepala Pusat Pelatihan Pertanian, Kepala Pusat Penyuluhan Pertanian, Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Barito Kuala, Kepala Dinas Ketahanan Pangan Perikanan Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Tabalong, dan Kepala Dinas Pertanian Kab. Tapin. Pada tahapan ini juga dilakukan monev terkait pelaksanaan proyek perubahan ini, yang dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2024. Adapun Evidence capaian milestone 3 dapat dilihat pada lampiran C.



Gambar 8. Dokumentasi *Milestone* 3 Jangka Pendek

4. Sosialisasi Tim Task Force Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian.

Sejalan dengan tahapan pelaksanaan milestone jangka pendek, telah terbentuk SK Tim Task Force Tingkat Kabupaten yang berguna Memberikan dukungan operasional dalam pelaksanaan Proyek Perubahan. Tahapan ini dilegalkan melalui Surat Keputusan Kepala BBPP Binuang, selain itu pada tahapan ini juga dijelaskan Tugas dan Tanggung Jawab Tim Task Force terhadap proyek perubahan.



Gambar 9. Dokumentasi *Milestone 4* Jangka Pendek

Sebagai tindak lanjut dari terbentuknya SK Tim Task Force Tingkat Kabupaten, maka dilakukan sosialisasi kepada tim yang telah ditunjuk menjadi tim task force. Tahapan ini berguna untuk meselaraskan Tim Task Force agar melaksanakan tugas sesuai dengan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi. Pada tahapan ini juga dilakukan monev terkait pelaksanaan

proyek perubahan ini, yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2024. Adapun Evidence capaian pada milestone 4 dapat dilihat pada lampiran D.

5. Melaksanakan Uji Coba Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian.

Penyediaan Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan konsultasi pertanian dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Sistem layanan ini juga berguna memperoleh komunikasi yang lebih baik antara pengguna dengan para pakar. Uji coba dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2024 dan dilanjutkan diseminasi guna menyebarluaskan informasi mengenai pemanfaatan SILAT TANI se Regional Kalimantan. Kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan monitoring dan evaluasi pada tanggal 22 Agustus 2024. Adapun evidence capaian pada milestone 5 dapat dilihat pada lampiran E.



Gambar 10. Dokumentasi *Milestone 5* Jangka Pendek

Uraian Penambahan 2 Output Jangka Pendek :

1. Terbentuknya Surat Pernyataan Dukungan dari Stakeholder

Tahapan implementasi SILAT TANI terus berkembang sejak pembentukan Tim Efektif. Tim Efektif yang sudah terbentuk kemudian bergerak bersama melaksanakan tahapan proyek perubahan dengan membangun komitmen dan dukungan dari berbagai stakeholders. Membangun komitmen dan dukungan para stakeholder di Regional Kalimantan ini dianggap sangat penting dan berpengaruh agar pelaksanaan proyek perubahan ini dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan

2. Terbentuknya Pernyataan Dukungan Keberlanjutan dari Kepala Badan SDM Pertanian

Adanya Komitmen dan dukungan dari Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian untuk keberlanjutan dari

Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian. Membangun komitmen dan dukungan dari Kepala BPPSDMP ini dianggap sangat penting dan berpengaruh agar pelaksanaan proyek perubahan ini dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan

Uraian Penambahan 4 (empat) output Jangka Menengah yang Maju Ke Jangka Pendek :

1. Sosialisasi SILAT TANI kepada Mitra Kerja

Sosialisasi yang semula hanya dilakukan pada seluruh Kabupaten/Kota Regional Kalimantan, telah dilaksanakan juga kepada mitra kerja terkait. Adapun Sosialisasi dilakukan pada tanggal 6 s.d. 30 Agustus 2024 sebagaimana evidence terlampir pada lampiran F.

2. Tersusunnya Policy Brief Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian

Policy brief Pemanfaatan teknologi informasi diharapkan dapat membawa perubahan signifikan dalam sektor pertanian Indonesia, baik dari segi peningkatan kompetensi SDM Pertanian maupun penguatan ketahanan pangan nasional yang dituangkan dalam Instruksi Menteri Pertanian Republik Indonesia. Adapun Evidence policy brief terlampir pada Lampiran G

3. Tersusunnya Juknis Sistem Layanan dan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian

Juknis menjadi bahan petunjuk sistem layanan informasi dan telekonsultasi pertanian untuk peningkatan akses informasi dan peningkatan pengetahuan dan keterampilan SDM Pertanian. Adapun Petunjuk Teknis dapat dilihat pada Lampiran H.

4. Terlaksananya Soft Launching Sistem layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian

Soft launching memungkinkan tim untuk menguji sistem layanan ini dalam skala kecil yang tujuannya untuk mengidentifikasi dan memperbaiki masalah yang mungkin muncul. *Soft launching* dilakukan pada tanggal 31 Agustus 2024 yang mana dihadiri oleh Sekretaris Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, *Coach* proyek perubahan, Tim Efektif, dan Petani Milenial.

C. PENGUKURAN EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PROYEK PERUBAHAN

Pengukuran efisiensi dan efektivitas dalam Proyek Perubahan Akselerasi Sistem Layanan Informasi Dan Telekonsultasi Pertanian Melalui SILAT TANI dapat dijelaskan dalam indikator sebagai berikut:

1. Sumber Daya Anggaran

Dengan sumber daya anggaran yang terbatas maka Project Leader berinisiatif untuk menggunakan Sistem Informasi Dan Telekonsultasi Pertanian Melalui SILAT TANI dengan efektif dan efisien tanpa mengurangi dan membutuhkan sumber daya anggaran tambahan. Dengan SILAT TANI, permasalahan petani bisa diatasi dengan cepat dan dengan sumber informasi yang tepat. SILAT TANI mampu mendorong percepatan penyelesaian permasalahan petani dilapangan karena akan dilengkapi dengan regulasi yang jelas dan dimasa akan datang akan menjadi sistem informasi dan telekonsultasi pertanian yang mudah, cepat, tepat, efektif, dan efisien.

2. Sumber Daya Manusia

Efisiensi sumber daya manusia dilakukan dengan memberdayakan sumber daya internal maupun eksternal. Pemberdayaan secara internal dilakukan dengan penugasan kepada pejabat atau pegawai sesuai tugas pokok dan fungsi dari berbagai Tim Kerja di Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang maupun Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian. Pemberdayaan secara eksternal dengan mendapatkan dukungan dari instansi terkait seperti Dinas Pertanian Provinsi se-Kalimantan, Dinas Pertanian Kabupaten, Penyuluh, dan Petani.

3. Sumber Daya Sarana dan Prasarana

Efisiensi sumber daya sarana dan prasarana dilakukan dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada termasuk memanfaatkan fasilitas Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang yang sejalan dengan kegiatan proyek perubahan Akselerasi Sistem Layanan Informasi Dan Telekonsultasi Pertanian melalui SILAT TANI.

BAB IV

MARKETING SEKTOR PUBLIK DAN PEMBERDAYAAN ORGANISASI



BAB IV. MARKETING SEKTOR PUBLIK DAN PEMBERDAYAAN ORGANISASI

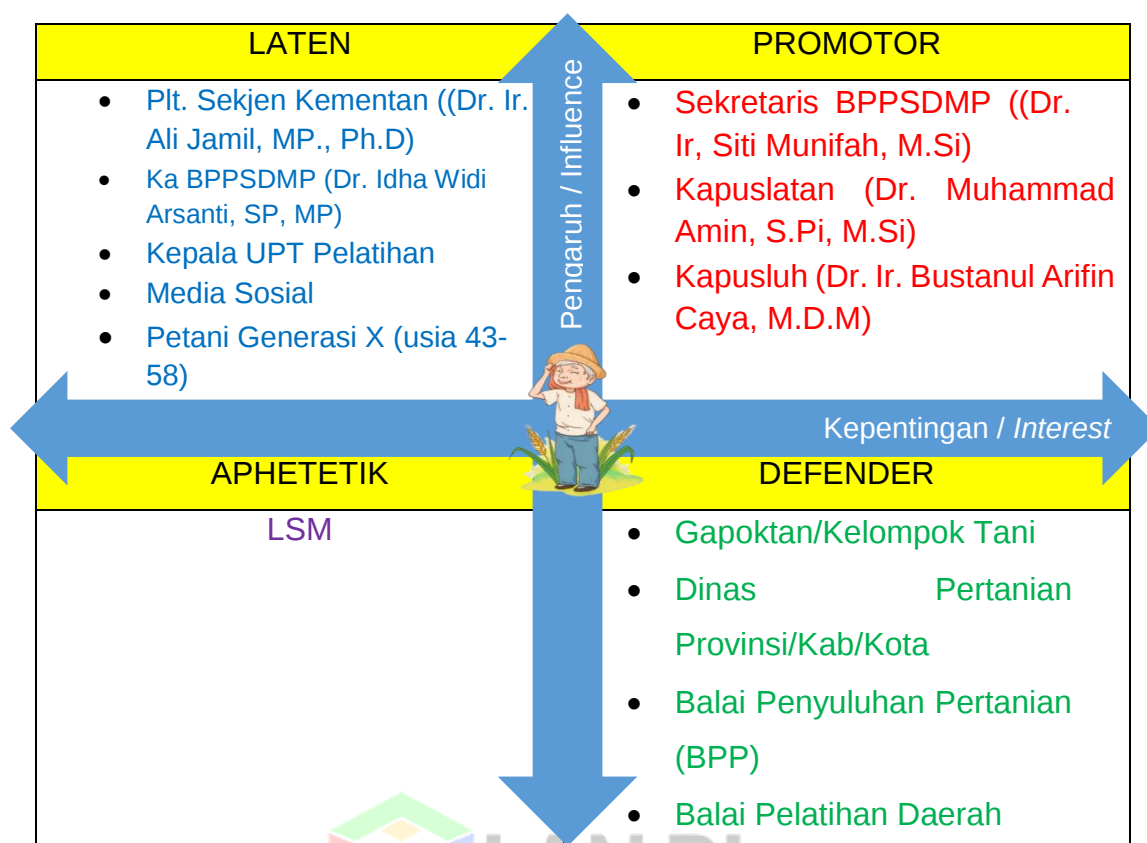
A. IMPLEMENTASI MARKETING SEKTOR PUBLIK

1. Kondisi Awal Stakeholders

Stakeholders atau pemangku kepentingan merupakan pihak-pihak yang berkaitan dengan pelaksanaan proyek perubahan ini. Diperlukan strategi marketing sektor publik dalam meningkatkan kolaborasi lintas stakeholders sehingga mendapatkan dukungan dalam pelaksanaan proyek perubahan secara maksimal. Berdasarkan tingkat kepentingan dan pengaruh pemangku kepentingan (stakeholder) dalam mewujudkan proyek perubahan, maka dideskripsikan pengelompokannya sesuai peta stakeholders sebagai berikut :

- a) *Promotor*, adalah stakeholders yang tingkat kepentingannya besar dan tingkat pengaruhnya juga besar;
- b) *Latent*, adalah stakeholders yang tingkat kepentingannya rendah dan memiliki tingkat pengaruh yang besar;
- c) *Defenders*, adalah stakeholders yang tingkat kepentingannya besar dan memiliki tingkat pengaruh yang rendah;
- d) *Apathetic*, adalah stakeholders yang tingkat kepentingannya rendah dan tingkat pengaruhnya juga rendah

Untuk mengetahui derajat tinggi rendahnya pengaruh (*influence*) dan kepentingan (*interest*) para pemangku kepentingan (*stakeholder*) dalam mewujudkan proyek perubahan dideskripsikan pengelompokannya sesuai kategori kwadran sebagaimana gambar di bawah ini.



Gambar 11. Peta Stakeholders

Merujuk pada peta kuadran stakeholders tersebut diatas, diharapkan secara gradual seluruh stakeholder yang terlibat dapat berperan sebagai Promoters. Pada peta kuadran tersebut menggambarkan kompleksnya hubungan kerja dalam implementasi proyek perubahan ini. Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian selaku atasan langsung, Sekretaris Badan Penyuluhan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian selaku mentor dan sponsor mempunyai pengaruh yang besar untuk kelancaran dan kesuksesan pelaksanaan proyek perubahan, sehingga sangat diperlukan dukungan, komitmen, dan arahan kepada *Project Leader*. Untuk itu perlu dibangun strategi komunikasi yang efektif melalui konsultasi langsung, baik secara tatap muka maupun online, dan pelaporan secara berkala.

Terhadap stakeholders pada dinas Kabupaten dan Provinsi juga sangat diperlukan komunikasi yang intensif sehingga dapat mendukung kesuksesan pelaksanaan proyek perubahan ini. Pendekatan komunikasi dilaksanakan secara simultan dan continue selama tahap persiapan, pelaksanaan serta evaluasi.

Bentuk komunikasi dibangun melalui jalur formal berdasarkan hirarki hubungan tugas maupun secara informal, untuk membangun komitmen dan menumbuhkan kembangkan rasa saling percaya antar seluruh komponen stakeholders.

Pendekatan komunikasi dilaksanakan secara simultan dan kontinue selamantahap persiapan, pelaksanaan serta evaluasi. Bentuk komunikasi dibangun melalui jalur formal berdasarkan hirarki hubungan tugas maupun secara informal, untuk membangun komitmen dan menumbuhkan kembangkan rasa saling percaya antar seluruh komponen stakeholders

2. Strategi Marketing Terhadap *Stakeholders*

Terdapat beberapa pendapat tentang bagaimana pemanfaatan prinsip *marketing* yang biasa diterapkan di dunia swasta untuk kepentingan organisasi di instansi publik. Kotler dan Keller (2009), mendefinisikan marketing sebagai fungsi organisasional, dan merupakan sekelompok proses membentuk, berkomunikasi, memberikan values, serta mengelola hubungan dengan konsumen melalui cara yang bermanfaat bagi organisasi dan stakeholders. Menurut Graff (2005), marketing mengandung tindakan yang diambil untuk mendapatkan respon dari target audience terhadap beberapa produk jasa, ide, ataupun bentuk-bentuk lainnya.

Tiga strategi marketing yang dapat diterapkan (McGuire, 2002) yaitu; Strategi pertama adalah client responsiveness di mana merupakan kompetisi antar penyedia layanan jasa untuk melayani stakeholders; Strategi kedua adalah memberikan alokasi budget langsung kepada standar pelayanan dan indikator kinerja, termasuk kualitas; Strategi ketiga adalah teknik marketing yang akan memberikan keberanian pada stakeholders untuk berkonsultasi, atau menyampaikan keluhan.

Marketing mix adalah pengkombinasian beberapa tool dalam *marketing*, yang dilakukan untuk memaksimalkan hasil pemasaran. Mengingat pentingnya *customer* maka semua usaha *marketing* akan diarahkan kepada *customer*. Strategi *marketing* terhadap hasil aksi perubahan dilakukan dengan menggunakan *marketing mix 4P 1C*, antara produk dan *customer* perlu memperhitungkan *price*, *place* dan *promotion*.

a. Customer

Sasaran utama sebagai *customer* pada proyek perubahan ini adalah Produsen (Petani, poktan dan swasta), konsumen (eksportir, industri dan masyarakat), Dinas Pertanian Kabupaten/Provinsi, ASN dan stakeholder lainnya.

b. Product

Produk pada proyek perubahan ini adalah aplikasi SILAT TANI (Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian) berbasis android.

c. Price

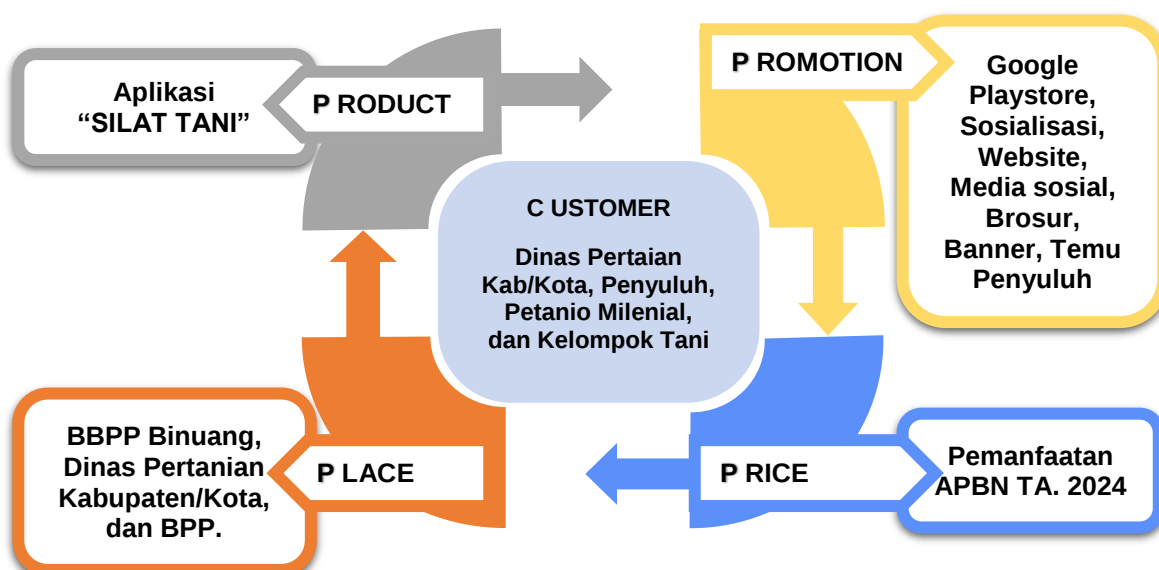
Price yang dihasilkan pada proyek perubahan ini adalah sistem layanan informasi dan telekonsultasi pertanian dengan menggunakan APBN TA. 2024 sebagai sumber dukungan pembiayaan yang digunakan dalam implementasi proyek perubahan ini.

d. Place

Wilayah proyek perubahan ini adalah BBPP Binuang, Dinas Pertanian Kabupaten/Kota, dan BPP.

e. Promotion

Promosi yang dilakukan dalam proyek perubahan ini adalah melalui platform googlestore, Sosialisasi, HWR, website BBPP Binuang, dan media sosial (brosur, banner, dan backdrop). Rencana Strategi Marketing proyek perubahan ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 12. Rencana Strategi *Marketing* 4P1C

Aktivitas strategi marketing tersebut diawali dengan melakukan dialog strategis kepada stakeholders terkait baik secara formal maupun secara informal guna menggali dukungan terkait dengan implementasi SILAT TANI. Selanjutnya strategi marketing dilakukan melalui pemanfaatan media promosi, baik media masa (cetak, online dan elektronik) maupun media social (facebook, instagram dll) serta melalui web site resmi pemerintah. Marketing sektor public juga dilakukan dengan memberikan sosialisasi tentang program SILAT TANI kepada khalayak dan stakeholders terkait. Sosialisasi diberikan oleh project leader dan Tim Efektif pada kesempatan dan momen-momen yang ada seperti di forumforum rapat, pertemuan,

Seminar, *talk show*, pelatihan-pelatihan yang mana didalam kepesertaannya terlibat stakehodors yang sudah teridentifikasi terkait dengan proyek perubahan. Selain itu, strategi marketing yang dilakukan juga meliputi evaluasi berkala, sehingga memperoleh strategi yang efektif dalam memasarkan produk dalam proyek perubahan. Adapun gambaran pelaksanaan strategi marketing melalui publikasi media, dalam hal ini Media Promosi KIE baik melalui lini bawah (poster, leaflet, spanduk, banner, dan stiker), lini tengah (facebook, instagram, tik tok, whatsapp, twiter, telegram, dan sebagainya), dan lini atas (televisi, radio, koran, majalah, tabloid, dan internet). Pada pelaksanaan implementasi proyek perubahan ini, project leader berserta Tim Efektif juga berkesempatan mensosialisasikan program SILAT TANI melalui kegiatan dan forum-forum *project leader*.

Beberapa sosialisiasi dilakukan di beberapa kabupaten/kota di Regional Kalimantan, juga dilakukan deseminasi SILAT TANI, guna menyebarluaskan informasi mengenai pemanfaatan SILAT TANI. Adapun sosialisasi yang telah dilakukan diantaranya menggunakan media sebagai berikut:

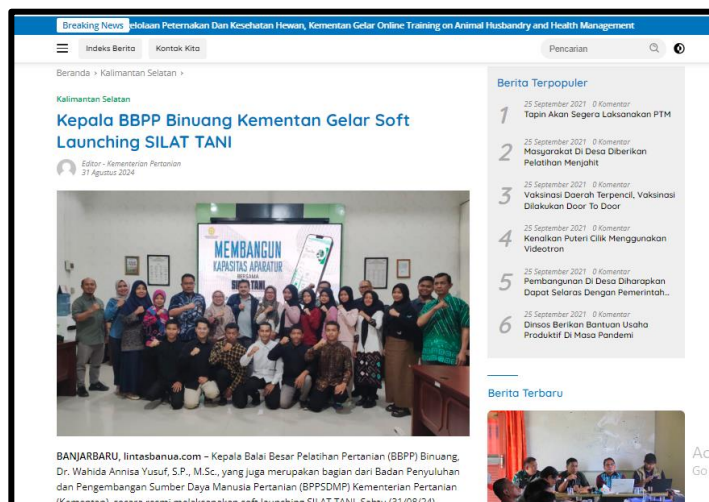
a. Media Online

Link sebagai berikut:

- <https://lintasbanua.com/kepala-bbpps-binuang-kementan-gelar-soft-launching-silat-tani/>
- <https://korankalimantan.com/soft-launching-rancangan-proyek-perubahan-kepala-bbpps-binuang-kementan/>
- <https://koranbanjar.net/kepala-bbpps-binuang-kementan->

[melaksanakan-soft-launching-silat-tani/](https://fokusbanua.com/silat-tani-inovasi-telekonsultasi-pertanian-untuk-menjawab-tantangan-petani/)

- <https://fokusbanua.com/silat-tani-inovasi-telekonsultasi-pertanian-untuk-menjawab-tantangan-petani/>



Gambar 13. Berita Online Launching SILAT TANI

b. Standing Banner



Gambar 14. Spanduk Sosialisasi SILAT TANI

c. Sosial Media Mitra Kerja



Gambar 15. Postingan Aplikasi SILAT TANI di Sosial Media Mitra Kerja

d. Sosialisasi melalui Lini Bawah



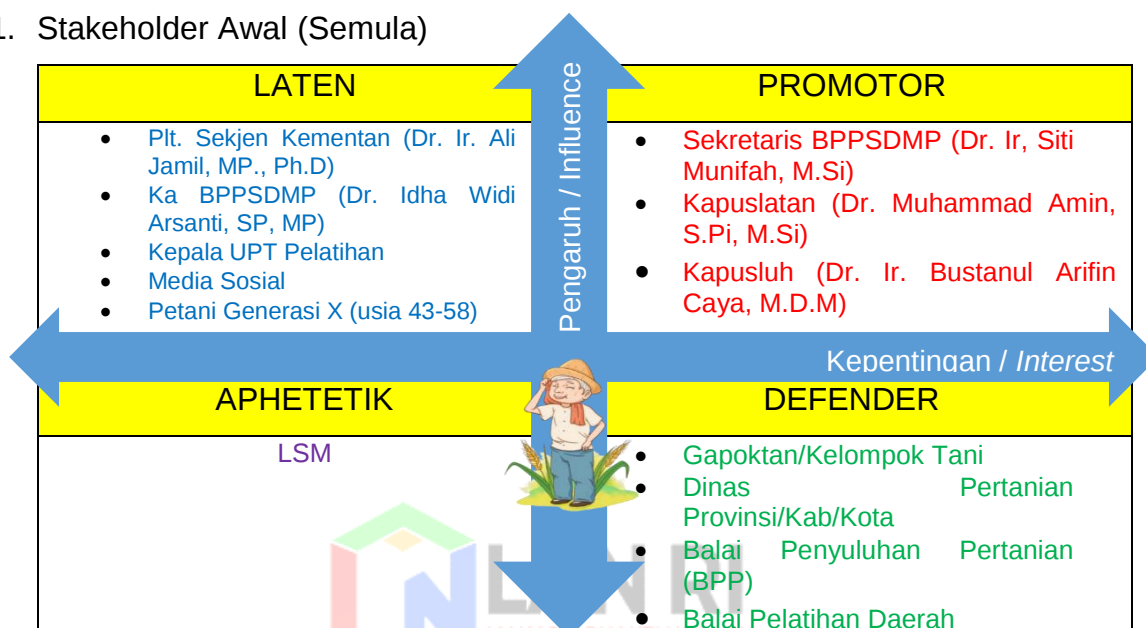
Gambar 16. Sosialisasi melalui Lini Bawah

B. PERUBAHAN STAKEHOLDERS

Atensi berbagai pihak dalam mendukung proyek perubahan ini menjadi triggers Tim Efektif untuk terus melakukan persuasi sejak proyek perubahan ini disosialisasikan. Peranan Tim Efektif dalam menerapkan strategi marketing dan komunikasi untuk proyek perubahan ini terlihat cukup efektif. Hal ini ditandai dengan dukungan yang ditunjukkan para stakeholders selama dalam proses implementasi proyek perubahan. Pada posisi awal yang berada pada kuadran Promoters hanya Sesba BPPSDMP, Kepala Pusat Penyuluhan Pertanian, Kepala Pusat Pelatihan Pertanian. Setelah dilakukan sosialisasi melalui strategi marketing dan komunikasi, beberapa stakeholders yang sebelumnya diidentifikasi berada pada *Latent*, *Defenders*, *Apathetics*, maupun yang

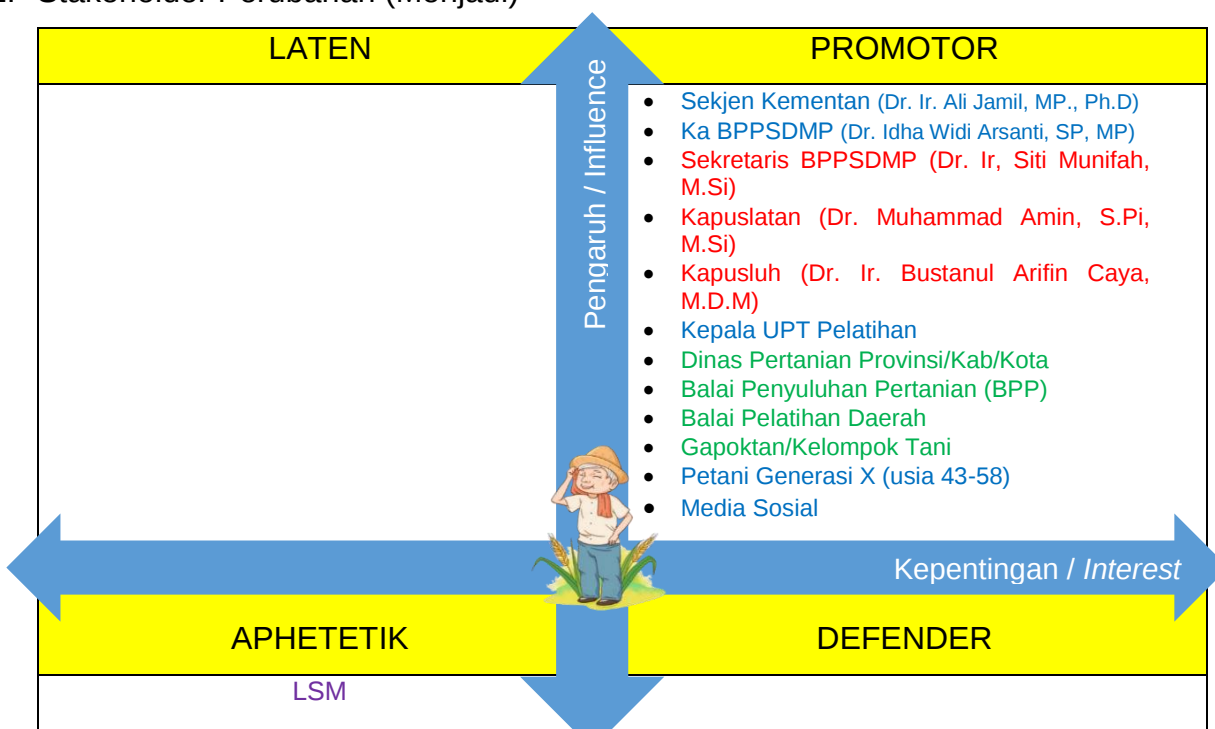
sebelumnya belum diidentifikasi masuk pada peta stakeholders, beralih dan masuk pada kategori promoters dan secara bersama mendukung proyek perubahan ini. Peranan Tim Efektif dalam perubahan peta stakeholders ini dapat dilihat pada gambar berikut berdasarkan pergerakan para stakeholders berdasarkan pengaruh dan kepentingan selama tahapan implementasi proyek perubahan ini.

1. Stakeholder Awal (Semula)



Gambar 17. Peta Stakeholders Awal

2. Stakeholder Perubahan (Menjadi)



Gambar 18. Peta Stakeholders Perubahan

C. HASIL IMPLEMENTASI

Dalam mengimplementasikan proyek perubahan sampai dengan awal bulan September 2024 telah berhasil menyelesaikan 5 milestone atau 100% dari 5 milestone jangka pendek yang direncanakan dalam Proposal Rencana Proyek Perubahan, dengan output kunci yang telah dicapai antara lain:

- Terbentuknya TIM Efektif Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian
- Terbangunnya Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian
- Terlaksananya konsolidasi Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian dengan stakeholder.
- Terlaksananya sosialisasi Tim Task Force Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian
- Terlaksananya uji coba Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian di Salah Satu Lokus Terpilih

Selain itu dalam mengimplementasikan proyek perubahan ini juga terdapat 2 output tambahan jangka pendek, yaitu sebagai berikut:

- Terbentuknya Surat Pernyataan Dukungan dari Stakeholder
- Terbentuknya Pernyataan Dukungan Keberlanjutan dari Kepala Badan SDM Pertanian

Selanjutnya, dalam mengimplementasikan proyek perubahan ini juga dapat dilakukan percepatan terhadap 4 output jangka menengah yang dilaksanakan pada jangka pendek, yaitu sebagai berikut:

- Terlaksananya Soft Launching Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian
- Tersusunnya Juknis Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian
- Tersusunnya Policy Brief Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Peningkatan kompetensi SDM Pertanian
- Terlaksananya sosialisasi Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian

Kesemua capaian output kunci tersebut merupakan target-target kunci dan faktor penting serta memberikan dampak yang besar/signifikan dalam pencapaian tujuan proyek perubahan SILAT TANI, Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian. Dalam pencapaian masing-masing output kunci

tersebut terdapat proses kegiatan yang melibatkan Project leader dan juga Tim Efektif dalam melakukan komunikasi, koordinasi, dan konsolidasi dengan setiap stakeholders proyek perubahan



BAB V

PELAKSANAAN BANGKOM DAN KAITAN PROPER DENGAN MAPEL PILIHAN



BAB V. PELAKSANAAN BANGKOM DAN KAITAN PROPER DENGAN MAPEL PILIHAN

A. MANAJEMEN RESIKO PROYEK PERUBAHAN

Implementasi proyek perubahan ini tidak lepas dari adanya kendala dan hambatan-hambatan yang menjadi resiko, baik dari segi internal ataupun eksternal yang berpotensi mengganggu pencapaian target milestone yang telah ditetapkan dalam Rancangan Proyek Perubahan. Adapun risiko yang ditemui dan strategi yang dilakukan dalam mengatasi ketika implementasi proyek perubahan ini adalah sebagai berikut :

- Padatnya kegiatan pada unit kerja BBPP Binuang dan unit kerja terkait lainnya.
- Perbedaan persepsi, pendapat dan resistensi terhadap proyek perubahan.
- Kurangnya Adopsi oleh Petani
- Ketidacukupan Pelatihan dan Sosialisasi

Sebagai upaya melakukan mitigasi risiko yang muncul dalam implementasi proyek perubahan tersebut, maka leader melakukan beberapa strategi, yaitu:

- Menetapkan SK Tim Efektif
- Memanfaatkan waktu semaksimal mungkin (berpedoman pada rencana kerja).
- Komunikasi dan pertemuan rutin untuk meminta masukan saran dan koreksi output implementasi proyek perubahan.
- Diskusi intensif, pemberian penjelasan dan pemahaman, serta konsultasi.
- Melakukan pelatihan intensif untuk petani dan penyuluh tentang cara menggunakan sistem layanan informasi dan telekonsultasi pertanian serta manfaat yang dapat diperoleh

Dengan memasukkan SILAT TANI dalam program kegiatan di Badan SDM Pertanian khususnya BBPP Binuang akan meminimalkan risiko-risiko yang terkait dengan keberlanjutan, dukungan, dan penggunaan aplikasi dapat diminimalkan. Bentuk dukungan keberlanjutan dinyatakan dalam bentuk Surat Pernyataan oleh Ibu Kepala Badan PPSDMP dan statement Ibu Sesba Badan PPSDM Pertanian pada saat Soft Launching SILAT TANI. Langkah ini menyediakan dukungan struktural, memastikan integrasi dalam program pelatihan, dan menjamin alokasi

sumber daya yang diperlukan untuk keberlanjutan aplikasi. Sehingga, tindakan ini merupakan strategi mitigasi risiko yang efektif untuk memastikan keberhasilan jangka panjang dari aplikasi SILAT TANI..

B. PEMETAAN SIKAP PERILAKU KEPEMIMPINAN

Pengembangan potensi diri mengacu kepada hasil pemetaan dan penilaian sikap perilaku kepemimpinan terhadap komponen integritas, kerjasama dan mengelola perubahan. Penilaian dilakukan oleh project leader dan mentor dengan hasil sebagaimana tabel berikut:

Tabel 5. Rekap Nilai Gabungan Peserta dan Mentor

REKAP NILAI GABUNGAN PESERTA DAN MENTOR					
Nama	: Wahida Annisa Yusuf	Nama Mentor	: Dr. Ir. Siti Munifah, M.Si		
NIP	: 197701072002122002	NIP:	: 196507231994032002		
Jabatan	: Kepala Balai	Jabatan	: Sekretaris Badan PPSDMP		
Instansi	: BBPP Binuang, BPPSDMP, Kem	Instansi	: BPPSDMP, Kementerian Pertanian		
Program	: Pengembangan Potensi Diri				
Komponen	Sub Komponen	Nilai Peserta	Nilai Mentor	Nilai Rata-Rata	Kualifikasi
Integritas	Tanggung jawab	9,7	9,7	9,70	Istimewa
	Komitmen	9,5	9,7	9,64	Istimewa
	Kedisiplinan	9,2	9,3	9,27	Istimewa
	Kejujuran	9,5	9,5	9,50	Istimewa
	Konsistensi	9,7	9,7	9,70	Istimewa
	Pengambilan Keputusan	9,3	9,4	9,37	Istimewa
	Rata-Rata	9,48	9,55	9,53	Istimewa
Kerjasama	Kerjasama Internal	9,7	9,7	9,70	Istimewa
	Kerjasama Eksternal	9,7	9,7	9,70	Istimewa
	Komunikasi	9,4	9,5	9,47	Istimewa
	Fleksibilitas	9,3	9,4	9,37	Istimewa
	Komitmen dalam Tim	9,5	9,5	9,50	Istimewa
	Rata-Rata	9,52	9,56	9,55	Istimewa
Mengelola Perubahan	Pelayanan Publik	9,7	9,7	9,70	Istimewa
	Adaptabilitas	9,6	9,7	9,67	Istimewa
	Pengembangan orang lain	9,4	9,5	9,47	Istimewa
	Orientasi pada hasil	9,5	9,5	9,50	Istimewa
	Inisiatif	9,5	9,5	9,50	Istimewa
	Rata-Rata	9,54	9,58	9,57	Istimewa
Rata-Rata Nilai Sikap Perilaku :		9,51	9,56	9,55	Istimewa
Keterangan Kualifikasi					
9.99-10	Istimewa				
7-8.99	Baik				
5-6.99	Cukup				
3-4.99	Kurang				
1-2.99	Sangat Kurang				

Nilai akhir yang diperoleh pada kualifikasi Istimewa (9,55) dimana peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan

bimbingan dan pendampingan sebagai bekal pengayaan sikap perilaku untuk menduduki jabatan pimpinan yang lebih tinggi.

Tabel 6. Rekap Nilai Akhir Sikap Perilaku Peserta

REKAP NILAI AKHIR SIKAP PERILAKU PESERTA					
Nama Peserta	: Wahida Annisa Yusuf		Nama Mentor	: Dr. Ir. Siti Munifah, M.Si	
NIP	: 197701072002122002		NIP:	: 196507231934032002	
Jabatan	: Kepala Balai		Jabatan	: Sekretaris Badan PPSPMP	
Instansi	: BBPP Binuang, BPPSPMP, Kementerian Perta		Instansi	: BPPSPMP, Kementerian Pertanian	
Program	: Pengembangan Potensi Diri				
	Nilai Komponen				
	Sub Komponen Integritas	Sub Komponen Kerjasama	Sub Komponen Mengelola	Rata-Rata Total	Kualifikasi Total Sub
Peserta	9,48	9,52	9,54	9,51	Istimewa
Mentor	9,55	9,56	9,58	9,56	Istimewa
Nilai Rata-Rata Per Sub	9,53	9,55	9,57	9,55	Istimewa
Kualifikasi Per Sub Komponen	Istimewa	Istimewa	Istimewa	Istimewa	
Keterangan Kualifikasi			Akhir Sikap Perilaku		
9.00-10	Istimewa		9,55		
7-8.99	Baik				
5-6.99	Cukup				
3-4.99	Kurang		Kualifikasi: Istimewa		
1-2.99	Sangat Kurang				
REKOMENDASI PENGEMBANGAN POTENSI DIRI:					
Istimewa	: Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan sebagai bekal pengayaan sikap perilaku untuk menduduki jabatan pimpinan yang lebih tinggi				
Baik	: Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal pendalaman sikap perilaku dalam jabatan pimpinan pengawas				
Cukup	: Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan program pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal penguatan sikap perilaku dalam menduduki jabatan pengawas				
Kurang	: Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan program pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan, pendampingan yang sangat ketat dan sebaiknya agar melibatkan unit pengelola kepegawaian instansi asal peserta sebagai bekal penguatan sikap perilaku dalam menduduki jabatan pengawas				
Sangat Kurang					

C. PELAKSANAAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Dari hasil penilaian sikap perilaku kepemimpinan, secara keseluruhan nilai akhir yang diperoleh pada kualifikasi Istimewa (9,55). Berdasarkan pemetaan sikap perilaku kepemimpinan yang mengacu kepada tiga komponen utama, yaitu integritas, kerja sama, dan mengelola perubahan, dimana masing-masing komponen dirinci menurut subkomponen, nilai yang diperoleh sebesar 9,55 dengan kualifikasi "Istimewa".

Dalam rangka peningkatan kompetensi, pelaksanaan pengembangan kompetensi dimulai dari mempelajari literatur-literatur pengembangan diri melalui pembelajaran mandiri. Adapun literatur pengembangan diri yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Pengembangan Diri Peserta Berdasarkan Literatur Untuk menjadi Agen Perubahan

No	Mata Pelatihan	Jalur Pembelajaran	Hubungan dengan Proper	Sumber Pembelajaran	Bukti
1	Membina Kerjasama Tim	Belajar mandiri	Proyek perubahan SILAT TANI membutuhkan kerjasama dari lintas sektor, sehingga diperlukan pembelajaran dalam membina hubungan yang baik dengan tim kerja	Pelatihan Membina Kerjasama Tim	
2	Merumuskan Kebijakan Publik menggunakan Big Data Analysis	Belajar mandiri	Proyek Perubahan SILAT TANI memerlukan kebijakan yang mendukung keberlanjutan dari Sistem Layanan ini.	Pelatihan Merumuskan Kebijakan Publik	
3	Membangun Branding yang Berkelanjutan Pada Organisasi Pemerintahan	Belajar mandiri	Proper ini perlu membuat Branding yang menarik dan mudah dipahami serta diingat pengguna, agar keberlanjutan dari proper ini dapat berjalan	Pelatihan Merumuskan Branding yang Berkelanjutan	
4	Komunikasi Efektif Pemimpin	Belajar Mandiri	Komunikasi yang efektif pemimpin ke tim menjadi factor penguatkan keberhasilan dari proper ini	Effective Leadership Communication:	

Selain melaksanakan pembelajaran berdasarkan literatur pengembangan diri, juga dilaksanakan pengembangan kompetensi individu dan kelompok berdasarkan rancangan proyek perubahan sebagai berikut :

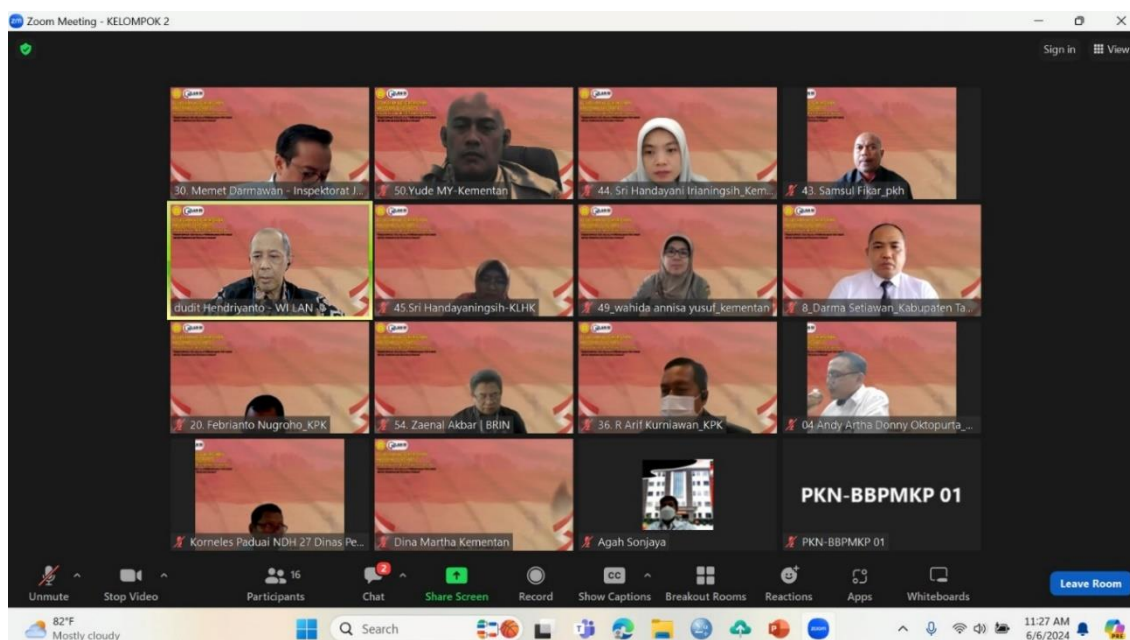
Tabel 8 . Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi

No	Komponen yang dikembangkan	Sub Komponen	Rencana Pengembangan	Waktu pelaksanaan
Pengembangan Individu				
1	Mengelola Perubahan	Berorientasi Pada Hasil	PKN Tk. II	14 Mei s.d 13 September 2024
2	Mengelola Perubahan	Berorientasi Pada Hasil	Coaching dan Mentoring	Coaching: -11 Juli 2024 -15 Juli 2024 -19 Juli 2024 -31 Juli 2024 -13 Agst 2024 -14 Agst 2024 -07 Sept 2024 -10 Sept 2024 Mentoring: -21 Juni 2024 -25 Juni 2024 -04 Juli 2024 -11 Juli 2024 -29 Juli 2024 -30 Agst 2024 -31 Agst 2024
3	Mengelola Perubahan	Berorientasi Pada Hasil	Pembentukan Tim Efektif	12 Juli 2024
Pengembangan Kelompok				
1	Mengelola Perubahan	Berorientasi Pada Hasil	Pembinaan dan Peningkatan Kompetensi Aparatur Bersama SILAT TANI. Narasumber: Ir. Brisma Renaldi, M.m (LAN)	30 Agustus 2024
2	Mengelola Perubahan	Berorientasi Pada Hasil	Sosialisasi SILAT TANI: • 6 Agustus 2024 (Kab. Kapuas-Kalteng) • 7 Agustus 2024 (Kab Pulang pisau-Kalteng) • 13 Agustus 2024 (Kab Tapin-Kalsel) • 22 Agustus 2024 (Kab Tabalong-Kalsel) • 30 Agustus 2024 (Kab Batola-Kalsel)	30 Agustus 2024

Adapun penjelasan tentang pelaksanaan pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan ialah sebagai berikut:

1. PKN Tk.II

PKN Tk.II dilaksanakan secara *Blended Learning*, yaitu metode pembelajaran yang dilakukan dengan memadukan jalur pelatihan klasikal dengan jalur pelatihan nonklasikal. Pembelajaran nonklasikal dilakukan melalui e-learning secara langsung (*synchronous*) dan tidak langsung (*asynchronous*) dari tempat kedudukan masing-masing peserta, sedangkan metode klasikal dilaksanakan di BBPMKP-Ciawi. Pelatihan dilaksanakan selama kurang lebih 4 bulan, mulai tanggal 14 Mei s.d. 13 September 2024.



Gambar 17. Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tk. II

2. Coaching dan Mentoring

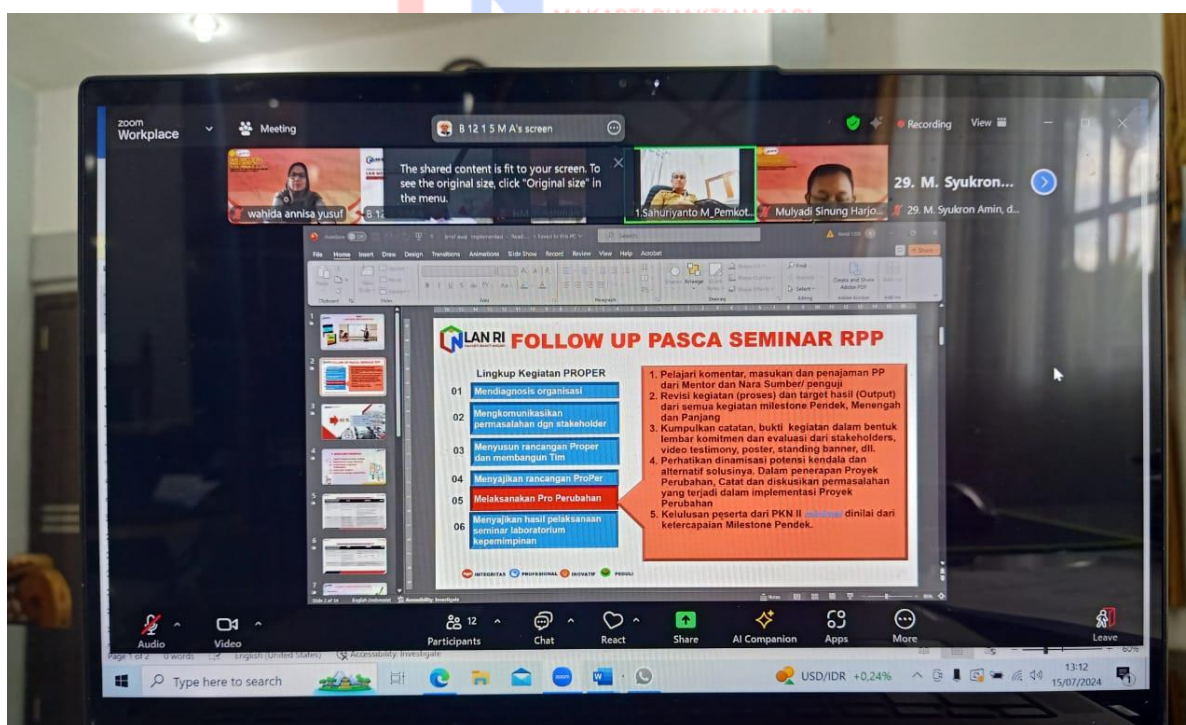
Telah dilaksanakan Coaching and Mentoring dalam kurun waktu dari tanggal 21 Juni 2024 sampai dengan 10 September 2024. Adapun pelaksanaan Coaching dan Mentoring dapat pada gambar dibawah ini.

a. Tanggal 11 Juli 2024 (Sentul, Jakarta)



Gambar 18. Coaching 11 Juli 2024

b. Tanggal 15 Juli 2024



Gambar 19. Coaching 15 Juli 2024

c. Tanggal 19 Juli 2024



Gambar 20. Coaching 19 Juli 2024

d. Tanggal 31 Juli 2024



Gambar 21. Coaching 31 Juli 2024

e. Tanggal 13 Agustus 2024



Gambar 22. Coaching 13 Agustus 2024

f. Tanggal 14 Agustus 2024



Gambar 23. Coaching 14 Agustus 2024

g. Tanggal 07 September 2024



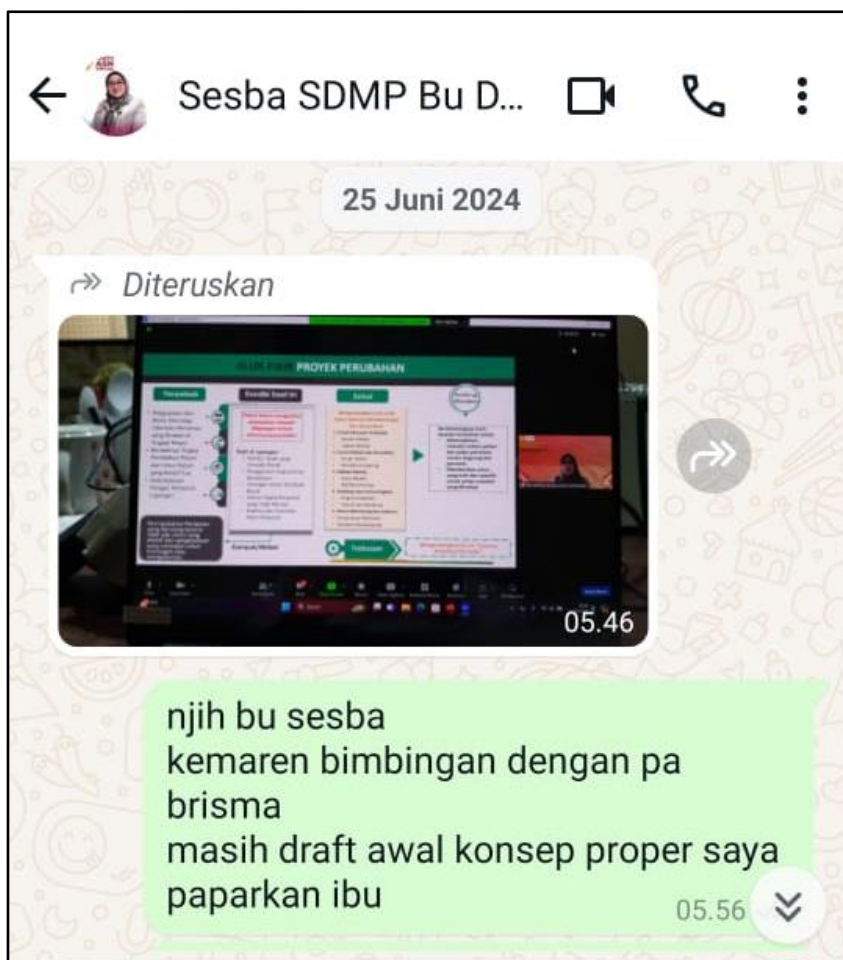
Gambar 24. Coaching 07 September 2024

h. Tanggal 21 Juni 2024



Gambar 25. Mentoring 21 Juni 2024

i. Tanggal 25 Juni 2024



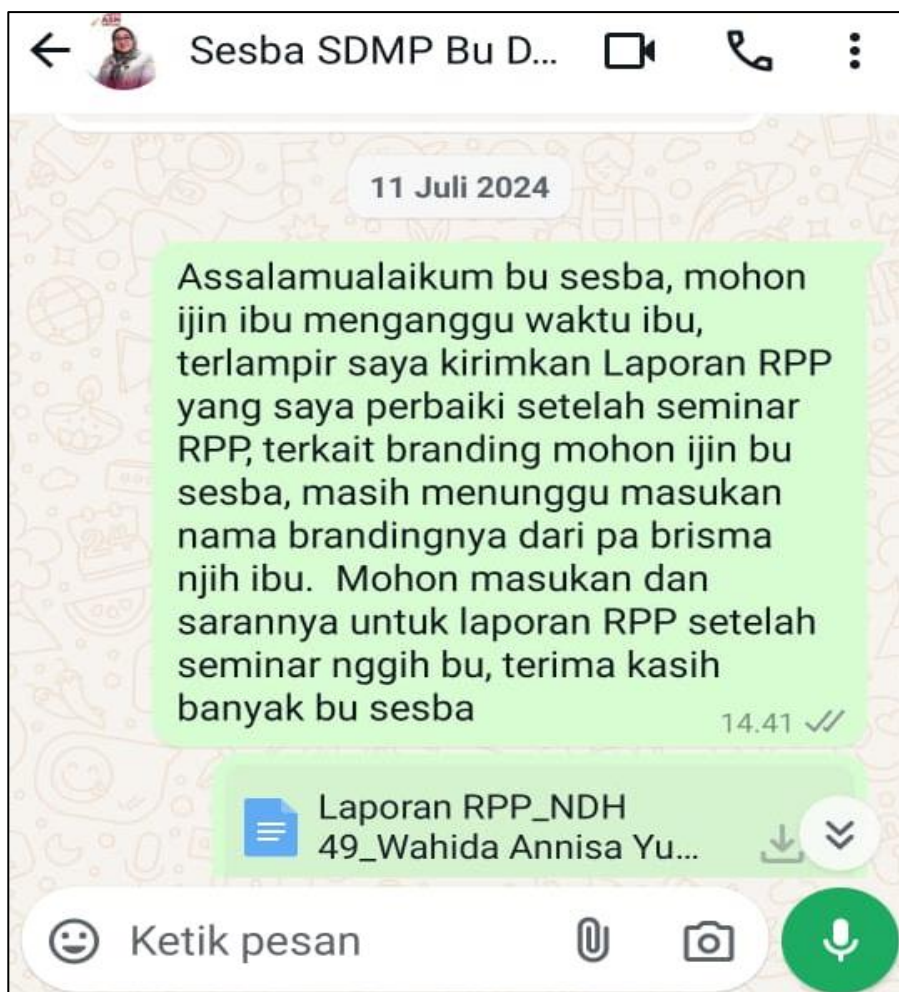
Gambar 26. Mentoring 25 Juni 2024

j. Tanggal 04 Juli 2024



Gambar 27. Mentoring 04 Juli 2024

k. Tanggal 11 Juli 2024



Gambar 28. Mentoring 11 Juli 2023

l. Tanggal 29 juli 2024



Gambar 29. Mentoring 29 Juli 2024

m. Tanggal 31 Agustus 2024



Gambar 30. Mentoring 31 Agustus 2024

D. KETERKAITAN PROYEK PERUBAHAN DENGAN MAPEL PILIHAN

Proyek perubahan Akselerasi Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian Melalui SILAT TANI ini memiliki keterkaitan dengan beberapa mata pelatihan pilihan yang diikuti pada Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) II Angkatan X Tahun 2024. Sesuai dengan penugasan untuk memilih 3 mata pelatihan pilihan, maka kami mengambil mata pelatihan pilihan yang paling relevan dan terkait dengan proyek perubahan SILAT TANI, yaitu: (1) Membina Kerjasama Tim, (2) Membangun Branding, dan (3) Merumuskan Kebijakan. Adapun keterkaitan proyek perubahan dengan mata pelajaran pilihan selama PKN Tingkat II Angkatan X Tahun 2024 dijabarkan sebagai berikut :

1. Keterkaitan Proper dengan Mata Pelatihan Pilihan Membina Kerjasama Tim

Keterkaitan antara proyek perubahan sistem layanan informasi dan pembinaan kerjasama tim sangat penting untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Secara keseluruhan, pembinaan kerjasama tim yang baik adalah kunci untuk keberhasilan proyek perubahan sistem layanan informasi, memungkinkan tim untuk beradaptasi dan berkembang dalam menghadapi perubahan yang diperlukan. Berikut adalah beberapa poin yang menjelaskan keterkaitan tersebut:

- *Visi dan Misi Bersama:*

Proyek perubahan memerlukan pemahaman yang jelas tentang visi dan misi. Kerjasama tim memastikan bahwa setiap anggota memiliki tujuan yang sama, sehingga dapat bekerja secara sinergis.

- *Pemberdayaan Anggota Tim*

Dalam proyek semacam ini, anggota tim dari berbagai disiplin ilmu perlu dilibatkan. Kerjasama tim memungkinkan setiap anggota untuk berbagi keahlian dan perspektif, yang sangat penting untuk merancang sistem yang efektif.

- *Komunikasi yang Efektif*

Perubahan sistem sering kali melibatkan banyak pemangku kepentingan. Kerjasama tim memfasilitasi komunikasi yang terbuka dan transparan, mengurangi risiko kesalahpahaman dan memastikan semua pihak terlibat dalam proses.

- *Pengelolaan Tantangan*

Proyek perubahan sering menghadapi berbagai tantangan. Kerjasama tim memungkinkan anggota untuk saling mendukung, berbagi solusi, dan secara kolektif mengatasi hambatan yang muncul.

- *Umpan Balik dan Penyesuaian*

Dalam proses perubahan, umpan balik dari anggota tim sangat penting. Kerjasama yang baik memungkinkan tim untuk secara aktif mendiskusikan dan menyesuaikan pendekatan berdasarkan pengalaman dan masukan yang diterima.

- *Peningkatan Kualitas Layanan*

Dengan kolaborasi yang efektif, tim dapat mengidentifikasi dan menerapkan solusi terbaik untuk meningkatkan sistem layanan informasi. Hal ini berkontribusi pada peningkatan kualitas layanan yang diberikan kepada pengguna.

- *Pembangunan Budaya Kerja*

Proyek perubahan yang sukses sering kali menciptakan budaya kerja yang lebih baik. Kerjasama tim yang baik akan memperkuat hubungan antar anggota dan menciptakan lingkungan kerja yang positif.

2. Keterkaitan Proper dengan Mata Pelatihan Pilihan Membangun Branding

Keterkaitan antara proyek perubahan dengan mata pelatihan membangun branding sangat signifikan, terutama dalam konteks meningkatkan citra dan daya tarik suatu organisasi. Secara keseluruhan, proyek perubahan sistem layanan informasi dapat berfungsi sebagai alat strategis untuk membangun dan memperkuat branding suatu organisasi, menciptakan sinergi antara peningkatan layanan dan citra merek yang diinginkan.

Berikut adalah beberapa poin yang menjelaskan hubungan tersebut:

- *Peningkatan Kualitas Layanan.* Proyek perubahan sistem layanan informasi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan. Dengan layanan yang lebih baik, citra organisasi akan meningkat, dan pelanggan akan lebih percaya pada merek tersebut.
- *Pengalaman Pengguna.* Sistem layanan informasi yang diperbarui dapat meningkatkan pengalaman pengguna. Pengalaman positif akan berkontribusi pada persepsi merek yang baik, memperkuat loyalitas pelanggan.
- *Inovasi dan Diferensiasi.* Melalui proyek perubahan, organisasi dapat memperkenalkan fitur atau layanan baru yang membedakannya dari kompetitor. Diferensiasi ini penting untuk membangun branding yang kuat dan menarik perhatian pasar.
- *Komunikasi yang Konsisten.* Proyek perubahan sering kali melibatkan strategi komunikasi baru. Dengan menyampaikan informasi tentang

perubahan secara jelas dan konsisten, organisasi dapat membangun citra yang lebih baik dan lebih transparan.

- *Responsif Terhadap Kebutuhan Pelanggan.* Sistem layanan informasi dan telekonsultasi pertanian yang diperbarui dapat lebih responsif terhadap umpan balik dan kebutuhan pelanggan. Hal ini menunjukkan bahwa organisasi peduli pada pelanggannya dan berkomitmen untuk memenuhi harapan mereka, yang penting untuk branding positif.
- *Membangun Kepercayaan.* Ketika organisasi melakukan perubahan yang positif dan dapat diandalkan, kepercayaan pelanggan akan meningkat. Kepercayaan ini adalah komponen kunci dalam membangun brand yang kuat.
- *Pemasaran dan Promosi.* Proyek perubahan dapat menjadi bagian dari strategi pemasaran. Dengan mempromosikan sistem baru dan peningkatan layanan, organisasi dapat menarik perhatian baru dan memperkuat posisi merek di pasar.
- *Keterlibatan Karyawan.* Karyawan yang terlibat dalam proyek perubahan akan menjadi duta merek yang lebih baik. Keterlibatan ini dapat menciptakan budaya yang positif dan mempengaruhi cara merek dipersepsikan di luar organisasi.

3. Keterkaitan Proper dengan Mata Pelatihan Pilihan Merumuskan Kebijakan

Keterkaitan antara proyek perubahan sistem layanan informasi dan mata pelatihan merumuskan kebijakan dapat dilihat dari beberapa aspek:

- *Tujuan yang Sejalan.* Proyek perubahan sistem layanan informasi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan, sedangkan mata pelatihan merumuskan kebijakan berfokus pada pengembangan kebijakan yang mendukung perubahan tersebut. Keduanya berkontribusi pada perbaikan sistem secara keseluruhan.
- *Analisis Kebutuhan.* Dalam merumuskan kebijakan, penting untuk melakukan analisis kebutuhan yang dapat dipenuhi melalui sistem layanan informasi yang baru. Pelatihan ini dapat membantu dalam memahami bagaimana kebijakan dapat mengoptimalkan penggunaan sistem tersebut.

- *Implementasi Kebijakan.* Proyek sistem layanan informasi memerlukan kebijakan yang jelas untuk implementasinya. Pelatihan dalam merumuskan kebijakan memberikan keterampilan untuk mengembangkan pedoman dan regulasi yang mendukung penggunaan sistem baru.
- *Evaluasi dan Penyesuaian.* Setelah implementasi, evaluasi terhadap sistem layanan informasi perlu dilakukan. Hasil evaluasi ini akan menjadi dasar untuk merumuskan kebijakan yang lebih baik di masa depan, memastikan bahwa sistem tersebut terus memenuhi kebutuhan pengguna.
- *Stakeholder Engagement.* Proyek perubahan sering melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Pelatihan dalam merumuskan kebijakan dapat membantu dalam mengidentifikasi dan melibatkan stakeholder yang relevan untuk mendapatkan dukungan dan masukan yang diperlukan.
- *Penerapan Teknologi.* Pemahaman tentang kebijakan yang berkaitan dengan teknologi informasi dan komunikasi sangat penting. Pelatihan ini dapat membantu dalam merumuskan kebijakan yang mendukung adopsi teknologi dalam sistem layanan informasi.

Dengan demikian, proyek perubahan sistem layanan informasi dan pelatihan merumuskan kebijakan saling terkait dan dapat saling mendukung untuk mencapai hasil yang optimal dalam pengelolaan layanan informasi.

BAB VI PENUTUP



BAB VI. PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan Proyek Perubahan menggunakan salah satu pola pendekatan yaitu penerapan pola kerja perubahan yang merupakan suatu metode untuk menemukan masalah atau penyebab timbulnya masalah dan sekaligus cara pemecahannya, serta akibat yang ditimbulkan setelah pemecahan masalah tersebut dengan inovasi Proyek Perubahan, sehingga terwujud pemimpin perubahan. Sedangkan jalan pemecahan masalah diupayakan optimalisasi pelaksanaan pembinaan dan koordinasi antar unit kerja terkait dan stakeholder. Pelaksanaan koordinasi dan pengarahan tugas yang diembannya sekaligus pemanfaatan sumber daya yang ada sebagai satu penunjang keberhasilan implementasi aksi perubahan kinerja organisasi berupa SILAT TANI. Dari pelaksanaan Proyek Perubahan ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Seluruh tahapan dalam pelaksanaan proyek perubahan ini telah dilaksanakan dengan indikator dan hasil sebagai berikut:
 - Terbentuknya TIM Efektif Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian
 - Terbangunnya Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian
 - Terlaksananya konsolidasi Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian dengan stakeholder.
 - Terlaksananya sosialisasi Tim Task Force Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian
 - Terlaksananya uji coba Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian di Salah Satu Lokus Terpilih
 - Terlaksananya Soft Launching Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian
 - Tersusunnya Juknis Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian
 - Tersusunnya Policy Brief Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Peningkatan kompetensi SDM Pertanian
 - Terlaksananya sosialisasi Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian

2. Implementasi Proyek Perubahan berupa SILAT TANI telah memberikan dampak positif berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan pertanian, inovasi dan teknologi pertanian dan peningkatan produktivitas pertanian.

B. LESSON LEARNT

Berikut adalah beberapa pelajaran yang dapat diambil dari proyek perubahan sistem layanan informasi:

1. Perencanaan yang Matang: Perencanaan yang matang meliputi analisis kebutuhan, pemetaan pemangku kepentingan, alokasi sumber daya, dan penetapan tujuan yang jelas. Menyusun rencana yang fleksibel memungkinkan penyesuaian sesuai perkembangan di lapangan.
2. Keterlibatan Stakeholder: Melibatkan semua pihak, terutama pengguna akhir, dalam setiap fase proyek memastikan solusi yang dihasilkan relevan dengan kebutuhan mereka. Keterlibatan aktif ini juga membangun rasa memiliki dan mendukung keberlanjutan implementasi.
3. Manajemen Risiko: Identifikasi risiko potensial sejak awal dan penerapan strategi mitigasi yang proaktif sangat penting. Rencana kontinjensi yang baik memungkinkan respons cepat terhadap masalah yang mungkin timbul selama implementasi..
4. Pelatihan dan Dukungan: Pelatihan yang memadai untuk pengguna akhir memastikan mereka dapat menggunakan sistem secara efektif. Dukungan teknis dan operasional pasca-implementasi sangat diperlukan untuk mengatasi masalah teknis atau operasional yang mungkin muncul.
5. Uji Coba dan Literasi: Melakukan uji coba sistem secara menyeluruh sebelum peluncuran resmi sangat penting. Iterasi dan penyesuaian berdasarkan umpan balik pengguna akan membantu memperbaiki kelemahan sistem sebelum digunakan secara luas.
6. Komunikasi yang Efektif: Komunikasi yang jelas antara tim proyek dan pemangku kepentingan sangat penting untuk memastikan transparansi, mengurangi miskomunikasi, dan meningkatkan kolaborasi dalam mencapai tujuan Bersama.
7. Monitoring dan Evaluasi: Monitoring yang kontinu dan evaluasi performa sistem secara berkala memungkinkan identifikasi dini terhadap masalah yang

muncul serta mengarahkan perbaikan yang diperlukan agar sistem tetap berjalan optimal.

8. **Fleksibilitas dan Adaptasi terhadap Perubahan:** Kesiapan untuk beradaptasi dengan perubahan selama proyek berjalan, termasuk perubahan teknologi, kebutuhan pengguna, atau lingkungan eksternal, sangat penting untuk memastikan keberhasilan jangka panjang.

Dengan menerapkan pembelajaran ini, proyek perubahan sistem layanan informasi dan telekonsultasi pertanian dapat berjalan lebih lancar dan mencapai hasil yang diinginkan.

C. KOMITMEN TINDAK LANJUT

Komitmen tindak lanjut proyek perubahan sistem layanan informasi dan telekonsultasi pertanian sangat penting untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas sistem yang telah diimplementasikan. Berikut adalah beberapa aspek dari komitmen tersebut:

1. **Dukungan Manajemen:** Pihak manajemen harus menunjukkan dukungan yang kuat terhadap sistem baru. Ini termasuk alokasi sumber daya, pengawasan, dan memberikan dorongan kepada tim.
2. **Peningkatan Berkelanjutan:** Mengadopsi pendekatan untuk terus memperbaiki sistem berdasarkan umpan balik pengguna dan perkembangan teknologi. Ini mencakup pembaruan perangkat lunak, penambahan fitur baru, dan perbaikan bug.
3. **Pelatihan Lanjutan:** Menyediakan pelatihan berkelanjutan bagi pengguna untuk memastikan mereka tetap kompeten dalam menggunakan sistem.
4. **Monitoring Kinerja:** Secara rutin memantau kinerja sistem dan mengumpulkan data untuk mengevaluasi efektivitasnya. Menggunakan metrik yang relevan untuk mengukur keberhasilan.
5. **Umpan Balik Pengguna:** Membangun saluran komunikasi untuk mendapatkan umpan balik dari pengguna. Ini dapat membantu dalam mengidentifikasi masalah dan kebutuhan baru yang mungkin muncul.
6. **Tim Tindak Lanjut:** Membentuk tim khusus yang bertanggung jawab untuk tindak lanjut dan pemeliharaan sistem. Tim ini dapat menangani masalah yang muncul dan merencanakan perbaikan.

7. Dokumentasi yang Baik: Memastikan bahwa semua proses, kebijakan, dan prosedur terkait sistem terdokumentasi dengan baik. Ini akan membantu dalam pelatihan dan pemeliharaan di masa mendatang.
8. Evaluasi Rutin: Melakukan evaluasi secara berkala untuk menilai pencapaian tujuan proyek dan dampaknya terhadap organisasi. Ini juga membantu dalam pengambilan keputusan untuk langkah selanjutnya.

Dengan komitmen yang kuat terhadap tindak lanjut, proyek perubahan sistem layanan informasi dan telekonsultasi pertanian dapat memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi organisasi dan penggunanya.



LAMPIRAN



LAMPIRAN

Lampiran 1 Lampiran Capaian Milestone

A1. NOTULENSI KOORDINASI DENGAN MENTOR PROYEK PERUBAHAN

Tanggal	: 12 Juni 2024
Tempat	: Hotel Seraton Jakarta
Peserta	: Sekretaris Badan PPSDMP dan Peserta PKN II Angkatan X
Agenda	: Konsultasi dengan Mentor terkait Proyek Perubahan

Hasil :

1. Teridentifikasinya permasalahan Petani pada kondisi saat ini yaitu Transfer inovasi teknologi belum optimal akselerasi capaian produksi lambat
2. Proyek perubahan SILAT TANI bertujuan untuk memperbarui dan meningkatkan fitur sistem untuk meningkatkan efisiensi layanan pertanian
3. Tersusunnya rencana *milestone* jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang proyek perubahan dengan judul proyek perubahan “Akselerasi Sistem Layanan Informasi Dan Telekonsultasi Pertanian Melalui SILAT TANI”

Lampiran :





A2. NOTULENSI RAPAT PEMBENTUKAN TIM EFEKTIF

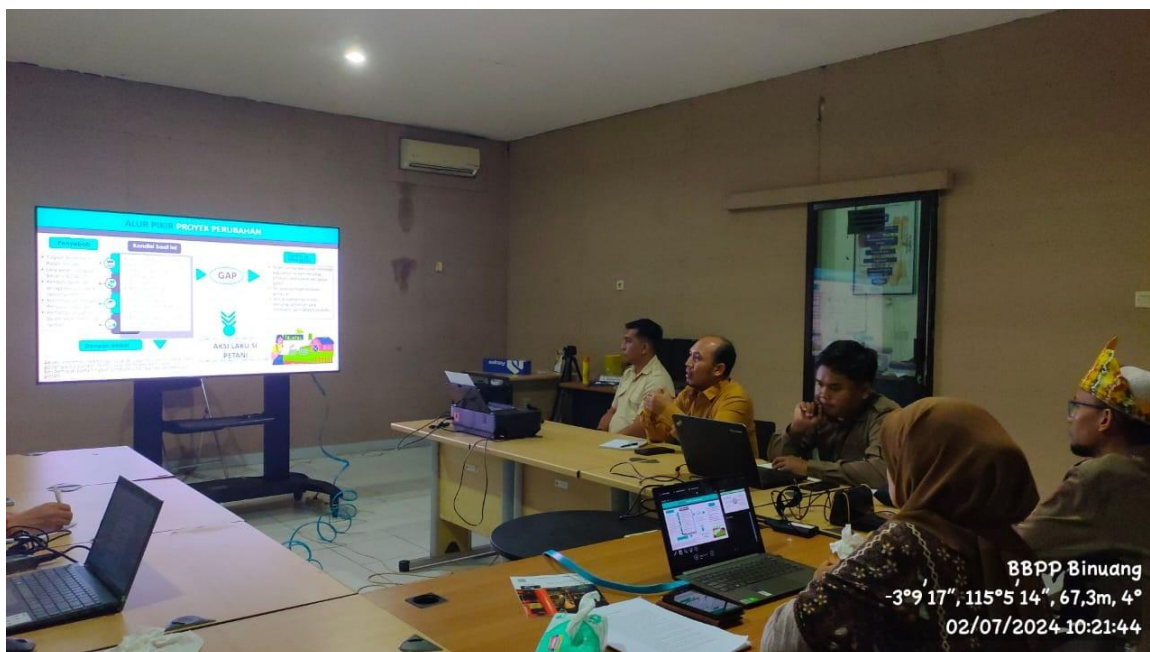
Tanggal	: 02 Juli 2024
Tempat	: AOR BBPP Binuang
Peserta	: Project Leader, Kepala Bagian Umum dan Calon Tim Efektif Proyek Perubahan
Agenda	: Pembentukan Tim Efektif Proyek Perubahan

Hasil :

1. Proyek perubahan ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi petani dalam menemukan informasi guna mendukung pelaksanaan manajemen pertanian
2. Untuk mendukung pelaksanaan Proyek Perubahan maka akan dilakukan pembentukan Tim Efektif Proyek Perubahan guna mendukung pelaksanaan proyek perubahan dengan judul "Akselerasi Sistem Layanan Informasi Dan Telekonsultasi Pertanian Melalui SILAT TANI"
3. Tim efektif SILAT TANI mulai bertugas setelah SK Tim Efektif ditetapkan

Lampiran





A3. SK TIM EFEKTIF PROYEK PERUBAHAN PKN TINGKAT II ANGKATAN X



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG

JALAN JEND. AHMAD YANI KM. 25 BINUANG - KAB. TAPIN - PROP. KALIMANTAN SELATAN 71183
 TELEPON/FAX : 0517 - 36007 36070 EMAIL : bbsp.binuang@gmail.com
 SITUS : <http://www.bbspbinuang.bppadmp.pertanian.go.id>



SURAT KEPUTUSAN
KEPALA BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG
NOMOR : 62/Kpts/HK.160/I.16/07/2024

TENTANG
PEMBENTUKAN TIM EFEKTIF PROYEK PERUBAHAN
PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL TINGKAT II ANGKATAN X
TAHUN 2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka mengimplementasikan laporan proyek perubahan sehubungan dengan tugas akhir dari peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II angkatan X Tahun 2024 maka perlu disiapkan segala sesuatunya guna terlaksananya kegiatan tersebut;

b. bahwa guna kelancaran pelaksanaan kegiatan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu dibentuk Tim Efektif Proyek Perubahan;

c. bahwa nama-nama yang tercantum dalam daftar lampiran surat keputusan ini dianggap mampu melaksanakan tugas sebagai Tim Efektif Proyek Perubahan.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);

2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 141, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6897);

3. Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 188)

4. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 6 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 5 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Pelatihan Struktural Kepemimpinan (Berita Negara Tahun 2022 Nomor 566)

5. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Tahun 2022 Nomor 1250);

6. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 14 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (Berita Negara Tahun 2023 Nomor 120);

Memperhatikan : Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang Tahun Anggaran 2024 Nomor : SP DIPA- 018.10.2.239640/2024 tanggal 24 November 2023.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- KESATU : Membentuk Tim Efektif Proyek Perubahan Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan X Tahun 2024 pada Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang dengan susunan dan kedudukan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini;
- KEDUA : Tim Kerja Efektif sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU melaksanakan tugas mendukung *project leader* dalam melaksanakan tahapan-tahapan kegiatan Proyek Perubahan Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan X pada Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang;
- KETIGA : Masa kerja tim terhitung sejak tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya Proyek Perubahan Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan X pada Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang;
- KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Binuang
Pada tanggal 12 Juli 2024

KEPALA BALAI BESAR
PELATIHAN PERTANIAN BINUANG,


 WAHIDA ANNISA YUSUF
 NIP. 197701072002122002

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada :

1. Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian;
2. Sekretaris Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian;
3. Kepala Pusat Pelatihan Pertanian.
4. Yang bersangkutan.

Activate W
Go to Setting

LAMPIRAN KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN
BINUANG

NOMOR : 62/Kpts/HK.160/L.16/07/2024

TANGGAL : 12 JULI 2024

SUSUNAN TIM EFEKTIF PROYEK PERUBAHAN
PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL TINGKAT II ANGKATAN X
TAHUN 2024

1.	<i>Project Leader</i>	:	Dr. Wahida Annisa Yusuf, S.P., M.Sc (Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang)
2.	Ketua Tim Efektif	:	Soleh Wahyudi, S.ST., M.I.Kom (Widyaiswara Ahli Madya)
3.	Anggota Tim Efektif	:	• Agus Sumantri, SP., M.I.Kom (Kepala Bagian Umum) • Adi Widiyanto, SP., MP (Widyaiswara Ahli Madya) • Dr. Joko Tri Harjanto, ST., MMA (Perencana Ahli Muda) • Angga Bayu Saputra, S.ST., M.I.Kom. (Widyaiswara Ahli Muda) • Febtu Arisandi, S.TP., M.Ling. (Widyaiswara Ahli Pertama) • Muhammad Rezani, S.A.P. (Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Pertama) • Dewi Safitri, S.I.Pust. (Pustakawan Ahli Pertama) • Lifie Tantri Dewi, S.E. (Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Pertama) • Anggi Krisna Rangga, A.Md (Pengolah Data dan Informasi) • Akhmad Mawardi (Tenaga Harian Lepas) • Akhmad Zumaidy Noor (Tenaga Harian Lepas)

Activate
Go to Setting

A4. SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

**FORM PERNYATAAN DUKUNGAN
PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL TINGKAT II
ANGKATAN X TAHUN 2024**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Ir. Dedi Nursyamsi, M.Agr
Jabatan : Plt. Kepala Badan PPSDMP
Instansi : BPPSDMP- Kementerian Pertanian

Dengan ini menyatakan dukungan sepenuhnya terhadap proyek perubahan yang diimplementasikan oleh:

Nama : Wahida Annisa Yusuf
NDH : 49
Instansi : BPPSDMP- Kementerian Pertanian

Dengan Judul :

**AKSELERASI LAYANAN SISTEM INFORMASI DAN TELEKONSULTASI
PERTANIAN MELALUI SILAT TANI**

Jakarta, 15 Juli 2024

Yang Menyatakan,



Prof. Dr. Ir. Dedi Nursyamsi, M.Agr

FORM PERNYATAAN DUKUNGAN
PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL TINGKAT II
ANGKATAN X TAHUN 2024

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Muhammad Amin, S.PI.,M.SI
Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan
Instansi : BPPSDMP- Kementerian Pertanian

Dengan ini menyatakan dukungan sepenuhnya terhadap proyek perubahan yang diimplementasikan oleh:

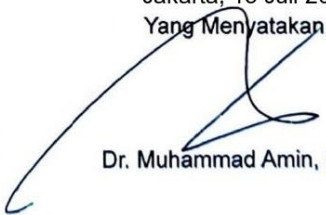
Nama : Wahida Annisa Yusuf
NDH : 49
Instansi : BPPSDMP- Kementerian Pertanian

Dengan Judul:

AKSELERASI LAYANAN SISTEM INFORMASI DAN TELEKONSULTASI
PERTANIAN MELALUI SILAT TANI

Jakarta, 15 Juli 2024

Yang Menyatakan,


Dr. Muhammad Amin, S.PI.,M.SI

FORM PERNYATAAN DUKUNGAN
PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL II
ANGKATAN X TAHUN 2024

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Ir. Bustanul Arifin Caya, M.D.M
Jabatan : Kepala Pusat Penyuluhan
Instansi : BPPSDMP-Kementan

Dengan ini menyatakan dukungan sepenuhnya terhadap proyek perubahan yang diimplementasikan oleh:

Nama : Wahida Annisa Yusuf
NDH : 49
Instansi : BPPSDMP-Kementerian Pertanian

Dengan Judul:

AKSELERASI LAYANAN SISTEM INFORMASI DAN TELEKONSULTASI
PERTANIAN MELALUI SILAT TANI

Jakarta, 15 Juli 2024

Yang Menyatakan,



Dr. Ir. Bustanul Arifin Caya, M.D.M

**FORM PERNYATAAN DUKUNGAN
PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL II
ANGKATAN X TAHUN 2024**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : H. Imam Subarkah, SP
Jabatan : Plh. Kepala Dinas
Instansi : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kalimantan Selatan

Dengan ini menyatakan dukungan sepenuhnya terhadap proyek perubahan yang diimplementasikan oleh:

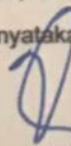
Nama : Wahida Annisa Yusuf
NDH : 49
Instansi : BPPSDMP-Kementerian Pertanian

Dengan Judul:

**AKSELERASI LAYANAN SISTEM INFORMASI DAN TELEKONSULTASI
PERTANIAN MELALUI SILAT TANI**

Banjarbaru, 15 Juli 2024

Yang Menyatakan,



H. Imam Subarkah, SP



PEMERINTAH KABUPATEN TABALONG
DINAS KETAHANAN PANGAN PERIKANAN
TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA

Jalan Jend. A. Yani KM 7,5 Maburai, Murung Pudak, Tabalong, Kalsel (71571)
 Email : dkpdphtabalong@gmail.com Telp : 052-2021312 / 2022364

FORM PERNYATAAN DUKUNGAN
PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL II
ANGKATAN X TAHUN 2024

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : H. Fahrul Raji, S.Pi. M.AP
 Jabatan : Kepala Dinas
 Instansi : Ketahanan Pangan, Perikanan, Tanaman Pangan, dan Hortikultura
 Kabupaten Tabalong

Dengan ini menyatakan dukungan sepenuhnya terhadap proyek perubahan yang diimplementasikan oleh:

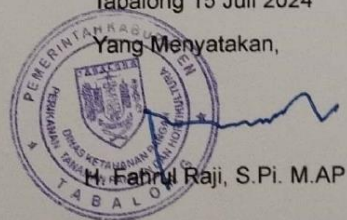
Nama : Wahida Annisa Yusuf
 NDH : 49
 Instansi : BPPSDMP-Kementerian Pertanian

Dengan Judul:

AKSELERASI LAYANAN SISTEM INFORMASI DAN TELEKONSULTASI
PERTANIAN MELALUI SILAT TANI

Tabalong 15 Juli 2024

Yang Menyatakan,



H. Fahrul Raji, S.Pi. M.AP



PEMERINTAH KABUPATEN BARITO KUALA
DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA

Jl. Jend Sudirman No. Telp/Fax (0511) 799054/7479309

MARABAHAN 70513

FORM PERNYATAAN DUKUNGAN
PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL II
ANGKATAN X TAHUN 2024

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ir. Hj. Murniati, MP
Jabatan : Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan Dan Hortikultura
Instansi : Dinas Pertanian Tanaman Pangan Dan Hortikultura

Dengan ini menyatakan dukungan sepenuhnya terhadap proyek perubahan yang diimplementasikan oleh:

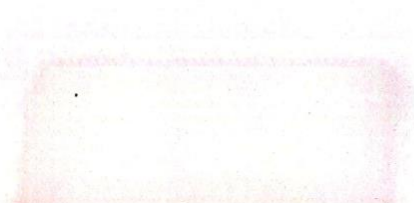
Nama : Wahida Annisa Yusuf
NDH : 49
Instansi : BPPSDMP-Kementerian Pertanian

Dengan Judul:

AKSELERASI LAYANAN SISTEM INFORMASI DAN TELEKONSULTASI
PERTANIAN MELALUI SILAT TANI

Batola 15 Juli 2024
Yang Menyatakan,

Ir. Hj. Murniati, MP
NIP. 19650606 199703 2 002





PEMERINTAH KABUPATEN TAPIN
DINAS PERTANIAN

Jalan Jenderal Sudirman No. 12 Telp. (0517) 31595 Fax. (0517) 31595 Kode Pos 71111
Gedung A : Sekretariat, Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Sarana Prasarana Pertanian
Gedung B : Bidang Penyuluhan, Perkebunan, Peternakan dan Pokjafung

RANTAU

FORM PERNYATAAN DUKUNGAN
PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL II
ANGKATAN X TAHUN 2024

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : drh. Mohammad Triasmoro
Jabatan : Kepala Dinas
Instansi : Dinas Pertanian Kabupaten Tapin Provinsi Kalimantan Selatan

Dengan ini menyatakan dukungan sepenuhnya terhadap proyek perubahan yang diimplementasikan oleh:

Nama : Wahida Annisa Yusuf
NDH : 49
Instansi : BPPSDMP-Kementerian Pertanian

Dengan Judul:

AKSELERASI LAYANAN SISTEM INFORMASI DAN TELEKONSULTASI
PERTANIAN MELALUI SILAT TANI

Tapin, 15 Juli 2024

Yang Menyatakan,



drh. Mohammad Triasmoro



**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
BALAI PELATIHAN PERTANIAN JAMBI**

JL. JAMBI-PALEMBANG KM. 16, PONDOK MEJA, MUARO JAMBI-36364
TELEPON/FAKSIMILE: (0741) 24088
Website: www.bppjambi.bppsdp.pertanian.go.id; email: bppjambi@pertanian.go.id



**FORM PERNYATAAN DUKUNGAN
PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL II
ANGKATAN X TAHUN 2024**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sugeng Mulyono, S.TP.MP
Jabatan : Kepala Balai Pelatihan Pertanian Jambi
Instansi : Balai Pelatihan Pertanian Jambi

Dengan ini menyatakan dukungan sepenuhnya terhadap proyek perubahan yang diimplementasikan oleh:

Nama : Wahida Annisa Yusuf
NDH : 49
Instansi : BPPSDMP-Kementerian Pertanian

Dengan Judul:

**AKSELERASI LAYANAN SISTEM INFORMASI DAN TELEKONSULTASI
PERTANIAN MELALUI SILAT TANI**

Jambi, 15 Juli 2024

Yang Menyatakan,



Sugeng Mulyono, S.TP.MP
NIP. 196804131994031010

**FORM PERNYATAAN DUKUNGAN
PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL II
ANGKATAN X TAHUN 2024**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sudirman
Jabatan : DPM Provinsi Kalimantan Utara
Instansi :

Dengan ini menyatakan dukungan sepenuhnya terhadap proyek perubahan yang diimplementasikan oleh:

Nama : Wahida Annisa Yusuf
NDH : 49
Instansi : BPPSDMP-Kementerian Pertanian

Dengan Judul:

**AKSELERASI LAYANAN SISTEM INFORMASI DAN TELEKONSULTASI
PERTANIAN MELALUI SILAT TANI**

Nunukan 15 Juli 2024

Yang Menyatakan,



Sudirman



**PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
DINAS PANGAN, TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
UPTD BALAI PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN**

Jl. Thoyib Hadiwijaya Kel. Sempaja Timur Kec. Samarinda Utara 75119, Telp. (0541) 250185
Email: updtbppsdpmp.kalitimprov@gmail.com, Website: www.bppsdpmpsempaja.kalitimprov.go.id

**FORM PERNYATAAN DUKUNGAN
PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL II
ANGKATAN X TAHUN 2024**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Tri Ida Kartini, S.P., M.P.
Jabatan : Kepala UPTD Balai Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP).
Instansi : Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Balai Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) – Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Timur.

Dengan ini menyatakan dukungan sepenuhnya terhadap proyek perubahan yang diimplementasikan oleh:

Nama : Wahida Annisa Yusuf
NDH : 49
Instansi : BPPSDMP-Kementerian Pertanian

Dengan Judul:

**AKSELERASI LAYANAN SISTEM INFORMASI DAN TELEKONSULTASI PERTANIAN
MELALUI SILAT TANI**

Samarinda, 15 Juli 2024
Yang Menyatakan,

Tri Ida Kartini, S.P., M.P.



Activa

A5. NOTULENSI RAPAT RENCANA KERJA TIM EFEKTIF

Tanggal	: 15 Juli 2024
Tempat	: Ruang Rapat BBPP Binuang
Peserta	: Project Leader, Tim Efektif Proyek Perubahan
Agenda	: Rapat Koordinasi Internal terkait Rencana Kerja Tim Efektif Proyek Perubahan dan Identifikasi Masalah

Hasil :

1. Dilakukan Internalisasi kepada Tim Efektif Proyek Perubahan dan Ketua Kelompok Substansi serta Ketua Tim Kerja berkaitan dengan Aplikasi SILAT TANI
2. Dilakukan penyusunan rencana kerja tim efektif proyek perubahan sebagaimana terlampir.
3. Rencana Kerja Tim Efektif menjadi salah satu pendukung Tim Efektif Proyek Perubahan dalam melakukan dukungan tahapan *milestone*.
4. Telah dilakukan identifikasi masalah Insan Pertanian terhadap Informasi dan Media Konsultasi Pertanian.

Lampiran :



RENCANA KERJA TIM EFEKTIF SILAT TANI

No	Kegiatan	Hasil Kegiatan / Output	Juli				Agustus				September
			1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Penyusunan Rencana Kerja Tim Efektif	• Rencana Kerja									
2.	Mengidentifikasi masalah	• Laporan analisis masalah • Laporan hasil survei									
3.	Mendesain Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian	• Dokumen yang merinci fitur, fungsionalitas dan alur pengguna Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian									
4.	Pengembangan Sistem Layanan	• Prototipe interaktif									
5.	Pengujian Sistem Layanan	• Laporan Pengujian									
6.	Buku Petunjuk Penggunaan Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian	• Buku Saku Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian									
7.	Melakukan Pertemuan dengan Stakeholder	• Notulensi hasil pertemuan • Pernyataan dukungan stakeholder									
8.	Evaluasi dan Umpan Balik terhadap Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian	• Hasil evaluasi stakeholder									
9.	Pelaksanaan Sosialisasi	• Notulensi pertemuan • SK Tim Task Force									
10.	Uji Coba Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian	• Hasil Uji Coba									
11.	Desiminasi	• Hasil Desiminasi									
12.	Soft Launching Aplikasi	• Lauching Aplikasi SILAT TANI									

A6. NOTULENSI RAPAT KOORDINASI DAN KONSOLIDASI DENGAN STAKEHOLDER

Tanggal	: 16 Juli 2024
Tempat	: Kantor Stakeholder terkait
Peserta	: Project Leader, Tim Efektif dan Stakeholder
Agenda	: Rapat Koordinasi dan Konsolidasi dengan Stakeholder

Hasil :

1. Koordinasi dilakukan dengan beberapa Stakeholder dalam rangka meminta dukungan stakeholder
2. Konsolidasi juga dilakukan terhadap Petani Milenial untuk mendukung Proyek Perubahan Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian.
3. Disampaikan beberapa masukan dan saran terhadap Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian

Lampiran :



A7. NOTULENSI RAPAT KOORDINASI TIM EFEKTIF

Tanggal	: 17 Juli 2024
Tempat	: Ruang Rapat BBPP Binuang
Peserta	: Project Leader dan Tim Efektif
Agenda	: Rapat Koordinasi dan Konsolidasi Bersama Tim Efektif

Hasil :

1. Telah dilakukan pembagian tugas lanjutan Tim Efektif Proyek Perubahan
2. Pemberian arahan pelaksanaan pekerjaan bertujuan agar pelaksanaan capaian tahapan kegiatan berjalan dengan baik dan lancar.
3. Dilakukan pembuatan branding atau Logo SILAT beserta filosofinya.

Lampiran:



A8. LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI TAHAP I (22 Juli 2024)

I. PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Aplikasi SILAT TANI dirancang untuk mendukung para petani dalam mengelola kegiatan pertanian mereka, mulai dari penjadwalan tanam hingga pelaporan hasil panen. Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk menilai kerja aplikasi serta untuk mengidentifikasi area yang perlu perbaikan.

b. Tujuan

Tujuan dari laporan ini adalah untuk mengevaluasi kinerja aplikasi SILAT TANI, mengidentifikasi masalah teknis dan non-teknis, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan.

II. HASIL MONITORING

a. Kinerja Sistem

Sistem kerja masih melalui Website, untuk selanjutnya akan dikembangkan menggunakan versi android untuk lebih mudah petani dan mempercepat kinerja aplikasi.

b. Feedback Pengguna

Pengguna dan Stakeholder mengusulkan peningkatan pada antar muka pengguna dan penambahan fitur notifikasi.

a. Perbaikan Teknis

Pengembangan Aplikasi menggunakan system android dan tersedia di playstore, selain itu lakukan uji coba lebih mendalam untuk mengidentifikasi dan memperbaiki bug.

b. Pengembangan Fitur

Tingkatkan antarmuka pengguna untuk membuatnya lebih intuitif dan mudah digunakan dan Tambahkan fitur notifikasi untuk membantu pengguna mengikuti informasi dan telekonsultasi pertanian

III. PENUTUP

Aplikasi SILAT TANI berfungsi dengan baik dalam hal kinerja dan kepuasan pengguna secara umum, namun ada beberapa area yang membutuhkan perbaikan teknis dan peningkatan fitur. Selanjutnya dilakukan evaluasi ulang setelah perubahan diterapkan untuk memastikan perbaikan dan kepuasan pengguna yang lebih baik.

B1. NOTULEN RAPAT IDENTIFIKASI MASALAH YANG ADA

Tanggal	: 15 Juli 2024
Tempat	: Ruang Rapat BBPP Binuang
Peserta	: Project Leader dan Tim Efektif Proyek Perubahan
Agenda	: Rapat Koordinasi Internal terkait Rencana Kerja Tim Efektif Proyek Perubahan dan Identifikasi Masalah

Hasil :

- Dilakukan Internalisasi kepada Tim Efektif Proyek Perubahan dan Ketua Kelompok Substansi serta Ketua Tim Kerja berkaitan dengan Aplikasi SILAT TANI
- Rencana Kerja Tim Efektif menjadi salah satu pendukung Tim Efektif Proyek Perubahan dalam melakukan dukungan tahapan *milestone*.
- Telah dilakukan identifikasi masalah Insan Pertanian terhadap Informasi dan Media Konsultasi Pertanian.

Lampiran :



B2. NOTULENSI RAPAT DENGAN PENYEDIA MEMBAHAS RANCANGAN DESAIN SISTEM LAYANAN INFORMASI DAN TELEKONSULTANI PERTANIAN

Tanggal	: 16 Juli 2024
Tempat	: Zoom Meeting
Peserta	: Project Leader, Tim Efektif dan Penyedia
Agenda	: Rapat dengan Penyedia Membahas Rancangan Desain SILAT TANI

Hasil :

1. Koordinasi dilakukan dengan Penyedia selaku salah satu Stakeholder kunci aplikasi
2. Konsolidasi juga dilakukan terhadap Petani Milenial untuk mendukung Proyek Perubahan Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian.
3. Dilakukan pembahasan rancangan desain system layanan informasi dan telekosnultasi pertanian
4. Melakukan penyesuaian terhadap tampilan aplikasi

Lampiran :

Buku Rancangan Desain Aplikasi



DAFTAR ISI

Daftar Isi.....	1
Tahap Desain Silat Tani.....	2
Pembuatan Prototipe.....	2
Pembuatan Wireframe.....	2
Implementasi Teknologi.....	2
Diagram Alur Proses Pengembangan.....	3
Wireframe Silat Tani.....	3
Dashboard Silat Tani.....	4

Tahap Desain Silat Tani

Tahap Desain website Silat Tani melibatkan beberapa langkah penting untuk memastikan bahwa platform ini akan mudah digunakan dan bermanfaat bagi para petani. Proses ini dimulai dengan pembuatan prototipe dan wireframe untuk memberikan gambaran visual tentang tata letak dan navigasi situs.

1. Pembuatan Prototipe

Prototipe adalah model awal dari website yang menampilkan fungsi dan desain dasar. Ini digunakan untuk menguji dan memperbaiki fitur sebelum pengembangan lebih lanjut. Dengan prototipe, tim pengembang dapat menerima umpan balik dari calon pengguna, dalam hal ini para petani dan pihak terkait, untuk memastikan bahwa situs akan memenuhi kebutuhan mereka

2. Pembuatan Wireframe

Wireframe adalah kerangka kerja dari halaman-halaman situs yang menunjukkan struktur dasar tanpa elemen desain grafis yang rinci. Wireframe membantu dalam menentukan posisi elemen-elemen penting seperti menu navigasi, tombol interaktif, dan konten utama. Ini memastikan bahwa alur pengguna akan logis dan intuitif.

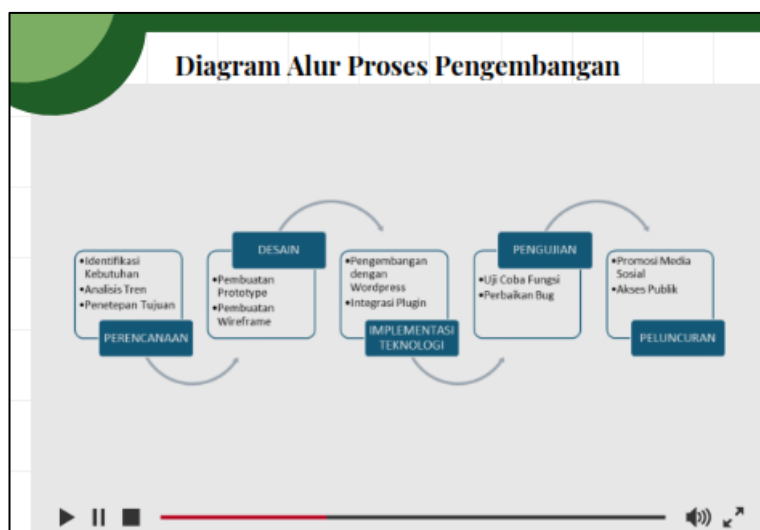
3. Implementasi Teknologi

Setelah desain prototipe dan wireframe disetujui, langkah berikutnya adalah implementasi teknologi. Tim pengembang menggunakan platform WordPress sebagai dasar karena kemudahannya dalam penggunaan dan fleksibilitasnya dalam pengelolaan konten. Plugin dan tema yang sesuai dipilih untuk mendukung fitur-fitur seperti FAQ, video pertanian, dan kisah sukses petani

Activate Wir
Go to Settings to

SILAT TANI

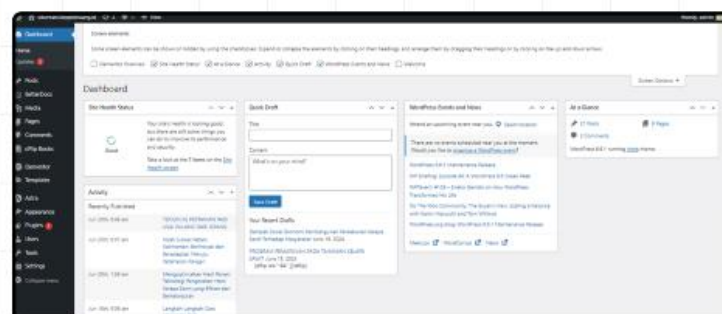
2



Wireframe Silat Tani



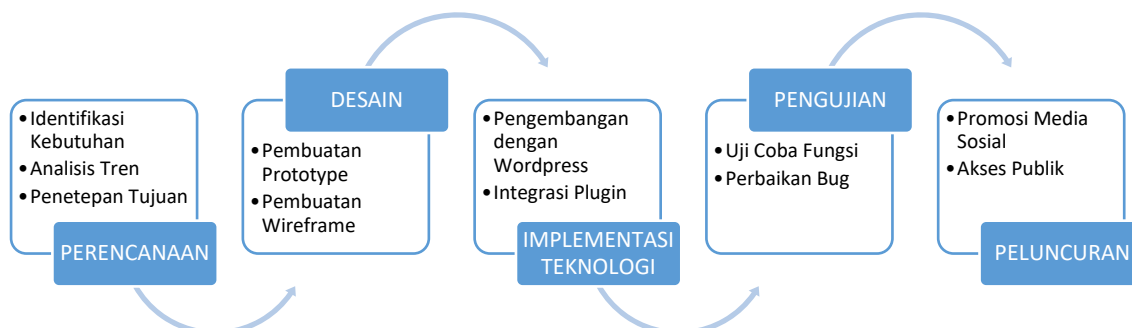
Dashboard Silat Tani



Activate Win

SILAT TANI

4



B3. NOTULENSI RAPAT DENGAN PENYEDIA UNTUK PENGEMBANGAN SISTEM LAYANAN

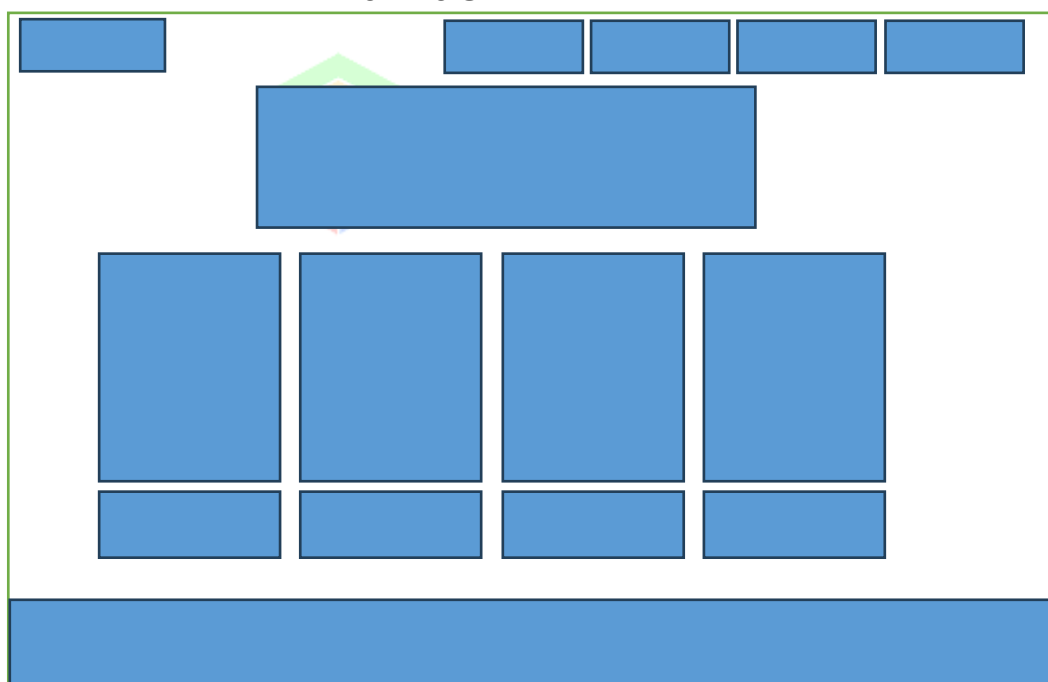
Tanggal : 26 Juli 2024
 Tempat : Zoom Meeting
 Peserta : Project Leader, Tim Efektif dan Penyedia
 Agenda : Rapat dengan Penyedia untuk Pengembangan SILAT TANI

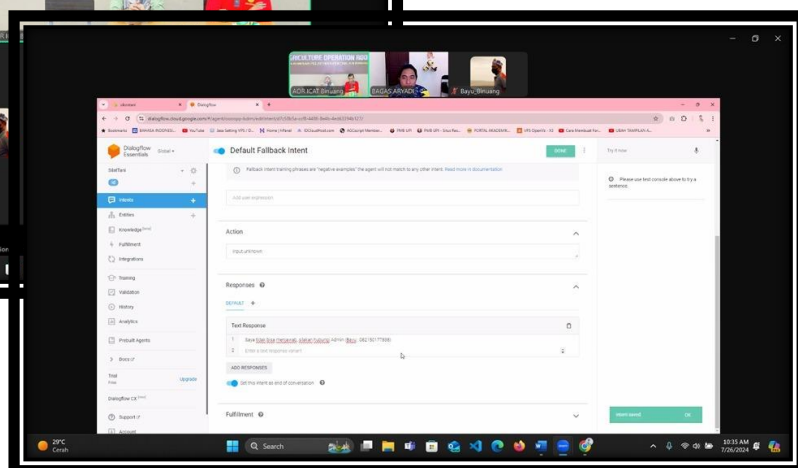
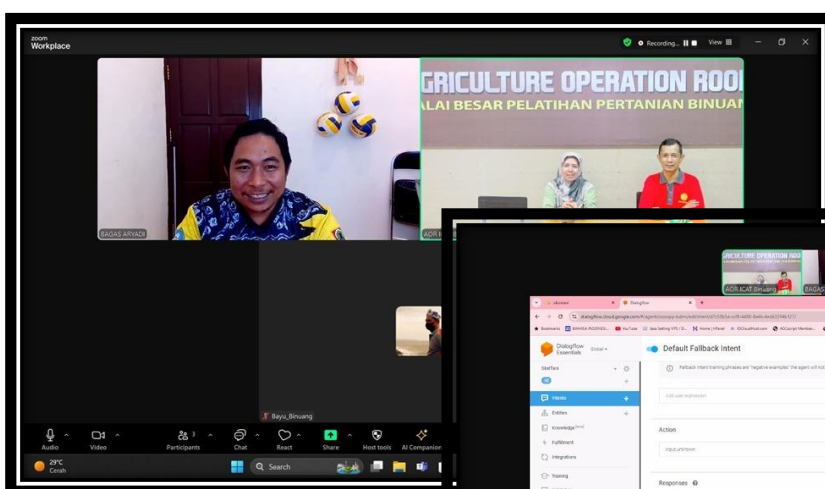
Hasil :

1. Koordinasi dilakukan dengan Penyedia guna Pengembangan Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian
2. Dilakukan pembahasan lanjutan Wireframe sistem layanan informasi dan telekosnultasi pertanian
3. Melakukan penyesuaian terhadap tampilan aplikasi

Lampiran :

Wireframe SILAT TANI





B4. LAPORAN HASIL PENGUJIAN SILAT TANI (31 JULI 2024)

1. Pendahuluan

Laporan ini menyajikan hasil pengumpulan feedback dari pengguna aplikasi SILAT TANI. Tujuan dari pengumpulan feedback ini adalah untuk memahami pengalaman pengguna dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan..

2. Metodologi Pengujian

- a) Metode Pengumpulan : Kuesioner Online
- b) Target Responden : Petani Milenial dan Penyuluh

3. Pertanyaan Kuesioner

Berikut adalah beberapa pertanyaan yang diajukan kepada pengguna :

- a) Seberapa mudah anda menemukan fitur yang anda butuhkan?
 - Sangat Mudah
 - Mudah
 - Sulit
 - Sangat Sulit
- b) Seberapa puas Anda dengan fungsionalitas aplikasi?
 - Sangat Puas
 - Puas
 - Tidak Puas
 - Sangat Tidak Puas
- c) Apakah anda mengalami masalah saat menggunakan aplikasi? Jika ya, mohon jelaskan
 - [Ruang untuk Jawaban]
- d) Apa saran Anda untuk meningkatkan aplikasi ini?
 - [Ruang untuk Jawaban]

4. Hasil Feedback

Hasil Feedback menunjukkan dari 30 Responden (Petani dan Penyuluh) menunjukkan 80% “Mudah” menemukan fitur yang dibutuhkan, sedangkan 20% merasa “Sulit” menemukan fitur yang dibutuhkan. Disamping itu 75% Pengguna “Puas” dengan Fungsionalitas aplikasi, sedangkan 25% merasa “Tidak Puas” terhadap Fungsionalitas Aplikasi. Secara umum Hasil uji coba menunjukkan bahwa aplikasi SILAT TANI sangat membantu dalam manajemen kegiatan pertanian, namun terdapat beberapa area yang perlu diperbaiki, khususnya dalam hal sinkronisasi data, notifikasi, dan responsivitas antarmuka pengguna. Implementasi perbaikan yang disarankan dapat meningkatkan pengalaman pengguna dan efektivitas aplikasi secara keseluruhan.

B5. PENYUSUNAN BUKU PETUNJUK PENGGUNAAN SILAT TANI



DAFTAR ISI

Daftar Isi.....	1
Cara Mendaftar atau Membuat Akun.....	2
Cara Mengakses dan Menggunakan Fitur FAQ.....	2
Cara Menonton Video Pertanian.....	2
Cara Membaca Kisah Sukses Para Petani.....	3
Cara Mencari dan Menggunakan Tips Tani.....	3
Fitur Interaktif atau Forum Diskusi.....	4
Cara Menghubungi Tim Dukungan.....	4
Cara Memberikan Umpan Balik atau Testimoni.....	4
Aplikasi Mobile Silat Tani.....	5
Cara Mengatur Notifikasi atau Pembaruan.....	5

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Buku Petunjuk **SILAT TANI**

1. Cara Mendaftar atau Membuat Akun

Pengguna tidak perlu mendaftar atau membuat akun untuk mengakses Silat Tani. Website ini terbuka untuk umum, sehingga siapa saja dapat langsung memanfaatkan berbagai fitur yang tersedia.

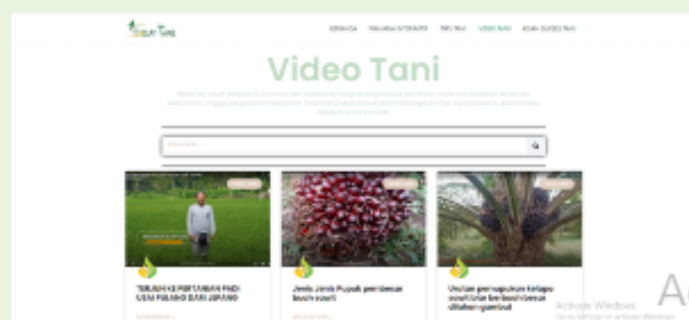
2. Cara Mengakses dan Menggunakan Fitur FAQ

Untuk mengakses FAQ, pengguna dapat membuka menu “Wahana Interaktif” yang ada di situs Silat Tani. Di sana, mereka dapat menemukan berbagai pertanyaan dan jawaban yang relevan dengan pertanian



3. Cara Menonton Video Pertanian

Pengguna dapat menonton video pertanian dengan mengakses menu "Video Tani". Menu ini menampilkan berbagai video edukatif yang dapat membantu petani dalam praktik sehari-hari.



Buku Petunjuk **SILAT TANI**

2

4. Cara Membaca Kisah Sukses Para Petani

Untuk membaca kisah sukses para petani, pengguna bisa membuka menu "Kisah Sukses Petani". Di sini, mereka akan menemukan cerita inspiratif dari petani yang berhasil menghadapi berbagai tantangan pertanian



5. Cara Mencari dan Menggunakan Tips Tani

Pengguna dapat mencari dan menggunakan tips tani dengan mengakses menu "Tips Tani". Artikel-artikel yang tersedia di menu ini memberikan panduan praktis yang dapat diterapkan langsung oleh petani.



Buku Petunjuk **SILAT TANI**

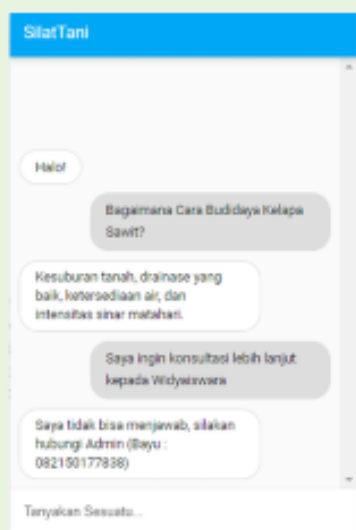
3

6. Fitur Interaktif atau Forum Diskusi

Saat ini, Silat Tani hanya menyediakan fitur *chatbot* dan belum memiliki fitur diskusi atau forum interaktif. Namun, pengguna tetap dapat mendapatkan bantuan melalui *chatbot* yang tersedia.

7. Cara Menghubungi Tim Dukungan

Jika pengguna tidak mendapatkan jawaban yang memuaskan dari chatbot, mereka akan diarahkan untuk menghubungi Widyaiswara dari BBPP Binuang untuk bantuan lebih lanjut.



8. Cara Memberikan Umpan Balik atau Testimoni

Pengguna dapat memberikan umpan balik atau testimoni tentang pengalaman mereka menggunakan Silat Tani dengan menuliskan di media sosial BBPP Binuang

Activate Windows

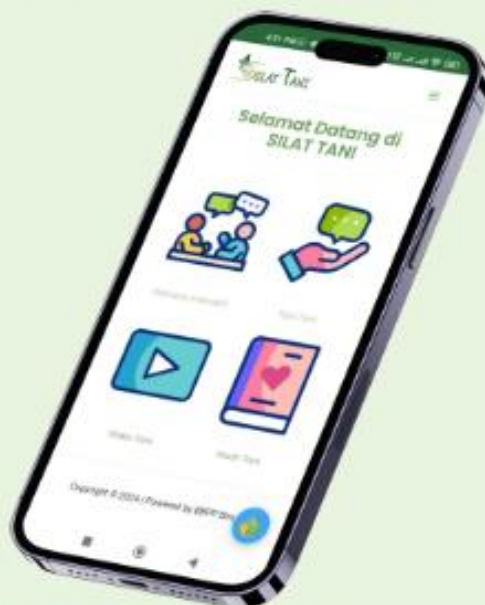
Go to Settings to activate Windows.

Buku Petunjuk **SILAT TANI**

4

9. Aplikasi Mobile Silat Tani

Silat Tani saat ini sedang mengembangkan aplikasi mobile yang akan segera tersedia di Play Store. Sementara menunggu, pengguna dapat mengunduh APK yang telah disediakan



10. Cara Mengatur Notifikasi atau Pembaruan

Silat Tani belum menggunakan *push notification*, namun fitur ini akan disediakan di masa depan untuk memberikan pembaruan terkini kepada pengguna

Semoga dokumen ini dapat bermanfaat untuk pengembangan lebih lanjut dan publikasi mengenai website Silat Tani. Jika ada hal lain yang perlu ditambahkan atau disesuaikan, jangan ragu untuk menghubungi kami.

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Buku Petunjuk **SILAT TANI**

5

B6. DUKUNGAN KEPALA BADAN PPSDMP UNTUK KEBERLAJUTAN**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN**

JALAN HARSONO RM NOMOR 3 RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA 12550 KOTAK POS 7214/JKSPM
TELEPON (021) 7815380 – 7815480, FAKSIMILI (021) 78839233
SITUS: <http://ibppsdmp.pertanian.go.id>

SURAT PERNYATAAN KOMITMEN TINDAK LANJUT PROPER

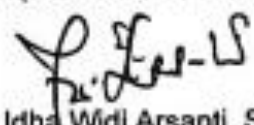
Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, melalui surat ini menyatakan komitmen terhadap tindak lanjut pelaksanaan proyek perubahan "Akselerasi Layanan Sistem Informasi Dan Telekonsultasi Pertanian melalui Silat Tani". Kami memahami pentingnya proyek ini untuk mewujudkan transformasi sektor pertanian yang lebih modern, efisien, dan berkelanjutan melalui pemanfaatan teknologi informasi, dan kami berkomitmen untuk :

1. Melaksanakan seluruh rencana yang telah disusun sesuai dengan timeline yang telah ditentukan;
2. Mengalokasikan sumber daya manusia yang diperlukan untuk memastikan keberhasilan proyek perubahan;
3. Melakukan evaluasi secara berkala dan melaporkan perkembangan proyek kepada pihak terkait;
4. Menangani setiap kendala yang mungkin muncul selama pelaksanaan proyek dengan segera dan efektif.

Kami berharap dapat bekerja sama dengan semua pihak terkait untuk mencapai tujuan bersama. Demikian surat komitmen ini kami buat dengan sebenar-benarnya, dan kami siap untuk mempertanggungjawabkannya.

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih.

Jakarta, 02 Agustus 2024
Kepala Badan PPSDMP,


Dr. Idha Widi Arsanti, SP, MP
NIP 197301141999032002

B7. LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI TAHAP II (02 Agustus 2024)

PENDAHULUAN

- Latar Belakang

Aplikasi SILAT TANI dirancang untuk mendukung para petani dalam mengelola kegiatan pertanian mereka, mulai dari penjadwalan tanam hingga pelaporan hasil panen. Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk menilai kerja aplikasi serta untuk mengidentifikasi area yang perlu perbaikan.

- Tujuan

Tujuan dari laporan ini adalah untuk mengevaluasi kinerja aplikasi SILAT TANI, mengidentifikasi masalah teknis dan non-teknis, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan.

HASIL MONITORING

- Kinerja Sistem

Versi Android sudah dikembangkan, namun artikel atau sumber informasi masih dalam tahapan penyempurnaan

- Feedback Pengguna

Pengguna dan Stakeholder mengusulkan peningkatan pada antar muka pengguna dan penambahan AI dalam telekonsultasi.

- Perbaikan Teknis

Pengembangan Aplikasi sudah menggunakan sistem android dan tersedia di playstore, selain itu lakukan uji coba lebih mendalam untuk mengidentifikasi dan memperbaiki bug.

- Pengembangan Fitur

Tingkatkan antarmuka pengguna untuk membuatnya lebih intuitif dan mudah digunakan dan Tambahkan fitur notifikasi untuk membantu pengguna mengikuti informasi dan telekonsultasi pertanian

PENUTUP

Aplikasi SILAT TANI berfungsi dengan baik dalam hal kinerja dan kepuasan pengguna secara umum, namun ada beberapa area yang membutuhkan perbaikan teknis dan peningkatan fitur. Selanjutnya dilakukan evaluasi ulang setelah perubahan diterapkan untuk memastikan perbaikan dan kepuasan pengguna yang lebih baik.

C1. NOTULEN PERTEMUAN DENGAN STAKEHOLDER

Tanggal	: 03 Agustus 2024
Tempat	: Kementerian Pertanian
Stakeholder	: Sekretaris Badan PPSPDM dan Kepala Pusat Pelatihan Pertanian
Agenda	: Memperkenalkan Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian

Hasil :

- Telah dilakukan pengenalan Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian kepada Stakeholder
- Disamping itu juga dilakukan ujicoba layanan Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian
- Pertemuan berjalan dengan baik dan lancar.

Lampiran :



D1. SOSIALISASI TIM TASK FORCE

Tanggal	: 09 Agustus 2024
Tempat	: Ruang Rapat BBPP Binuang
Stakeholder	: Kepala Bagian Umum dan Calon Tim Task Force
Agenda	: Sosialisasi Tim Task Force Tingkat Kabupaten

Hasil :

- Telah dilakukan pertemuan kick-off untuk pengenalan tim task force
- Disamping itu juga dilakukan pembahasan dan internalisasi visi, misi dan tujuan bersama
- Rapat berjalan dengan baik dan lancar.

Lampiran :





D2. LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI TAHAP III Bersama TIM (10 Agustus 2024)

PENDAHULUAN

- Latar Belakang

Aplikasi SILAT TANI dirancang untuk mendukung para petani dalam mengelola kegiatan pertanian mereka, mulai dari penjadwalan tanam hingga pelaporan hasil panen. Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk menilai kerja aplikasi serta untuk mengidentifikasi area yang perlu perbaikan.

- Tujuan

Tujuan dari laporan ini adalah untuk mengevaluasi kinerja aplikasi SILAT TANI, mengidentifikasi masalah teknis dan non-teknis, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan.

HASIL MONITORING

- Kinerja Sistem

Versi Android sudah dikembangkan, namun artikel atau informasi masih diperkaya lagi.

- Feedback Pengguna

Pengguna dan Stakeholder mengusulkan peningkatan pada antar muka pengguna, penambahan AI dalam telekonsultasi, dan memperluas informasi pertanian.

- Perbaikan Teknis

Pengembangan Aplikasi sudah menggunakan sistem android dan tersedia di playstore, selain itu lakukan uji coba lebih mendalam untuk mengidentifikasi dan memperbaiki bug.

- Pengembangan Fitur

Tingkatkan antarmuka pengguna untuk membuatnya lebih intuitif dan mudah digunakan untuk membantu pengguna mengikuti informasi dan telekonsultasi pertanian

PENUTUP

Dalam hal kinerja dan kepuasan pengguna secara umum aplikasi berfungsi dengan baik, namun ada beberapa area yang membutuhkan peningkatan fitur. Selanjutnya dilakukan evaluasi ulang setelah perubahan diterapkan untuk memastikan perbaikan yang lebih baik.

E1. LAPORAN HASIL UJI COBA SISTEM LAYANAN INFORMASI DAN TELEKONSULTASI PERTANIAN

PENDAHULUAN

Aplikasi SILAT TANI dirancang untuk membantu petani dalam media informasi dan telekonsultasi kegiatan pertanian. Untuk memastikan aplikasi berfungsi dengan baik dan memenuhi kebutuhan pengguna, dilakukan uji coba oleh sekelompok pengguna terpilih. Tujuan dari uji coba ini adalah untuk mengevaluasi kinerja aplikasi, mengidentifikasi masalah, dan mengumpulkan umpan balik pengguna untuk perbaikan lebih lanjut.

METODOLOGI UJI COBA

Uji coba melibatkan 30 peserta yang terdiri dari petani dengan berbagai pengalaman menggunakan teknologi digital.

HASIL UJI COBA

Secara umum kepuasan hasil dari kepuasan penggunaan diantaranya, Sangat Puas: 10%, Puas: 70%, Kurang Puas: 15%, dan Tidak Puas: 5%. Adapun komentar positif salah satunya fitur ini sangat berguna dalam menunjang informasi pertanian.

REKOMENDASI

Lakukan uji coba tambahan setelah perbaikan untuk memastikan masalah telah diatasi dan terus kumpulkan umpan balik dari pengguna untuk perbaikan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Uji coba menunjukkan bahwa aplikasi SILAT TANI efektif dalam mendukung kegiatan pertanian, namun ada beberapa area yang memerlukan perbaikan. Implementasi rekomendasi diharapkan dapat meningkatkan fungsionalitas dan kepuasan pengguna secara keseluruhan.

E2. RAPAT DISEMINASI

Tanggal	: 14 Agustus 2024
Tempat	: Aula Bangkinang
Stakeholder	: ASN dan THL BBPP Binuang
Agenda	: Rapat Diseminasi

Hasil :

- Pegawai agar menyebarluaskan informasi tentang manfaat dan penggunaan SILAT TANI
- Melakukan peningkatan pemahaman tentang perubahan yang diterapkan dan bagaimana perubahan tersebut akan mempengaruhi pekerjaan sehari-hari. layanan Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian
- Menyediakan dokumentasi lengkap berupa manual pengguna dan panduan langkah-demi-langkah yang akan disebarluaskan melalui media sosial.

Lampiran :



E3. MONITORING DAN EVALUASI TAHAP IV Bersama TIM (29 Agustus)

PENDAHULUAN

- Latar Belakang

Aplikasi SILAT TANI dirancang untuk mendukung para petani dalam mengelola kegiatan pertanian mereka, mulai dari penjadwalan tanam hingga pelaporan hasil panen. Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk menilai kerja aplikasi serta untuk mengidentifikasi area yang perlu perbaikan.

- Tujuan

Tujuan dari laporan ini adalah untuk mengevaluasi kinerja aplikasi SILAT TANI, mengidentifikasi masalah teknis dan non-teknis, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan.

HASIL MONITORING

- Kinerja Sistem

Versi Android sudah dikembangkan, namun belum tersedia di playstore.

- Feedback Pengguna

Pengguna dan Stakeholder mengusulkan peningkatan pada antar muka pengguna, penambahan AI dalam telekonsultasi, dan memperluas informasi pertanian.

- Perbaikan Teknis

Pengembangan Aplikasi sudah menggunakan sistem android dan tersedia di playstore, selain itu lakukan uji coba lebih mendalam untuk mengidentifikasi dan memperbaiki bug.

- Pengembangan Fitur

Tingkatkan antarmuka pengguna untuk membuatnya lebih intuitif dan mudah digunakan untuk membantu pengguna mengikuti informasi dan telekonsultasi pertanian

PENUTUP

Dalam hal kinerja dan kepuasan pengguna secara umum aplikasi berfungsi dengan baik, namun ada beberapa area yang membutuhkan peningkatan fitur. Selanjutnya dilakukan evaluasi ulang setelah perubahan diterapkan untuk memastikan perbaikan yang lebih baik.

F1. SOSIALISASI SISTEM LAYANAN INFORMASI DAN TELEKONSULTASI PERTANIAN

- Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah (06 Agustus 2024)



- Kabupaten Pulang Pisau, Provinsi Kalimantan Tengah (08 Agustus 2024)



- Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan (13 Agustus 2024)



- Kabupaten Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan (22 Agustus 2024)



- Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan (30 Agustus 2024)



- Hasil

Setelah dilakukan Sosialisasi Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian kepada Stakeholder dan Pengguna, maka dapat disimpulkan aplikasi Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian dapat berjalan dengan baik. Namun perlu dilakukan evaluasi berkala agar aplikasi terus dapat menunjang instan pertanian dalam hal informasi dan media konsultasi.

G1. PEMBUATAN POLICY BRIEF

POLICY BRIEF

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK PENINGKATAN KOMPETENSI SDM PERTANIAN

LATAR BELAKANG

Di era digital saat ini, sektor pertanian di Indonesia menghadapi tantangan besar terkait akses informasi dan adopsi teknologi, terutama bagi petani di daerah pedesaan. Akses yang terbatas terhadap informasi terbaru tentang inovasi teknologi pertanian sering kali menghalangi peningkatan produktivitas dan efisiensi. Banyak petani kesulitan mendapatkan layanan konsultasi pertanian yang standar dan mudah diakses, terutama di wilayah terpencil. Kondisi ini berdampak langsung pada rendahnya pemahaman dan penerapan teknologi modern, yang pada gilirannya memengaruhi produktivitas sektor pertanian. Tanpa akses yang cukup terhadap informasi dan teknologi, petani cenderung tetap menggunakan metode tradisional, sehingga hasil produksi tidak optimal. Proses adopsi teknologi baru yang berjalan lambat semakin memperparah situasi ini, menghambat pertumbuhan sektor pertanian sekaligus mengancam ketahanan pangan nasional. Teknologi Informasi (TI) memiliki peran penting dalam meningkatkan kompetensi dan kapasitas sumber daya manusia (SDM) di sektor pertanian. Kebijakan yang memanfaatkan TI bertujuan untuk meningkatkan keterampilan petani dan pekerja pertanian, terutama dalam menghadapi tantangan global dan kebutuhan peningkatan produktivitas secara berkelanjutan. TI dapat mempercepat alih pengetahuan, mempermudah akses informasi terkait inovasi pertanian, dan menyediakan layanan konsultasi teknis. Dengan adanya kebijakan ini, petani diharapkan mampu memanfaatkan TI untuk memperoleh informasi pertanian yang relevan, seperti praktek budidaya, data cuaca, dan teknik pengelolaan sumber daya. TI juga akan meningkatkan keterampilan teknis petani melalui pelatihan daring dan aplikasi digital, membantu mereka mengoptimalkan sumber daya serta meningkatkan efisiensi operasional. Pada akhirnya, TI diharapkan menciptakan transformasi dalam cara kerja petani, meningkatkan produktivitas pertanian, dan memperkuat ketahanan pangan serta daya saing sektor pertanian Indonesia.

PEMBELAJARAN

Meskipun teknologi informasi (TI) memiliki potensi besar untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi sektor pertanian, masih terdapat tantangan yang menghambat pemanfaatannya secara optimal. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan akses petani dan pekerja pertanian terhadap perangkat teknologi, terutama di wilayah pedesaan, di mana infrastruktur seperti jaringan internet sering kali tidak memadai. Selain itu, rendahnya literasi digital di kalangan petani juga memperlambat adopsi teknologi baru. Banyak petani belum terbiasa dengan perangkat modern atau tidak memahami cara penggunaannya, sehingga mereka cenderung tetap mengandalkan metode tradisional yang kurang efisien.

Tantangan lainnya adalah minimnya program pelatihan yang terstruktur dan mudah diakses. Program yang ada sering kali bersifat sporadis dan tidak menjawab kebutuhan spesifik petani,

khususnya dalam memanfaatkan TI untuk kegiatan sehari-hari. Hal ini semakin menyulitkan petani di daerah terpencil yang terbatas aksesnya ke fasilitas pelatihan.

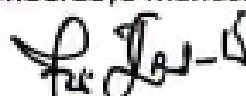
Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan program pelatihan yang terfokus, mudah diakses, dan dirancang sesuai dengan tingkat literasi teknologi petani. Program tersebut harus mencakup aspek dasar penggunaan teknologi pertanian dan strategi penerapannya dalam praktik harian. Kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan lembaga pendidikan juga penting untuk menciptakan pelatihan yang inklusif, sehingga petani dapat beralih ke metode pertanian yang lebih modern dan efisien.

IMPLIKASI KEBUJAKAN

1. **Penguatan Infrastruktur TI di Pedesaan:** Pemerintah perlu membangun dan memperbaiki infrastruktur TI di wilayah pedesaan untuk memastikan akses internet yang stabil dan luas.
2. **Penyediaan Fasilitas Digital:** Menyediakan fasilitas digital seperti komputer dan perangkat mobile di pusat pelatihan pertanian untuk mendukung pelatihan berbasis teknologi.
3. **Program Pelatihan Berbasis TI:** Merancang program pelatihan dan modul edukasi online yang dapat diakses oleh petani di seluruh Indonesia.
4. **Kolaborasi dengan Sektor Swasta dan Lembaga Pendidikan:** Mengembangkan kurikulum pelatihan bersama perusahaan teknologi dan lembaga pendidikan untuk memastikan relevansi dan kualitas materi yang diajarkan.
5. **Penggunaan Aplikasi dan Platform Digital:** Mendorong pemanfaatan aplikasi mobile dan platform web yang menyediakan data pasar, cuaca, dan inovasi teknik pertanian secara real-time.
6. **Monitoring dan Evaluasi:** Menetapkan sistem pemantauan untuk mengevaluasi efektivitas kebijakan, sekaligus mengumpulkan umpan balik dari petani guna melakukan perbaikan berkelanjutan. Kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan lembaga pendidikan sangat diperlukan untuk mencapai tujuan ini, yaitu menciptakan sektor pertanian yang lebih modern dan berkelanjutan.

Pemanfaatan teknologi informasi diharapkan dapat membawa perubahan signifikan dalam sektor pertanian Indonesia, baik dari segi peningkatan kompetensi SDM Pertanian maupun penguatan ketahanan pangan nasional yang dituangkan dalam Instruksi Menteri Pertanian Republik Indonesia.

Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan
Sumberdaya Manusia Pertanian

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Idha Widi Arsanti".

Dr. Idha Widi Arsanti, SP. MP
NIP. 197301141999032002

Activate V

H1. PENYUSUNAN JUKNIS

Petunjuk Teknis Aplikasi SILAT TANI

1. Pendahuluan

SILAT TANI merupakan aplikasi yang dikembangkan sebagai upaya peningkatan pelayanan berupa pertukaran informasi dan akses informasi pertanian secara interaktif dan efektif.

2. Persyaratan Sistem

Ponsel Pintar: Android

Ruang Penyimpanan: Minimum 100 MB ruang kosong.

Koneksi Internet: Koneksi data seluler atau Wi-Fi yang stabil.

Sistem Operasi: Android 8.0.

Aplikasi Pendukung: Browser web terbaru (jika menggunakan fitur berbasis web).

3. Instalasi Aplikasi

Opsi 1

Buka Google Play Store di perangkat Anda.

Cari SILAT TANI di kolom pencarian.

Ketuk Install untuk mengunduh dan menginstal aplikasi.

Setelah instalasi selesai, ketuk Buka untuk meluncurkan aplikasi.

Opsi 2

Download melalui link resmi yang disediakan oleh Pengembang Aplikasi

4. Pengaturan Awal

Anda dapat langsung login tanpa harus menggunakan user.

5. Fitur Utama Aplikasi

5.1. Tanya SILAT TANI

Tanya SILAT TANI merupakan media konsultasi pertanian dengan layanan konsultasi dari para ahli pertanian.

5.2. Ensiklopedia Tani

Akses menu Ensiklopedia Tani untuk mendapatkan informasi pertanian yang update

5.3. Tips Tani

Akses menu Tips Tani untuk mendapatkan update terkini mengenai teknik pertanian, cuaca, dan tips dari ahli pertanian

5.4. Kisah Tani

Kisah Tani merupakan kisah sukses para petani untuk menginspirasi insan pertanian.

5.5. Video Tani

Akses Video Tani untuk menemukan video tips Bertani dari para petani, kisah inspiratif, dan media motivasi inovasi pertanian .

5.6. Kalender Tani

Kalender Tani sebagai kalender manajemen tanam untuk petani

6. Troubleshooting

6.1. Aplikasi Tidak Bisa Dibuka

Pastikan aplikasi sudah diperbarui ke versi terbaru, Coba restart perangkat Anda, dan Periksa koneksi internet.

6.2. Data Tidak Sinkron

Pastikan Anda memiliki koneksi internet yang stabil, lalu Coba lakukan sinkronisasi ulang dengan memilih menu Sinkronisasi.

7. Kontak Dukungan

Jika Anda mengalami masalah yang tidak dapat dipecahkan dengan petunjuk di atas, Anda dapat menghubungi tim dukungan teknis kami melalui:

Email: bbpp.binuang@pertanian.go.id

Telepon: +6282150177838

Chat Dalam Aplikasi: Akses menu Bantuan dan pilih Chat Dukungan.

8. Pembaruan dan Peningkatan

Kami secara berkala memperbarui aplikasi untuk meningkatkan fitur dan performa. Pastikan Anda selalu menggunakan versi terbaru aplikasi untuk mendapatkan fitur terbaru dan perbaikan bug.

Petunjuk teknis ini diharapkan dapat memandu Anda dalam menggunakan aplikasi SILAT TANI dengan efektif. Jika ada pembaruan atau perubahan fitur, harap merujuk pada dokumentasi terbaru yang disediakan oleh tim pengembang.

11. LAUNCHING SISTEM LAYANAN INFORMASI DAN TELEKONSULTASI PERTANIAN

Tanggal	: 31 Agustus 2024
Tempat	: SMK PP Negeri Banjarbaru
Stakeholder	: • Sekretaris Badan PPSDMP • Ir. Brisma Renaldi, M.M. • Project Leader • Tim Efektif Proyek Perubahan • Petani Milenial
Agenda	: Soft Launching Sistem Layan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian

Hasil :

- Telah dilakukan pengembangan kapasitas Aparatur BBPP Binuang, terkhusus Tim Efektif Proyek Perubahan dalam rangka mendukung Proyek Perubahan
- Melakukan peningkatan pemahaman tentang perubahan yang diterapkan dan bagaimana perubahan tersebut akan mempengaruhi pekerjaan sehari-hari. layanan Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian
- Soft Launching dilakukan oleh Dr. Ir, Siti Munifah, M.Si selaku Sekretaris Badan PPSDMP yang juga sebagai Mentor Proyek Perubahan.

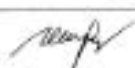
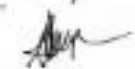
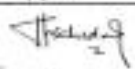
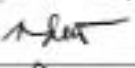
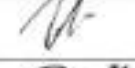
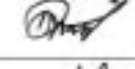
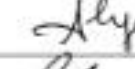
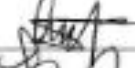
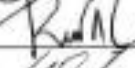
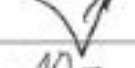
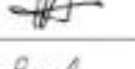
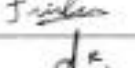
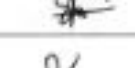
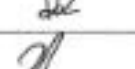
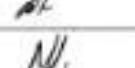
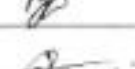
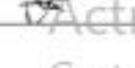
Lampiran :





Daftar Hadir Rapat/ Pertemuan

Hari : Sabtu
 Tanggal : 31 Agustus 2024
 Agenda : Soft Launching Sistem Layanan Informasi dan Telekonsultasi Pertanian

No	Nama	Instansi	Tanda Tangan
1.	Siti Miripah	Kementan, BPPSDMP	
2.	Bisma Renaldi	LARU RI	
3.	Wahida Annisa Yunus	BBPP Binuang	
4.	Adi Widiyanta	BBPP Binuang	
5.	Pakmanah	SMK - PPM Banjar	
6.	M. Zein: Ali	SMK - PPM Banjar	
7.	ZAIN NUR RIZKA	SMK - PPM BANJARBARA	
8.	Lili Tanti Dini	BBPP Binuang	
9.	Ahmad Saifan	BBPP Binuang	
10.	Kamar M. Anif F	BBPP Binuang	
11.	Muhammad Rezzi	BBPP Binuang	
12.	Soleh Wahyudi	BBPP Binuang	
13.	Budi Satrio	SMK - PP N Banjar	
14.	Yusmita Rahayu	SMK - PP	
15.	Fira Adelia Tasya	SMK - PP	
16.	Shofia Rahmah	SMK - PP	
17.	Dinasti Razza	SMK - PP	
18.	Durabada Zahra P	SMK - PP	
19.	Naila Azizah	SMK - PP	
20.	Khoirul Rizal	SMK - PP	

Activate V
 Go to Setting

No	Nama	Instansi	Tanda Tangan
21	Nur Waid	Smk PP	Juc
22	Zafran Alharis	Smk PP	H.
23	Muhammad Rafiq Rochmatullah	Smk PP	Tah.
24	Sepren Nur Andy Muhammad	Smk PP	W.
25	Dani Sefitri	BBPP Pinrang	D.
26	Ahmed Zuhdi Nur	BBPP Pinrang	A.
27	Gigih Prayitno	SMK - PP	G.
28	HERMANSYAH	SMK - PP	H.
29	AAN	SMK - PP	A.
30	Johan Pujianto	SMK - PP	J.
31	Yayak Kamalin	BPPSDMP	
32	Luthfi Iza Mahendra	BPPSDMP	
33	Suhadi	BBPP Pinrang	S.
34	Fitriah	BBPP Pinrang	F.
35	Djatmiko	SMK-PP Negeri Banjarbaru	D.
36	Buyung	SMK-PPN Banjarbaru	B.
37	Sahlani	BBPP Pinrang	S.
38	M. Irpan	BBPP Pinrang	M.
39	Alya	SMK-PPN Banjarbaru	A.
40	Fitriani	SMK-PPN Banjarbaru	F.
41	Anggi Priani	SMK-PPN Banjarbaru	A.

Activate V
Go to Setting

12. MONITORING DAN EVALUASI TAHAP V Bersama TIM (31 Agustus)

PENDAHULUAN

- Latar Belakang

Aplikasi SILAT TANI dirancang untuk mendukung para petani dalam mengelola kegiatan pertanian mereka, mulai dari penjadwalan tanam hingga pelaporan hasil panen. Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk menilai kerja aplikasi serta untuk mengidentifikasi area yang perlu perbaikan.

- Tujuan

Tujuan dari laporan ini adalah untuk mengevaluasi kinerja aplikasi SILAT TANI, mengidentifikasi masalah teknis dan non-teknis, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan.

HASIL MONITORING

- Kinerja Sistem

Versi Android sudah dikembangkan, namun belum tersedia di playstore.

- Feedback Pengguna

Pengguna dan Stakeholder mengusulkan peningkatan pada antar muka pengguna, penambahan AI dalam telekonsultasi, dan memperluas informasi pertanian serta perbaikan branding atau logo aplikasi.

- Perbaikan Teknis

Pengembangan Aplikasi sudah menggunakan sistem android dan tersedia di playstore, selain itu lakukan uji coba lebih mendalam untuk mengidentifikasi dan memperbaiki bug.

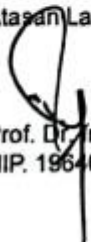
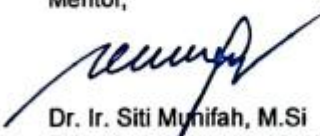
- Pengembangan Fitur

Tingkatkan antarmuka pengguna untuk membuatnya lebih intuitif dan mudah digunakan untuk membantu pengguna mengikuti informasi dan telekonsultasi pertanian

PENUTUP

Dalam hal kinerja dan kepuasan pengguna secara umum aplikasi berfungsi dengan baik, namun ada beberapa area yang membutuhkan peningkatan fitur. Selanjutnya dilakukan evaluasi ulang setelah perubahan diterapkan untuk memastikan perbaikan yang lebih baik.

Lampiran 2. Lembar Persetujuan Mentor

FORM DATA MENTOR PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL (PKN) TINGKAT II ANGKATAN X TAHUN 2024	
Nama Peserta	: Dr. Wahida Annisa Yusuf, S.P.,M.Sc
Nomor Daftar Hadir	: 49
Instansi	: Kementerian Pertanian
J a b a t a n	: Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang
Nama Mentor	: Dr. Ir. Siti Munifah, M.Si
N I P	: 19650723 199403 2 002
Instansi	: Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian
J a b a t a n	: Sekretaris Badan PPSDMP
No. Handphone	: 08124127714
Gagasan Rencana Proyek Perubahan	:
Wahana Interaktif Petani dan Penyuluh "SIKONTANI" (Sistem Informasi Konsultasi Pertanian).	
Atasan Langsung,	Disetujui Oleh: Mentor,
 Prof. Dr. Ir. Dedi Nursyamsi, M.Agr NIP. 19640423 198903 1 002	 Dr. Ir. Siti Munifah, M.Si NIP. 19650723 199403 2 002

Lampiran 3. Hasil Assesment Potensi Diri

REKAP NILAI AKHIR SIKAP PERILAKU PESERTA

Nama Peserta	: Wahida Annisa Yusuf	Nama Mentor	: Dr. Ir. Siti Munifah, M.Si
NIP	: 197701072002122002	NIP:	: 196507231994032002
Jabatan	: Kepala Balai	Jabatan	: Sekretaris Badan PPSDMP
Instansi	: BBPP Binuang, BPPSDMP, Kementerian Pertanian	Instansi	: BPPSDMP, Kementerian Pertanian
Program	: Pengembangan Potensi Diri		

	Nilai Komponen				Kualifikasi Total Sub Komponen
	Sub Komponen Integritas	Sub Komponen Kerjasama	Sub Komponen Mengelola Perubahan	Rata-Rata Total Sub Komponen	
Peserta	9,50	9,50	9,50	9,50	Istimewa
Mentor	9,55	9,56	9,60	9,57	Istimewa
Nilai Rata-Rata Per Sub Komponen	9,54	9,54	9,57	9,55	Istimewa
Kualifikasi Per Sub Komponen	Istimewa	Istimewa	Istimewa	Istimewa	

Keterangan Kualifikasi

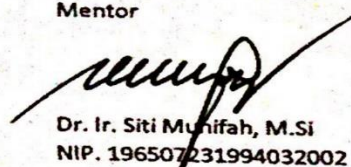
9.00-10	Istimewa
7-8.99	Baik
5-6.99	Cukup
3-4.99	Kurang
1-2.99	Sangat Kurang

Akhir Sikap Perilaku
9,55
Kualifikasi: Istimewa

REKOMENDASI PENGEMBANGAN POTENSI DIRI:

Istimewa	: Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan sebagai bekal pengayaan sikap perilaku untuk menduduki jabatan pimpinan yang lebih tinggi
Baik	: Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal pendalaman sikap perilaku dalam jabatan pimpinan pengawas
Cukup	: Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan program pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal penguatan sikap perilaku dalam menduduki jabatan pengawas
Kurang	: Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan program pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan, pendampingan yang sangat ketat dan sebaiknya agar melibatkan unit pengelola kepegawaian instansi asal peserta sebagai bekal penguatan sikap perilaku dalam menduduki jabatan pengawas

Mentor



Dr. Ir. Siti Munifah, M.Si
NIP. 196507231994032002

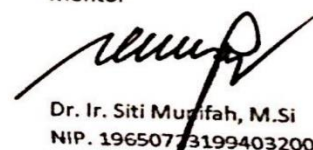
FORMULIR MENTOR

Nama Peserta : Wahida Annisa Yusuf
 NIP : 197701072002122002
 Jabatan : Kepala Balai
 Instansi : BBPP Binuang, BPPSDMP, Kementerian Pertanian
 Program : Pengembangan Potensi Diri

Nama Mentor : Dr. Ir. Siti Munifah, M.Si
 NIP : 196507231994032002
 Jabatan : Sekretaris Badan PPSDMP
 Instansi : BPPSDMP, Kementerian Pertanian

Komponen	Sub Komponen	SKOR 1 - 10
INTEGRITAS	1 Melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap pelaksanaan implementasi kebijakan, aturan dan atau arahan yang diberikan di lingkup tugasnya dengan pendampingan atas resiko atau dampak yang timbul.	9,7
	2 Memastikan jajaran tim atau pegawai di lingkungan tugasnya untuk mampu konsisten menjalankan tugas serta fungsi dalam rangka mendukung proses bisnis organisasi.	9,7
	3 Mendorong terciptanya lingkungan kerja yang mampu secara konsisten menjaga perilaku kerja atau tindakan sesuai dengan kode etik atau peraturan yang berlaku.	9,3
	4 Membentuk iklim kerja di lingkup tugasnya yang memiliki kesadaran memberikan informasi secara objektif, konstruktif serta berasaskan kebenaran bagi kredibilitas organisasi.	9,5
	5 Memiliki prinsip yang kuat dan tidak mudah terpengaruh oleh faktor internal maupun eksternal dalam rangka penerapan nilai, norma atau kode etik dalam bekerja.	9,7
	6 Membuat keputusan, mengantisipasi dampak keputusan serta menyiapkan tindakan penanganannya sebagai bentuk mitigasi resiko.	9,4
	JUMLAH	9,550
KERJASAMA	7 Membangun sinergi dan memfasilitasi kepentingan yang berbeda dari unit kerja lain sehingga tercipta sinergi dalam rangka pencapaian target kerja organisasi.	9,7
	8 Membangun kerjasama atau aliansi yang sinergis dengan pihak eksternal/ para pemangku kepentingan dalam rangka pencapaian target kerja organisasi.	9,7
	9 Menyampaikan informasi yang bersifat kompleks secara persuasive menggunakan metode tertentu untuk mendorong pemangku kepentingan sekuat pada langkah bersama dengan tujuan meningkatkan kinerja secara keseluruhan	9,5
	10 Mengetahui keberagaman kepentingan yang ada dalam bekerjasama dengan berbagai pihak, dan dapat mensinergikan keberagaman tersebut guna pencapaian target kerja organisasi.	9,4
	11 Membangun komitmen baik dalam unit atau antar unit kerja, dengan saling menghargai dan memberikan dukungan, guna menunjang pencapaian target kerja organisasi.	9,5
	JUMLAH	9,56
MENGELOLA PERUBAHAN	12 Mampu memonitor, mengevaluasi, memperhitungkan, dan mengantisipasi dampak dari isu jangka panjang, kesempatan, atau kekuatan politik dalam hal pelayanan kebutuhan pemangku kepentingan yang transparan, objektif, dan profesional.	9,7
	13 Memastikan perubahan sudah diterapkan secara aktif di lingkup unit kerjanya secara berkala, dengan membuat unit kerja lebih siap dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada baik saat ini maupun kedepannya.	9,7
	14 Menyusun program pengembangan kompetensi SDM dalam jangka panjang, melaksanakan manajemen pembelajaran, memberikan evaluasi dan umpan balik dalam lingkup organisasi yang dipimpinnya	9,5
	15 Memantau, mengevaluasi hasil kerja unit serta melakukan perbaikan kinerja unit dengan memanfaatkan sumber daya yang ada, baik internal dan eksternal, agar selaras dengan sasaran strategis instansi	9,5
	16 Menjadi agent of change yang menginisiasi perubahan secara terencana meliputi planning, implementasi serta melakukan mitigasi resiko atas perubahan.	9,6
	JUMLAH	9,60

Mentor

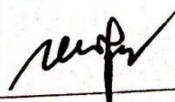
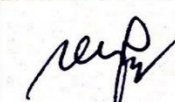
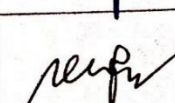
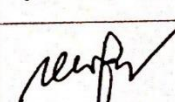
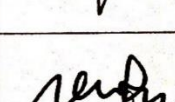
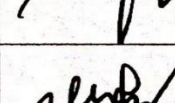

 Dr. Ir. Siti Munifah, M.Si
 NIP. 196507231994032002

Lampiran 4. Kartu Kendali Coaching dan Mentor

KARTU KENDALI PROSES COACHING PKN TINGKAT II ANGKATAN X TAHUN 2024

Nama Peserta : Wahida Annisa Yusuf
 NDH : 49
 Instansi : BPPSDMP-Kementan

Nama Coach : Brisma Renaldi

Tanggal	Isu / Permasalahan Yang Di Hadapi	Media Komunikasi	Hasil Coaching	Tanda Tangan Mentor
21-6-2024	Pembimbingan Rancangan Proper: Perumusan Alur Pikir Proyek Perubahan	Diskusi online	Diperoleh Konsep Alur Pikir Proyek Perubahan	
25-6-2024	Pembimbingan Rancangan Proper: Perumusan tentang Pengembangan Potensi Diri	Diskusi online	Diperoleh bangkom untuk individual dan tim efektif serta stakeholder	
04-7-2024	Pembimbingan Rancangan Proper: Pembuatan bahan tayang seminar RPP berupa PPT	Diskusi offline	PPT Seminar RPP	
11-7-2024	Pembimbingan Branding Proper	Diskusi online	Branding menjadi "SILAT TANI"	
29-7-2024	Pembimbingan desain Proper SILAT TANI	Diskusi offline	Perbaikan untuk menambahkan AI pada SILAT TANI	
30-8-2024	Pembimbingan rencana Soft Launching SILAT TANI	Diskusi online	Arahan jadwal Soft Launching	
31-8-2024	Soft Launching SILAT TANI	Diskusi online	Soft Launching 31 agustus 2024	

Lampiran 5. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dr. Wahida Annisa Yusuf, SP, M.Sc
 Banjarmasin, 7 Januari 1977
 Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang
 Jl. A. Yani Km. 85 Binuang
 Kalimantan Selatan
 Email. annisabalitra77@gmail.com
 Telp/WA. 081349756591



PENDIDIKAN

- Sarjana Pertanian Ilmu Tanah, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin (2000)
- Magister Ilmu Tanah, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2010)
- Doktoral Ilmu Tanah, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2014)

PELATIHAN

- Seminar Peningkatan Mutu dan Produktivitas Kelapa Sawit di Kawasan IMT-GT (2022)
- Pelatihan Bidang Teknis dan Pelatihan Residu Pestisida Cabai Tahap 2 (2022)
- Pelatihan Penyusunan Policy Brief (2022)
- International Course Perubahan Iklim dan Ketahanan Pangan di Wageningen, Belanda (2016)
- Pelatihan Dasar Estimasi Emisi CO₂ Lahan Gambut di Kalimantan Tengah (2015)

PENGALAMAN

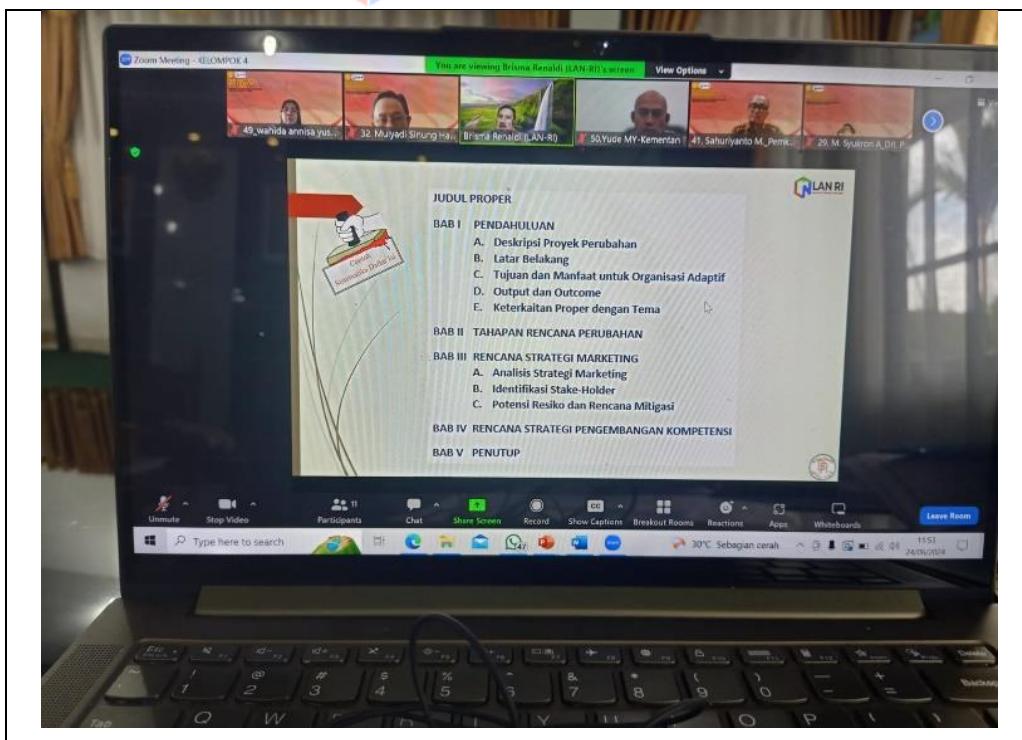
- Delegasi Indonesia untuk Konferensi Perubahan Iklim Sharm el-Sheikh (COP-27 UNFCCC 2022)
- Delegasi Indonesia untuk Komite Masalah Komoditas FAO (the 75th FAO CCP 2022)
- Delegasi Indonesia untuk Komite Codex ke-6 Residu Pestisida (CCPR53 2022)
- Delegasi Indonesia untuk Workshop Pemanfaatan Batuan Fosfat untuk Meningkatkan Kesuburan Tanah dan Produktivitas Tanaman (2019)

Lampiran 6. Dokumentasi Awal Kegiatan Rancangan Proyek Perubahan

1.1. Konsultasi proyek perubahan bersama dengan Mentor



1.2. Coaching Proyek Perubahan



Lampiran 7. SK Tim Task Force SILAT TANI Tingkat Kabupaten

 KEMENTERIAN PERTANIAN BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG JALAN JEND. AHMAD YANI KM. 82 BINUANG - KAI, TAPIN - PROF. KALIMANTAN SELATAN 71182 TELEPON/FAX : 0517 - 38007, 38070 EMAIL : bbsp.binsung@gmail.com SITUS : http://www.bbspbinsung.bpsdmp.pertanian.go.id 	
SURAT KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG NOMOR : 68/Kpts/HK.160/I.16/08/2024 TENTANG PEMBENTUKAN TIM TASK FORCE SILAT TANI TINGKAT KABUPATEN DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA KEPALA BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG,	
Menimbang	a. bahwa dalam rangka mendukung akselerasi layanan konsultasi pertanian melalui SILAT TANI; b. bahwa guna kelancaran pelaksanaan kegiatan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu dibentuk Tim Task Force SILAT TANI Tingkat Kabupaten; c. bahwa nama-nama yang tercantum dalam daftar lampiran surat keputusan ini dianggap mampu melaksanakan tugas sebagai Tim Task Force SILAT TANI Tingkat Kabupaten.
Mengingat	1. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038); 2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 141, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6897); 3. Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 188); 4. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Tahun 2022 Nomor 1250); 5. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 14 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (Berita Negara Tahun 2023 Nomor 120); 6. Surat Keputusan Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang Nomor 62/Kpts/HK.160/I.16/07/2024 tentang Pembentukan Tim Efektif Proyek Perubahan Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan X Tahun 2024;

Memperhatikan : Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang Tahun Anggaran 2024 Nomor : SP DIPA- 018.10.2.239640/2024 tanggal 24 November 2023.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- KESATU : Membentuk Tim *Task Force* SILAT TANI Tingkat Kabupaten dan kedudukan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini;
- KEDUA : Tim *Task Force* SILAT TANI sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU melaksanakan tugas dalam mendukung pelaksanaan akselerasi layanan konsultasi pertanian melalui SILAT TANI di tingkat Kabupaten;
- KETIGA : Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam diktum KEDUA, Pelaksana Wajib menerapkan prinsip Koordinasi, Integrasi, dan Sinkronisasi.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Binuang
Pada tanggal 1 Agustus 2024

KEPALA BALAI BESAR
PELATIHAN PERTANIAN BINUANG,



WAHIDA ANNISA YUSUF
NIP. 197701072002122002

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada :

1. Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian;
2. Sekretaris Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian;
3. Kepala Pusat Pelatihan Pertanian.
4. Yang bersangkutan.

LAMPIRAN KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN
BINUANG

NOMOR : 68/Kpts/HK.160/L16/08/2024

TANGGAL : 1 AGUSTUS 2024

SUSUNAN TIM TASK FORCE SILAT TANI
TINGKAT KABUPATEN
TAHUN 2024

1.	Penanggung Jawab	:	Dr. Wahida Annisa Yusuf, S.P., M.Sc (Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang)
2.	Ketua Tim Task Force	:	Soleh Wahyudi, S.ST., M.I.Kom (Widyaiswara Ahli Madya)
3.	Anggota Tim Task Force	:	• Adi Widiyanto, SP., MP (Widyaiswara Ahli Madya) • Susmawati, SP., MP. (Widyaiswara Ahli Madya) • Budiono, SP., MM. (Widyaiswara Ahli Madya) • Angga Bayu Saputra, S.ST., M.I.Kom. (Widyaiswara Ahli Muda) • Febtu Arisandi, S.TP., M.Ling. (Widyaiswara Ahli Pertama) • Ha Sudoni, S.P., M.P. (Widyaiswara Ahli Pertama) • Tota Totor Naibaho, M.P. (Widyaiswara Ahli Muda) • Aman Nurrahman Kahfi, M.Sc (Widyaiswara Ahli Muda) • Asri Puspita Wardhani, M.Sc. (Widyaiswara Ahli Muda) • Amallia Rosya, S.P., M.Si. (Widyaiswara Ahli Muda) • Intan Kurnianingrum, SP., M.T.P. (Widyaiswara Ahli Muda) • Muhammad Rezani, S.A.P. (Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Pertama)

Halaman 171/172

		• Dewi Safitri, S.I.Pust. (Pustakawan Ahli Pertama) • Akhmad Mawardi (Tenaga Harian Lepas) • Akhmad Zumaidy Noor (Tenaga Harian Lepas)
--	--	--

Ditetapkan di Binuang
Pada tanggal 1 Agustus 2024

KEPALA BALAI BESAR
PELATIHAN PERTANIAN BINUANG,



WAHIDA ANNISA YUSUF
NIP 197701072002122002